

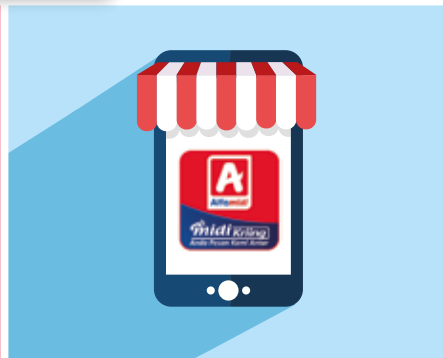
2021

Laporan Tahunan
Annual Report

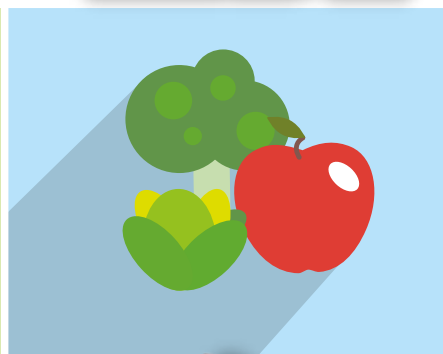
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK



midi fresh



**Sigap dalam
Menghadapi
Tantangan dan
Perubahan**
Agile in Coping
with the Challenges
and Changes



Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan

Agile in Coping with the Challenges and Changes

PRAWACANA PREFACE

Kondisi pandemi yang berlangsung selama 2 (dua) tahun terakhir membawa perubahan signifikan pada seluruh aspek bisnis dan operasional PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI" atau "Perseroan"). Di tengah perkembangan sektor retail yang semakin kompetitif, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif menjaga stabilitas operasional seluruh gerai minimarket dan supermarket.

Adaptasi terhadap pola hidup baru (New Normal) selama tahun 2021 diarahkan untuk terus menjaga standar layanan dan kualitas produk di seluruh gerai didukung oleh berbagai inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

Pandemi yang terjadi selama tahun 2021 juga mengakibatkan pergeseran perilaku belanja konsumen. Perseroan merespon kondisi tersebut dengan secara sigap menyikapi situasi dan pergeseran perilaku belanja konsumen melalui strategi promosi dan pemasaran serta menawarkan layanan bernilai tambah dan kemudahan berbelanja untuk seluruh konsumen.

The pandemic that lasted for the last 2 (two) years brought significant changes to all business and operational aspects of PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI" or the "Company"). Amidst of an increasingly competitive retail sector development, the Company strives to implement expansive yet selective strategies to maintain operational stability for all minimarket and supermarket outlets.

Adaptation to the New Normal during 2021 was aligned at maintaining service standards and product quality in all outlets supported by various innovations to increase the Company's competitive advantage.

The pandemic that occurred during 2021 also resulted in a shifting in consumer spending behavior. The Company responded to this condition by agile response to the situation and shifting consumer spending behavior through promotional and marketing strategies as well as offering value-added services and convenience of shopping for all consumers.

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATED COMPANY	61
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS	6	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5] MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [C.5]	62
PERISTIWA PENTING 2021 SIGNIFICANT EVENT IN 2021	10	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2021 [C.6] SIGNIFICANT CHANGE IN FISCAL YEAR 2021 [C.6]	62
PENGHARGAAN 2021 2021 AWARDS	13	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION	63
SERTIFIKASI TAHUN 2021 2021 CERTIFICATIONS	15	INFORMASI ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG HEAD OFFICE AND BRANCHES CONTACT INFORMATION	64
Laporan Manajemen Management Report	17	Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis	63
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS	18	TINJAUAN USAHA BUSINESS REVIEW	68
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS	24	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW	84
PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS	34	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	103
PROFIL DIREKSI PROFILE BOARD OF DIRECTORS	36	Laporan Berkelanjutan Sustainability Report	153
Profil Perusahaan Company Profile	43	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk	170
IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	44	CROSS REFERENCE	172
SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE	46	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 Index	186
JEJAK LANGKAH MILESTONES	48	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	189
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	50	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit Audited Financial Report	191
NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	51		
SI MASKOT "ALBI" "ALBI" THE MASCOT	52		
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	53		
PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES	54		
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	56		
KEPEMILIKAN SAHAM [C.3.c] SHARES OWNERSHIP [C.3.c]	58		
KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/INSTITUSI SHARES OWNERSHIP BY INDIVIDUAL/ INSTITUTION	58		
KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP	59		
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS	60		
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDER	60		
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY	60		

BAB 01

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Setelah melalui tahun-tahun yang penuh tantangan, Alfamidi berhasil menjaga konsistensi kinerja dan tetap mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2021.

After passing the challenging years, Alfamidi managed to maintain consistent performance and still recorded positive growth in 2021.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Keuangan/Financial Highlights [2.a]

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam juta Rupiah) | Comprehensive Statement of Profit or Loss (in million Rupiah)

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Neto	13.584.036	12.659.705	11.625.313	Net Revenue
Laba Bruto	3.422.215	3.150.608	2.909.259	Gross Profit
Laba Usaha	488.132	456.585	463.351	Income from Operations
EBITDA	1.243.752	1.142.197	1.070.698	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	275.221	200.273	203.070	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	277.711	238.810	188.025	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	275.217	200.272	203.061	Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam jutaan lembar)	2.882	2.882	2.882	Weighted Average Number of Shares (in millions of share)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	277.705	238.802	188.019	Comprehensive income Attributable to Owners of the Parent Company
Laba per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	95,48	69,48	70,45	Earning per Share attributable to Owners of the parent company (Full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) | Statement of Financial Position (in million Rupiah)

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	2.535.858	2.205.519	2.255.382	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.808.158	3.718.174	2.734.927	Non-Current Assets
Jumlah Aset	6.344.016	5.923.693	4.990.309	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.691.937	3.395.618	2.898.464	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.035.762	1.129.372	870.846	Non-Current Liabilities
Liabilitas	4.727.699	4.524.990	3.769.310	Liabilities
Ekuitas	1.616.317	1.398.703	1.220.999	Equity



Rasio Keuangan Utama | Key Financial Ratio

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Marjin Laba Bruto	25,19%	24,89%	25,03%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	2,03%	1,58%	1,75%	Comprehensive Income Margin
Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,04%	1,89%	1,62%	Comprehensive Income for the Year Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	9,16%	9,02%	9,21%	EBITDA to Net Revenue Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	4,34%	3,38%	4,07%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	17,03%	14,32%	16,63%	Return on Equity
Rasio Lancar	0,69	0,65	0,78	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,75	0,76	0,76	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,92	3,24	3,09	Liabilities to Equity Ratio
Pinjaman yang Dikenakan Bunga	1.850.459	2.049.943	1.910.527	Interest - Bearing Debts
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas	1.14x	1.47x	1.56x	Interest Bearing Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap EBITDA	1.49x	1.79x	1.78x	Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio

Aspek Sosial [2.c] | Social Aspect

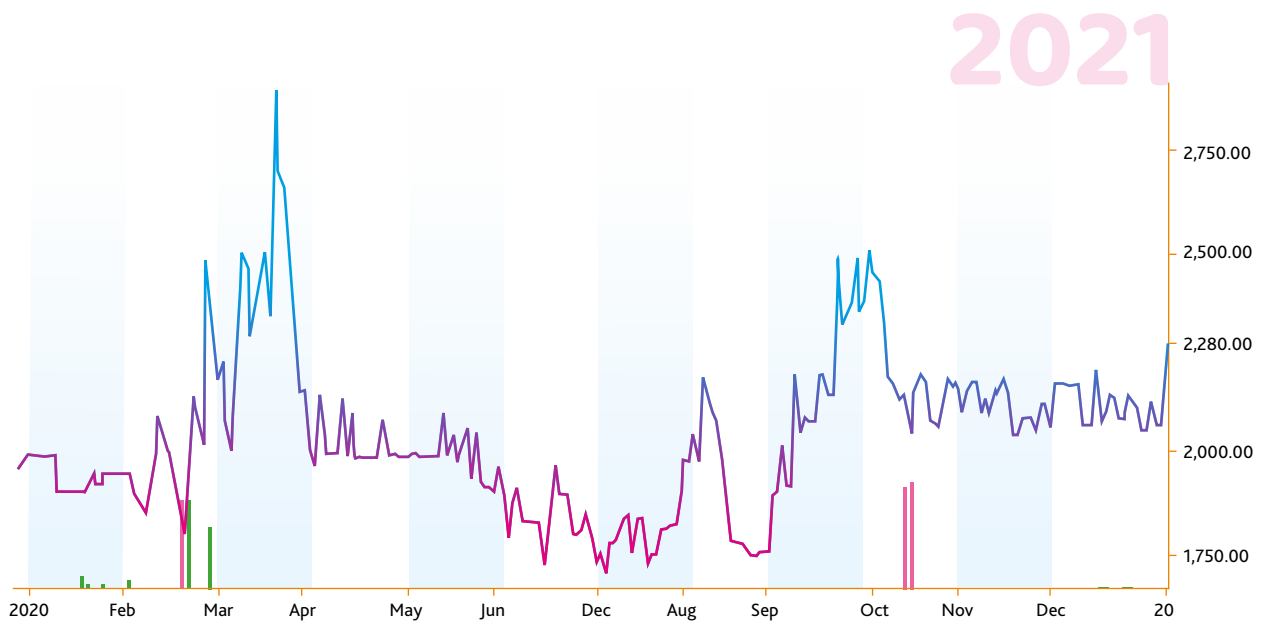
Keterangan	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Karyawan Wanita	%	34%	33%	33%	Female Employees
Karyawan Wanita	Orang	8.238	7.672	7.374	Female Employees
Karyawan Difabel	Orang	131	75	26	Employees with Disabilities
Jumlah Jam Kerja/Hari	Jam	8	8	8	Total Working Hours/Day
Jumlah Jam Pelatihan	Jam	64.270	39.233	24.948	Total Training Hours
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun	Jam	735	435	258	Average Training Hours per Employee per Annum
Tenaga Kerja Lokal (Indonesia)	%	100%	100%	100%	Local Workers (Indonesia)
Biaya Untuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rp Juta	121	78,3	383,5	Social and Environmental Responsibility Budget
Indeks Keterikatan Karyawan		3,2	3,23	3,19	Employee Engagement Index



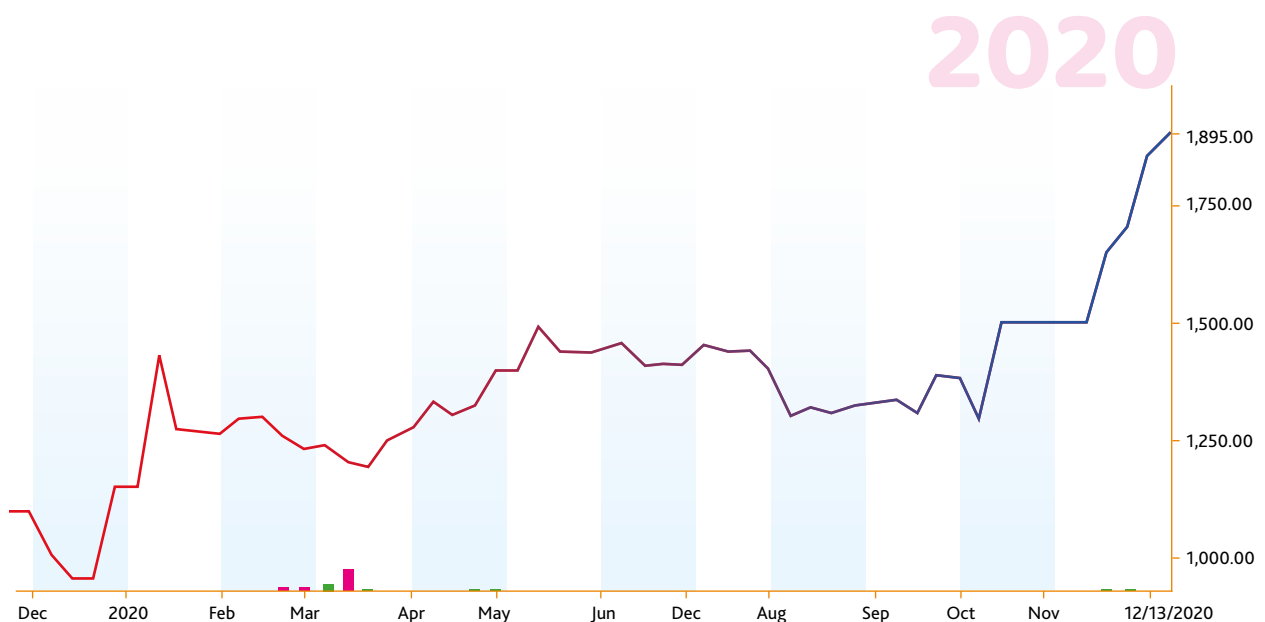
Ikhtisar Saham/Stocks Highlights

	Harga Saham Shares Price				Trading Volume Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1 - 2021	1.925	2.900	1.780	2.010	89.278.600	2.882.353.000	5.793.529.530.000
Q2 - 2021	1.950	2.290	1.710	1.815	532.800	2.882.353.000	5.231.470.695.000
Q3 - 2021	1.850	2.600	1.630	2.450	254.800	2.882.353.000	7.061.764.850.000
Q4 - 2021	2.450	2.600	2.000	2.210	78.296.500	2.882.353.000	6.370.000.130.000
2020							
Q1 - 2020	1.150	1.430	1.150	1.200	20.222.900	2.882.353.000	3.458.823.600.000
Q2 - 2020	1.200	1.505	1.200	1.410	3.943.900	2.882.353.000	4.064.117.730.000
Q3 - 2020	1.410	1.450	1.250	1.390	781.700	2.882.353.000	4.006.470.670.000
Q4 - 2020	1.390	1.990	1.250	1.925	99.760.000	2.882.353.000	5.548.529.525.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Stocks Price Movement Chart



Grafik Pergerakan Harga Saham Stocks Price Movement Chart



Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2021.

Bonds and Other Securities Highlights

As of December 31, 2021, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in this Annual Report 2021.

PERISTIWA PENTING 2021

SIGNIFICANT EVENT IN 2021



Menyelenggarakan semarak awal tahun 2021 melalui Program GELEDEK dengan berbelanja minimal Rp50.000 akan mendapatkan kejutan hadiah uang tunai Rp21 juta, Rp2,1 juta dan kejutan lainnya.
Organizing New Year 2021 celebration through through GELEDEK Program by spending a minimum of Rp50,000 will get a surprise cash prize of Rp21 million, Rp2.1 million and other surprises.

Event Online : Kreasi Hidangan Untuk Yang Tersayang "bersama Mondelez periode 16 Januari - 28 Februari 2021.

Online Event: Dishes Creation for the Beloved " with Mondelez for January 16 - February 28, 2021 period.

Event Online : Kreasi Hidangan Untuk Yang Tersayang "bersama Mondelez periode 16 Januari - 28 Februari 2021.

Online Event: Dishes Creation for the Beloved " with Mondelez for January 16 - February 28, 2021 period.

JANUARI
JANUARY



EVENT LOMBA JOGET AYO MAKAN BUAH periode 1 Januari - 28 Februari 2021.

EVENT Let's EAT FRUIT DANCE COMPETITION for January 1 - February 28, 2021 period.

FEBRUARI
FEBRUARY



Menyelenggarakan program "Kejutan spesial keluarga Bunda" yaitu dengan harga spesial Bowl Set Collection.

Event online: Kontes Foto Bowl Set Collection "Periode 16 Maret - 31 Mei 2021.

Organizing "Special surprise for the Mother's family" program, offering special price for the Bowl Set Collection.

Online event: Bowl Set Collection Photo Contest "Period March 16 - May 31, 2021.

Maret
March



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.
Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2021.
Event Online: Kontes Foto lebaran seru bersama keluarga " Periode 1 - 31 Mei 2021.

Implementation of the General Meeting of Shareholders 2021.
Organizing the Annual Public Expose 2021.
Online Event: Exciting Eid Photo Contest with family " Period 1 - 31 May 2021.

MEI
MAY



Peresmian Gudang Baru di Birobuli, Palu Selatan.
Event Online: Lomba *Fashion Show* " ayo makan buah "periode 1 Juni - 15 Juli 2021.

Inauguration of the New Warehouse in Birobuli, South Palu.
Online Event: Fashion show competition "let's eat fruit" period 1 June - 15 July 2021.

JUNI
JUNE



1. Menyelenggarakan program kejutan Ulang Tahun Alfamidi ke-14 melalui Program GELEDEK dengan belanja minimal Rp50.000 akan mendapatkan kejutan hadiah uang tunai Rp14 juta, Rp1.4 juta dan kejutan lainnya.
2. *Multicolor Plate series* dengan harga spesial .

Event online 17 kali lipat " Belanja Rp 76 ribu diganti 17 Kali lipat " periode 17 Agustus - 30 September 2021
Event online " Kreasi Pantun ultah Alfamidi periode 5 Agustus - 31 Oktober 2021.

1. Organizing a surprise program for Alfamidi's 14th Birthday through GELEDEK Program with a minimum purchase of Rp50,000, you will get a surprise cash reward of Rp14 million, Rp1.4 million and other surprise prizes.

2. *Multicolor Plate series* with special prices.
17 times online event "Purchase Rp76 thousand replaced 17 times" for 17 August - 30 September 2021 period.

Online event "The creation of Alfamidi's birthday poem for August 5 - October 31, 2021 period.

Agustus
August



Membuka Gerai yang ke - 2000.

Menyelenggarakan Program " Apresiasi untuk pelanggan " dengan tebus murah tissue 400 gram.

Lomba Menggambar bersama SGM secara *online* sebanyak 1.271 peserta dan berhasil memecahkan rekor MURI sebagai peserta terbanyak lomba menggambar secara *online*.

Opening the 2000 stores.

Organizing "Appreciation for customers" program with a low price redemption for 400 gram tissue.

Online Drawing Competition with SGM as many as 1,271 participants and managed to break the MURI record as the most participants in online drawing competitions.

NOVEMBER

NOVEMBER



Membuka gerai Alfamidi di Kota Jayapura, Papua.

Menyelenggarakan Program " Apresiasi untuk pelanggan " yaitu dengan harga spesial *Kitchen Towel*.

Event Online: "Lomba Kontes foto bersama ibu tersayang " periode 1 - 31 Desember 2021.

Opening Alfamidi store in Jayapura, Papua.

Organizing the "Appreciation for customers" program with special prices for Kitchen Towels.

Online Event: "Photo Contest with my dearest mother" period 1 - 31 December 2021.

DESEMBER

DECEMBER

PENGHARGAAN 2021

2021 AWARDS

2015



- 1 **Social Media Award** untuk kategori *convenience store* dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.
Social Media Award for the category of convenience store from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.
- 2 **Customer Loyalty Award** sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.



2016

Customer Loyalty Award sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2017

- 1 **Customer Loyalty Award** sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter for minimarket category from SWA Magazine.
- 2 **Customer Loyalty Award** sebagai *The Net Promotor Score (NPS) Leader* untuk kategori *convenience store* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award as The Net Promotor Score (NPS) Leader for Convenience Store category from SWA Magazine.



- 1 **Silver Champion Kategori Minimarket**
Penghargaan Silver Champion dalam kategori *Minimarket* dari Markplus.
Silver champion Award in Minimarket category from Markplus.

- 3 **WE Top 100 Enterprises**
Penghargaan WE Top 100 Enterprises dalam kategori *Best in Retail Industry*.
WE Top 100 Enterprises Award in Best in Retail Industry category.

- 2 **Top 5 Prestige Brand in Minimarket Category**
Penghargaan Indonesia Prestige Brand Award 2018 dalam kategori *Top 5 Prestige Brand in Minimarket*.
Indonesia Prestige Brand Award 2018 in Top 5 Prestige Brand in Minimarket category.



2018

2019

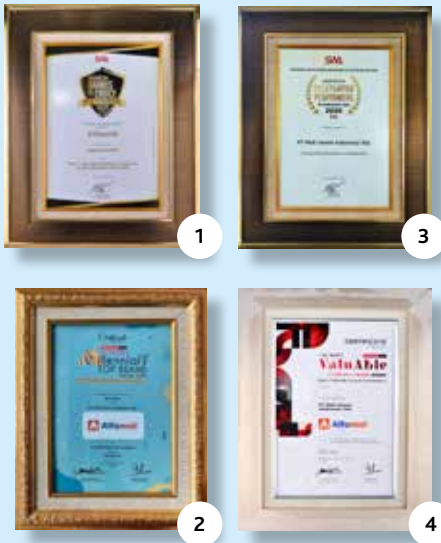


Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion

Penghargaan Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion dalam kategori *Convenience Store* dari Markplus Inc.

Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion Award in Convenience Store category from Markplus Inc.

2020



1 TOP Inovation Choice Award 2020

Penghargaan TOP Inovation Choice Award 2020 dalam kategori *Brands of Choice in Pandemic Era*

TOP Inovation Choice Award 2020 Brands of Choice in Pandemic Era category

2 Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020

Penghargaan Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020 dalam kategori *Deal with Acceleration Millennials Lifestyle in The New Normal Era*

Indonesia Millennial's Top Brand Award 2020 in Deal with Acceleration Millennials Lifestyle in The New Normal Era category

3 The Most Valuable Company Award 2020

Penghargaan The Most Valuable Company Award 2020 dalam kategori *5-months stock performance*

The Most Valuable Company Award 2020 in the 5-months stock performance category

4 Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020

Penghargaan Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020 dalam kategori *Successful Business in Pandemic Era*

Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020 Award in Successful Business in Pandemic Era category

2021



1 Indonesia Millennials' Brand Choices Award

Penghargaan Indonesia Millennials' Brand Choices Award dalam kategori *Reaching prosperity utilizing convenience accompanying into the future* tanggal 24 Juni 2021 dari Warta Ekonomi

Indonesia Millennials' Brand Choices Award in Reaching prosperity utilizing convenience accompanying into the future category on June 24, 2021 from Warta Ekonomi

2 Indonesia Customer Service Quality Award

Penghargaan Indonesia Customer Service Quality Award dengan predikat *EXCELLENT* tanggal 9 September 2021 dari SWA Media (Majalah SWA)

Indonesia Customer Service Quality Award with EXCELLENT predicate on September 9, 2021 from SWA Media (SWA Magazine)

3 Indonesia Customer Experience Award

Penghargaan Indonesia Customer Experience Award dengan predikat *GOOD* tanggal 21 Desember 2021 dari SWA MEDIA (Majalah SWA)

Indonesia Customer Experience Award with GOOD predicate on December 21, 2021 from SWA MEDIA (SWA Magazine)

SERTIFIKASI TAHUN 2021

2021 CERTIFICATIONS

Pada tanggal 12 April 2021, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dari British Standards Institution ("BSI") dengan Nomor Sertifikat IS 742591. Dengan diperolehnya Sertifikat tersebut, Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi khususnya untuk layanan transfer dana, uang elektronik dan *e-voucher* kepada konsumen.

On April 12, 2021, the Company acquired ISO 27001:2013 Certificate on Information Security Management System from the British Standards Institution ("BSI") with Certificate Number IS 742591. By obtaining this certificate, the Company has complied with the Information Security Management System standards, especially for funds, electronic money and *e-vouchers* transfer services to consumers.



BAB 02

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Laporan Manajemen

Management
Report



Walaupun tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan akibat kelanjutan pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dan mencapai hasil yang baik pada tahun buku 2021.

Although 2021 was still a year full of challenges following the sequence of Covid-19 pandemic, the Company managed to maintain its performance and achieve good results in the fiscal year 2021.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD
OF COMMISSIONERS



**Budyanto
Djoko
Susanto**
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah penyesuaian strategi bisnis yang dilakukan oleh Manajemen sehingga Perseroan tetap konsisten dapat melayani pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia selama pandemi Covid-19.

The Board of Commissioners appreciates the business strategy adjustment measures applied by the Management thereby the Company remain consistent in serving customers spread across various regions throughout Indonesia during pandemic Covid-19.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("Perseroan") yang telah dilaksanakan oleh Direksi dan segenap Manajemen pada tahun 2021. Di tengah dinamika kondisi yang penuh tantangan, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai arahan dan rencana yang ditetapkan pada awal tahun berjalan.

Pandangan Atas Kondisi Makroekonomi dan Industri Retail Tahun 2021

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat kondisi makroekonomi dan pertumbuhan sektor retail lebih baik dibandingkan tahun 2020 meskipun masih dibayangi oleh pandemi Covid-19. Dibandingkan tahun sebelumnya, perkembangan kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2021 menunjukkan tanda-tanda pemulihan seiring keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju kasus harian Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi secara masif sejak awal tahun 2021.

Meskipun masih diwarnai oleh penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam beberapa tahap selama tahun 2021, mobilisasi masyarakat secara umum mulai meningkat didukung oleh stimulasi kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) oleh Pemerintah dan penurunan kasus Covid-19.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present a Supervisory Report over Management of PT Midi Utama Indonesia Tbk. (the "Company") as implemented by the Board of Directors and all Management in 2021. Amidst the dynamically challenging conditions, the Board of Commissioners evaluated that the Company has been managed properly based on directions and plans as stipulated at early of the current year.

View on Macroeconomics and Retail Industry Condition in 2021

Overall, the Board of Commissioners viewed the macroeconomic conditions and growth in retail sector were better than 2020 although were still overshadowed by the Covid-19 pandemic. Compared to the previous year, the economic and industrial development in 2021 indicated recovery signal in line with the Government's success in controlling the daily rate of Covid-19 cases and the implementation of massive vaccinations since early 2021.

Despite was still marked by the implementation of the Public Community Activity Restrictions (PPKM) in several stages during 2021, the public mobilization has begun to increase generally, supported by the stimulation of the National Economic Recovery (PEN) policy by the Government and a decreasing number of

Kondisi yang lebih kondusif tersebut berhasil membawa Indonesia kembali mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 3,69% setelah sebelumnya berkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, berdasarkan klasifikasi Bank Dunia versi tahun 2020, Indonesia kembali masuk kategori *Upper-Middle Income Countries*.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa seiring tren pemulihan ekonomi nasional, sektor ritel tumbuh cukup baik pada tahun 2021 dengan proyeksi pertumbuhan diperkirakan dapat mencapai 4,5% pada akhir tahun 2021. Meskipun implementasi PPKM masih akan menyebabkan dinamika dan tantangan bagi pertumbuhan sektor ritel, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan mampu terus beradaptasi dan dengan sigap menyesuaikan kegiatan bisnis dan operasional sesuai penerapan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

Pandangan atas Tantangan dan Strategi Tahun 2021

Dewan Komisaris melihat tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 merupakan dampak dari ketidakpastian dan dinamika yang cukup tinggi terkait terjadinya gelombang kedua Covid-19 pada tahun 2021. Kondisi tersebut menjadi perhatian tersendiri mempertimbangkan dampak yang signifikan serta secara langsung direspon oleh Pemerintah dengan penerapan PPKM yang ketat sehingga berdampak pada penurunan mobilitas masyarakat dan perlambatan pertumbuhan di hampir seluruh sektor ekonomi.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah penyesuaian strategi bisnis yang dilakukan oleh Manajemen sehingga Perseroan tetap konsisten dapat melayani pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia selama pandemi Covid-19. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam menjaga ketersediaan barang serta kestabilan harga barang di seluruh gerai Perseroan.

Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi dan segenap Manajemen untuk mempertahankan penerapan Prokes di seluruh lini Perseroan untuk menjaga Kesehatan dan keselamatan seluruh pihak yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Di sisi lain, sebagai respon dari inisiatif terkait perubahan pola hidup baru, selain penerapan skema kerja *Work From Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO), Dewan Komisaris juga terus mendorong inisiatif penjualan *online* yang telah dijalankan salah satunya melalui aplikasi "Midi Kriing". Dewan Komisaris juga telah menyampaikan saran kepada Direksi untuk terus mengembangkan *channel* belanja alternatif untuk terus dapat melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Covid-19 cases. These more conducive conditions succeeded in bringing Indonesia back to record positive economic growth of 3.69% after previously contracting by 2.07% in 2020. With this economic growth, based on the World Bank's 2020 version of the classification, Indonesia was classified in the Upper-Middle Income Countries category.

The Board of Commissioners also viewed that in line with the trend of national economic recovery, the retail sector will grow quite well in 2021 with a projected growth of 4.5% by the end of 2021. Although the implementation of PPKM will still cause dynamics and challenges for the growth of the retail sector, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to continue to adapt and swiftly adjust our business and operational activities in accordance with the prevailing Government policies implementation.

View on Challenges and Strategy in 2021

The Board of Commissioners viewed that the challenges encountered by the Company in 2021 included impact of high uncertainty and dynamics related to the occurrence of the second wave of Covid-19 in 2021. This condition became a particular concern considering the significant impact and the Government had to respond directly by means of PPKM implementation resulting stringent regulations that affected to decreasing community mobility and slowing growth in almost all economic sectors.

In dealing with these conditions, the Board of Commissioners appreciates the business strategy adjustment measures applied by the Management thereby the Company will remain consistent in serving customers spread across various regions throughout Indonesia during pandemic Covid-19. The Board of Commissioners also appreciates the Company's success in maintaining the availability of goods and the stability of the price of goods in all the Company's stores.

The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors and all Management to maintain the implementation of Prokes throughout the Company's lines to maintain the health and safety of all parties related to the Company's business activities and operations. On the other hand, as a response to initiatives related to changes in new lifestyles, in addition to implementing the *Work From Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) work schemes, the Board of Commissioners also continues to encourage online sales initiatives that have been implemented, one of which is the "Midi Kriing" application. The Board of Commissioners has also submitted suggestions to the Board of Directors to continue to develop alternative shopping channels to continue to serve and meet consumer needs.

Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis secara jangka panjang, Dewan Komisaris juga menilai strategi promosi dan pengembangan gerai yang dilaksanakan secara hati-hati pada tahun 2021 merupakan strategi yang tepat. Dewan Komisaris melihat kemampuan Perseroan dalam melakukan penawaran promosi yang relevan serta pilihan ragam produk yang sesuai kebutuhan Konsumen akan mendorong peningkatan “Value for Money” yang lebih baik bagi seluruh Konsumen setia.

Secara khusus untuk tahun 2021, Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi dan Manajemen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sesuai POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dewan Komisaris melihat bahwa komitmen Perseroan dalam praktik keberlanjutan merupakan pondasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Penilaian Atas Capaian Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik pada tahun 2021 meskipun pendapatan neto konsolidasian sebesar 7,30% lebih rendah dibandingkan 8,90% pada tahun 2020. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil membukukan profitabilitas yang lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dengan persentase capaian laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan neto mencapai 2,03% atau lebih tinggi dibandingkan 1,58% pada tahun 2020.

Didukung oleh komitmen dan kerja sama yang solid dari seluruh lini, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 37,42% menjadi Rp275.217 juta pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp200.272 juta.

Pencapaian kinerja keuangan juga didukung oleh penguatan operasional pada tahun 2021. Dewan Komisaris mengucapkan selamat atas perolehan ISO 27001:2013 dalam *Information Security Management System* dan implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada tahun 2021. Dewan Komisaris juga mengapresiasi peresmian Gudang Baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara, Sulawesi Tengah dan pembukaan gerai Alfamidi hingga ke Kota Jayapura, Papua serta gerai Perseroan telah mencapai lebih dari 2.000 gerai per akhir tahun 2021.

To maintain business continuity in the long term, the Board of Commissioners also considers the promotion and stores development strategy to be implemented carefully in 2021 as the right strategy. The Board of Commissioners viewed the Company's ability to carry out relevant promotional offers and a wide selection of products according to the needs of consumers will encourage a better “Value for Money” increase for all loyal consumers.

Specifically for 2021, the Board of Commissioners also appreciates the initiative of the Board of Directors and Management to apply the principles of sustainable finance in accordance with POJK No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. The Board of Commissioners views that the Company's commitment to sustainability practices is the foundation for achieving sustainable business growth in the future.

Assessment on the Company's Performance Achievement

The Board of Commissioners assessed that the Company managed to book a good performance in 2021 despite the consolidated net income growth of 7.30% was lower compared to 8.90% in 2020. However, the Board of Commissioners assessed the Company has been successful in achieving better profitability in 2021 compared to 2020 with the percentage of consolidated profit for the year attributable to owners of the parent entity to net revenue reaching 2.03% or exceeding 1.58% in 2020.

Supported by commitment and solid cooperation from all lines, the Company managed to record a profit growth for the year attributable to owners of the parent entity by 37.42% to Rp275,217 million in 2021 compared to 2020 of Rp200,272 million.

The financial performance achievement was also supported by operational strengthening in 2021. The Board of Commissioners would congratulate achievement of ISO 27001:2013 in the Information Security Management System and the implementation of the Solar Power Plant (PLTS) in 2021. The Board of Commissioners also appreciates the inauguration of the New Warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the warehouse in North Palu, Central Sulawesi and the opening of Alfamidi stores to Jayapura City, Papua and the Company's outlets reaching more than 2,000 stores by end of 2021.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat selama tahun 2021 dan menyimpulkan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai kaidah dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris juga mengapresiasi pelaksanaan *self-assessment* sebagai pengukuran kualitas GCG di Perseroan. Dewan Komisaris berharap *self-assessment* GCG dapat dilaksanakan secara konsisten sebagai perbaikan terus-menerus di masa depan.

Dalam aspek pengelolaan risiko, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara komprehensif mencakup risiko yang melekat pada usaha Perseroan serta risiko terkait praktik keuangan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan telah dapat menjadi pendorong upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga kelangsungan bisnis secara jangka panjang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait perubahan komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah menerima dan menelaah prospek usaha yang disiapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai prospek usaha serta rencana-rencana yang telah dipersiapkan sudah cukup realistis dan tepat untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan Perseroan di tahun depan. Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun depan akan didorong oleh tingkat penyebaran Covid-19 yang akan terus melandai dan mendorong pemulihan mobilisasi serta pergerakan ekonomi.

Dewan Komisaris juga menilai penetapan target pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat oleh Direksi telah sesuai dan dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan analisis risiko yang terukur. Dewan Komisaris berharap pertumbuhan ekonomi akan terus kondusif dan berdampak pada pemulihan kinerja sektor ritel secara keseluruhan.

Views on Good Corporate Governance Practices

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions during 2021 and concluded that the Company has been managed properly in accordance with the principles and principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also appreciates the implementation of self-assessment as an assessment of GCG quality in the Company. The Board of Commissioners hopes that the GCG self-assessment can be carried out consistently as a continuous improvement in the future.

In the aspect of risk management, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the risk management system in the Company has been implemented comprehensively, covering the risks inherent in the Company's business as well as risks related to sustainable finance practices. The Commitment Board also considers that the risk management implemented by the Company has become a driving force for efforts to achieve sustainable growth and maintain long-term business continuity.

Change in Board of Commissioners Composition

Related to the Board of Commissioners composition, we would report that there were no change in Board of Commissioners composition in 2021.

View on Business Prospect

The Board of Commissioners has received and reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners assessed the business prospects and the plans that have been prepared are realistic and appropriate enough to optimize the Company's growth opportunities in the next year. The Board of Commissioners views that the Company's business prospects in the next year will be driven by lower transmission rate of the Covid-19 and encourage the mobilization and economic recovery.

The Board of Commissioners also assessed that determination of moderate target of revenue and net profit growth by The Board of Directors has been appropriate and implemented with prudence principles based on a measured risk analysis. The Board of Commissioners hopes that economic growth will continue to be conducive and have an impact on the overall recovery of the retail sector's performance.

Langkah Perseroan untuk terus memperkuat kapabilitas organisasi serta pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia juga kami nilai merupakan strategi yang tepat untuk mendukung pencapaian prospek usaha di tahun depan.

Apresiasi dan Penutup

Atas pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, regulator, seluruh mitra kerja Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2021 serta kepada seluruh Konsumen setia yang terus bersama kami dalam melalui tahun yang berat selama pandemi. Semoga Perseroan dapat terus melayani seluruh konsumen dan menjadi perusahaan ritel terdepan di Indonesia.

We also assessed the Company's initiative to continue to strengthen organizational capabilities and develop the competence of Human Resources as the right strategy to support the achievement of business prospects in the upcoming year.

Appreciation and Closing Remarks

Considering good performance in 2021, the Board of Commissioners would express our sincere appreciation to our shareholders, regulators, all of the Company's business partners for the trust and support given during 2021. The Board of Commissioners also expresses deep appreciation to all employees for their hard work throughout 2021 and To all loyal customers who always be with us in passing a tough year during the pandemic. May the Company will always be able to serve all customers and become the leading retail company in Indonesia.

Tangerang, April 2022
Komisaris Utama | President Commissioner



Budiyanto Djoko Susanto

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD
OF DIRECTORS



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Implementasi strategi dan program kerja pada tahun 2021 sebagian besar diarahkan untuk mencapai kinerja yang stabil, mekanisme operasional yang efisien serta menjaga kesehatan seluruh pihak di Perseroan.

Implementation of strategies and work programs in 2021 was mostly aligned to achieve stable performance, efficient operational mechanisms and maintaining the health of everyone in the Company.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan akibat kelanjutan pandemi Covid-19, termasuk bagi PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("Perseroan"). Berkat kerja keras dan komitmen dari seluruh pihak, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dan mencapai hasil yang baik pada tahun buku 2021. Mewakili segenap Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan beserta Laporan Keberlanjutan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Setelah berkontraksi cukup dalam mencapai 2,07% pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia yang lebih baik dan mulai tumbuh ke arah positif pada tahun 2021 dan mencapai pertumbuhan sebesar 3,69% atau sejalan dengan *outlook* yang dirilis oleh Kementerian Keuangan. Dari sisi laju pemulihan, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berhasil melampaui level prapandemi di mana PDB per kapita naik dari Rp57,3 juta pada tahun 2020 menjadi Rp62,2 juta pada tahun 2021 atau naik sebesar 8,6%, USD 4.349,5.

Capaian pertumbuhan ekonomi tersebut diperkirakan dapat membawa Indonesia kembali masuk kategori *Upper-Middle Income Countries* tahun 2021 berdasarkan klasifikasi Bank Dunia yang terakhir kali dirilis pada tahun 2020. Di sisi lain, capaian

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Year 2021 was still seen as a full of challenges' year following the sequence of the Covid-19 pandemic, including for PT Midi Utama Indonesia Tbk. (the "Company"). Supported by perseverance and commitment from everyone, the Company managed to maintain its performance and achieve satisfying results in fiscal year 2021. On behalf of all Management, allow us to present the Annual Report and Sustainability Report for the period ended on December 31, 2021.

Macroeconomic and Industrial Development

After contracted moderately to 2.07% in 2020, the Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesian economy grew higher towards a positive direction in 2021 and achieved the growth of 3.69% or in line with the outlook released by the Ministry of Finance. In terms of the recovery trend, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) managed to exceed the pre-pandemic level where GDP per capita increased from Rp57.3 million in 2020 to Rp62.2 million in 2021 or an increase of 8.6%, US\$4,349.5.

The economic growth achievement is estimated to bring Indonesia classified in Upper-Middle Income Countries category in 2021 based on the World Bank classification which was last released in 2020. On the other hand, the economic growth achievement

pertumbuhan ekonomi tersebut juga patut diapresiasi mengingat perekonomian di banyak negara belum pulih ke kapasitas sebelum pandemi, misalnya di Filipina, Meksiko, Jerman, Perancis dan Italia.

Realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 didukung oleh keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19, partisipasi masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan serta pelaksanaan vaksinasi secara masif sejak awal tahun. Di sisi lain, komitmen Pemerintah dalam mendorong efektivitas stimulus fiskal serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi juga menjadi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjaganya keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional selama tahun 2021.

Secara spesifik terkait sektor ritel, seiring tren pemulihan ekonomi nasional, sektor ritel juga mencatat pertumbuhan penjualan pada tahun 2021. Dengan kondisi yang sudah relatif lebih baik dibandingkan tahun 2020, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan sektor ritel dapat mencapai 4,5% pada akhir tahun 2021.

Terkait perkembangan kondisi makroekonomi dan pergerakan sektor ritel selama tahun 2021, implementasi kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah turut mempengaruhi berbagai kebijakan dan strategi yang telah dipersiapkan oleh Manajemen. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Manajemen dan seluruh Insan Perseroan terus melakukan penyesuaian dan beradaptasi dengan penerapan kebijakan Pemerintah terbaru, khususnya terkait Covid-19.

Tantangan dan Strategi Tahun 2021 [D.1.a.5] [D.1.c]

Dengan ketidakpastian dan dinamika yang cukup tinggi, Perseroan mencatat tantangan utama yang terjadi pada tahun 2021 adalah terjadinya gelombang kedua Covid-19. Setelah kebijakan pelonggaran PPKM yang sempat diterapkan pada tahun 2021, kemunculan varian Delta Covid-19 mendorong Pemerintah untuk kembali memberlakukan PPKM secara ketat hingga akhir tahun 2021. Pemberlakuan PPKM tersebut berdampak pada penurunan mobilitas masyarakat dan pergerakan hampir seluruh sektor usaha, termasuk sektor ritel.

Di sisi lain, Perseroan juga mencatat tantangan terkait kelancaran operasional pada tahun 2021 di mana dampak pandemi Covid-19 mengharuskan Perseroan untuk menyesuaikan strategi bisnis untuk tetap dapat melayani pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah. Pembatasan mobilitas sebagai dampak dari upaya pengendalian laju persebaran Covid-19 juga membawa tantangan tersendiri terkait ketersediaan barang di gerai serta upaya untuk memastikan harga barang yang dijual tetap terjangkau oleh seluruh konsumen.

should also be appreciated considering that the economy in many countries has not yet recovered to the pre-pandemic capacity, such as in Philippines, Mexico, Germany, France, and Italy.

In 2021, the economic growth realization was supported by the success of Covid-19 pandemic controlling measures, public participation in implementing Health Protocols and the massive vaccinations since early of the year. On the other hand, the Government's commitment to encourage the effectiveness of fiscal stimulus as well as good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery also became the factors that contributed to maintain sustainability of the national economic recovery during 2021.

Specifically related to the retail sector, in line with the national economic recovery trend, the retail sector also recorded sales growth in 2021. Considering the better conditions compared to 2020, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) projected that retail sector growth might reach 4.5% as end of 2021.

Regarding development of macroeconomic conditions and the shifting in the retail sector in 2021, implementation of the Public Activity Restrictions (PPKM) Policy by the Government also affected various policies and strategies that have been prepared by the Management. To deal with these conditions, the Management and all employees seek to adjust and adapt to the implementation of the latest Government policies, particularly regarding Covid-19.

2021 Challenges and Strategies [D.1.a.5] [D.1.c]

With high uncertainty and dynamics, the Company noted that the main challenge occurred in 2021 was the occurrence of second wave of Covid-19. After the PPKM policy was loosening in 2021, the emergence of Covid-19 Delta variant urged the Government to re-implement strict PPKM until end of 2021. PPKM implementation has an impact on slowing public mobility and the movement of almost all business sectors, including the retail sector.

On the other hand, the Company also noted the challenges related to smooth operations in 2021 where the impact of the Covid-19 pandemic required the Company to adjust its business strategy to keep serving the customers spread across various regions. The mobility restriction as a result of the efforts to control the Covid-19 transmission rate also brought notable challenges regarding availability of goods at our stores as well as the plans to ensure that the prices of goods sold remain affordable for all customers.

Strategi dan Program Kerja [D.1.c]

Implementasi strategi dan program kerja pada tahun 2021 sebagian besar diarahkan untuk mencapai kinerja yang stabil, mekanisme operasional yang efisien serta menjaga kesehatan seluruh pihak di Perseroan. Tantangan-tantangan yang terjadi pada tahun 2021 mendorong Perseroan untuk terus berfokus pada penguatan arus kas, terutama terkait dengan perbaikan manajemen modal kerja serta secara khusus melakukan pemantauan dan meningkatkan perputaran barang di gerai.

Sebagai bentuk adaptasi pola hidup baru, Perseroan juga terus mendorong penerapan Prokes oleh seluruh karyawan. Pada tahun 2021, Perseroan menggalakkan program *online* yang harus dikembangkan secara cepat dan tepat serta memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik masyarakat yang sering berbelanja *online*.

Guna memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan secara sigap bergerak cepat dalam menyesuaikan diri terhadap kebijakan yang diimplementasikan oleh Pemerintah antara lain partisipasi karyawan dalam program vaksinasi, penerapan pola kerja baru dengan skema *Work From Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) serta menyediakan aplikasi belanja *online*, "Midi Kriing" untuk memudahkan konsumen berbelanja tanpa harus keluar rumah karena akan diantar langsung oleh gerai Perseroan.

Di sisi lain, sebagai bagian dari strategi pengembangan, Perseroan terus menambah jumlah gerai yang dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kualitas analisis kelayakan usaha. Perseroan juga secara konsisten menjaga stabilitas harga dan bahkan memperbesar porsi promosi; bekerja sama dengan pemasok maupun mitra usaha lainnya (seperti mitra pembayaran). Penawaran promosi yang relevan juga ditingkatkan melalui pemilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen di masa pandemi dan mekanisme promosi yang efektif. Upaya ini diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat dan konsumen mendapatkan "Value for Money" yang lebih baik dengan berbelanja di gerai Perseroan.

Komitmen dan Implementasi Aspek Keberlanjutan [D.1.a] [D.1.b]

Sebagai pemenuhan atas ketentuan Regulator sebagaimana tercantum dalam POJK No. 51/2017, Perseroan terus memperkuat komitmen atas aspek keberlanjutan di seluruh lini usaha dan operasional Perseroan. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, kelangsungan bisnis Perseroan tidak hanya diarahkan bagi dampak positif internal, namun juga diarahkan untuk memberikan dampak kepada seluruh pemangku kepentingan baik saat ini maupun di masa depan.

Strategy and Work Program [D.1.c]

Implementation of strategies and work programs in 2021 was mostly aligned to achieve stable performance, efficient operational mechanisms and maintaining the health of everyone in the Company. The challenges that occurred in 2021 drove the Company to always focus on strengthening cash flows, especially related to improving working capital management and, specifically, monitoring and increasing the goods turnover at the stores.

As a manifestation of adaptation to new normal, the Company also strived to encourage implementation of Health Protocol by all employees. In 2021, the Company promoted online programs that should be developed promptly and accurately as well as concerned and adapted to the characteristics of people who often shop online.

In order to ensure continuity of the Company's business, in 2021, the Company swiftly moved in adapting to the policies implemented by the Government, including employee participation in the vaccination program, implementing new work schemes with Work From Home (WFH) and Work from Office (WFO) schemes and provides an online shopping application, "Midi Kriing" to make ease the customers to shop without leaving the house as the purchase will be delivered directly by the Company's outlet.

However, as part of the development strategy, the Company strives to increase number of outlets that were carried out with the prudent principle and improve quality of business feasibility analysis. The Company also consistently maintained price stability and even increased the portion of promotions; cooperate with suppliers and other business partners (such as payment partners). Relevant promotional offers were also enhanced through selection of products that suit the customers' needs during the pandemic and effective promotion mechanisms. This initiative was expected to boost public and customers consumption to get a better "Value for Money" by shopping at the Company's outlets.

Commitment and Implementation of Sustainability Aspects [D.1.a] [D.1.b]

As a fulfillment of the Regulator's provisions as stated in POJK No. 51/2017, the Company seek to strengthen our commitment to sustainability in all business and operations lines of the Company. As part of this initiative, the Company's business continuity is not only directed towards positive internal impacts but also directed to have an impact on all stakeholders, both current and in the future.

Perseroan mendefinisikan nilai dan inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan *triple bottom line* yaitu *people*, *profit* dan *planet*, sehingga diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Terkait aspek ekonomi dalam *framework* Berkelanjutan, Perseroan melaporkan data keuangan secara konsolidasian beserta anak perusahaannya yaitu, PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS). Seluruh sumber data berasal dari kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan seluruh gerai yang dimiliki Perseroan.

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip penentuan isi laporan yang mencakup materialitas, konteks keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kelengkapan. Pada kualitas laporan, Perseroan juga telah mempertimbangkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Perseroan belum melakukan assurance oleh pihak eksternal untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021, namun isi laporan telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat di level manajerial. Sementara itu, data keuangan yang dilaporkan telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Capaian Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional dan Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021 [D.1.a.4]

Komitmen yang baik serta kerja keras dari seluruh pihak berhasil membawa Perseroan melalui tahun 2021 dengan baik dan mencatat pertumbuhan kinerja yang positif. Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian sebesar 7,30% meskipun di bawah pertumbuhan pendapatan tahun 2020 yaitu 8,90%. Realisasi pertumbuhan pendapatan yang lebih rendah pada tahun 2021 antara lain dikarenakan oleh kondisi ekonomi yang terdampak oleh pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih.

Meskipun demikian, Perseroan berhasil membukukan profitabilitas yang lebih baik pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 37,42% menjadi sebesar Rp275.217 juta di 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp200.272 juta. Persentase capaian laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan neto mencapai 2,03% pada tahun 2021 atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1,58%. Peningkatan profitabilitas pada tahun 2021 dikontribusikan oleh efisiensi beban operasional yang berhasil dilakukan pada tahun 2021 serta perbaikan manajemen modal kerja sehingga berhasil menurunkan beban bunga pinjaman pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

The Company defines sustainability values and initiatives by considering the triple bottom line, such as people, profit and planet thereby expected to contribute to sustainability and support the Sustainable Development Goals (SDGs).

Regarding the economic aspects in the Sustainability framework, the Company has presented the consolidated financial data along with its subsidiary, which is PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS). All data were derived from the head office, branch offices, warehouses, and all outlets owned by the Company.

In preparing the sustainability report, the Company concerns the principles of report contents' determination, which includes materiality, sustainability context, stakeholders' involvement, and completeness. In terms of report quality, the Company has also considered balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability aspects.

The Company has not conducted assurance by external parties for the Annual Report and Sustainability Report 2021, however, contents of the report have been approved and validated by all data contributors and officials at the managerial level. Meanwhile, the reported financial data have been audited by Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

2021 Financial Performance Achievement, Operational Performance and Sustainability Performance [D.a.4]

Good commitment and hard work from everyone have successfully brought the Company to close 2021 in good and recorded positive performance growth. As of December 31, 2021, the Company posted a consolidated net revenue growth of 7.30% despite it was below the revenue growth in 2020 of 8.90%. The realization of lower revenue growth in 2021 was partly due to the economic conditions affected by the Covid-19 pandemic that had not yet fully recovered.

Nevertheless, the Company managed to achieve better profitability in 2021 compared to 2020. Profit for the year attributable to owners of the parent company increased by 37.42% to Rp275,217 million in 2021 compared to Rp200,272 million in 2020. Percentage of consolidated profit for the year attributable to owners of the parent entity to net revenue reached 2.03% in 2021 or higher than the previous year, which was 1.58%. The increase in profitability in 2021 was contributed by the efficiency of operational expenses which was successfully carried out in 2021 as well as improvements in working capital management thereby managed to reduce the loan interest expenses in 2021 compared to 2020.

Dalam aspek operasional, Perseroan berhasil mencatat capaian kinerja yang menjadi fondasi penting dalam membangun kinerja keberlanjutan, antara lain perolehan ISO 27001:2013 dalam *Information Security Management System* dan melaksanakan implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) pada tahun 2021. Untuk mendukung jaringan operasional di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan juga berhasil meresmikan Gudang Baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara, Sulawesi Tengah dan melakukan perluasan pembukaan gerai Alfamidi hingga ke Kota Jayapura, Papua serta menjadikan Gerai Perseroan telah berjumlah lebih dari 2.000 gerai per akhir tahun 2021.

Sebagai bagian dari kinerja keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan pada tahun 2021 antara lain melalui pembayaran pajak kepada pemerintah, remunerasi dan biaya pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan serta alokasi anggaran pengembangan masyarakat. Selain itu, distribusi nilai ekonomi juga dapat dirasakan oleh pemasok dan mitra bisnis melalui kerja sama yang telah terjalin, termasuk untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perseroan juga terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja di aspek sosial, khususnya terkait aspek kemasyarakatan dan ketenagakerjaan. Dalam aspek ketenagakerjaan, fokus Perseroan juga meliputi kinerja internal dan eksternal. Dari sisi internal, Perseroan mendukung kesetaraan gender dengan proporsi 34% karyawan wanita dari total karyawan. Kami juga memastikan seluruh karyawan yang diterima telah cukup umur dan bukan anak-anak.

Pengaturan jam operasional kerja di gerai telah disesuaikan dengan anjuran pemerintah dan kami memastikan tidak ada kerja paksa. Selama tahun 2021, Perseroan terus mengembangkan kompetensi karyawan. Selain itu, kami menyerap lebih dari 23.500 orang karyawan baru, termasuk penyandang disabilitas. Lebih dari 130 karyawan difabel telah bergabung dengan Perseroan melalui program Alfability. Melalui program ini, Alfamidi ingin menjadi perusahaan inklusif, yaitu perusahaan yang dapat mengakomodasi dan menghargai keberagaman karyawannya. Kami memastikan tidak ada diskriminasi dalam manajemen Sumber Daya Manusia.

Dalam aspek kinerja sosial dari sisi eksternal, Perseroan memberikan kesempatan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produk di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme *house brand/private label*. Per akhir tahun 2021, lebih dari 400 produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tempat usaha/tenant di gerai yang ditujukan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berjualan di lingkungan gerai. Program ini juga berkontribusi untuk mendukung keberlanjutan para pelaku usaha kecil yang terdampak langsung oleh pandemi COVID-19. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan

In the operational aspect, the Company managed to book performance achievements as an important foundation in building sustainability performance, including the acquisition of ISO 27001:2013 in *Information Security Management System* and implementation of Solar Power Plant (PLTS) in 2021. To support the operational network throughout the Indonesian territory, the Company also successfully inaugurated a New Warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the Warehouse in North Palu, Central Sulawesi and expanding the Alfamidi stores opening to Jayapura City, Papua and brought the Company's outlets to more than 2,000 outlets by the end of 2021.

As part of its sustainability performance, the Company is committed to keep distributing the economic values generated to all stakeholders. Distribution of economic value generated in 2021, was namely disbursed through tax payments to the government, remuneration and competency development costs for all employees as well as community development budget allocations. In addition, distribution of economic value can also be embraced by suppliers and business partners through existing collaborations, including for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company is also always be committed to improve performance in social aspects, particularly related to social and employment aspects. In terms of employment, the Company's focus also includes internal and external performance. From the internal side, the Company supports gender equality with a proportion of 34% female employees of the total employees. We also ensure that all hired employees are on the legal age and not in children age.

The operating hours at the outlets have been adjusted according to government recommendations and we ensure that there is no forced labor. In 2021, the Company was committed to keep developing employee competencies. In addition, we absorbed over 23,500 new employees, including people with disabilities. More than 130 disabled employees have joined the Company through the Alfability program. Through this program, Alfamidi aims to become an inclusive company, a company that can accommodate and respect the diversity of its employees. We ensure zero discrimination in Human Resources management.

In terms of external social performance, the Company provides opportunities for micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell products at the Company's stores using house brand/private label mechanism. As end of 2021, more than 400 MSME products (Micro, Small and Medium Enterprises) were sold in all stores. The Company also offered a mechanism for leasing business premises/tenants at the stores, which are offered to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to trade in the stores neighborhood. This program also contributed to support sustainability of small business players who are directly affected by the COVID-19 pandemic. In addition, the Company also implemented social community programs, including assistance programs for victims

program kemasyarakatan, antara lain program bantuan pada korban bencana alam, pembangunan fasilitas publik, bantuan untuk pencegahan penularan Covid-19, layanan kesehatan, dan bantuan pendidikan. Dengan memanfaatkan jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan juga bekerja sama dengan yayasan kredibel dan telah memperoleh izin dari Kementerian Sosial Republik Indonesia untuk melakukan penggalangan dana donasi sosial.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan [E] [E.3]

Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus berkomitmen dan konsisten untuk meningkatkan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang Baik di seluruh lini Perseroan. Selain perbaikan mekanisme dan koordinasi antar Organ GCG, Perseroan juga terus melakukan pengukuran kualitas implementasi GCG secara mandiri melalui *self-assessment* di mana hasil pelaksanaan GCG *self-assessment* tersebut digunakan untuk menganalisa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dari praktik GCG di Perseroan guna memetakan rekomendasi dan langkah perbaikan di tahun mendatang.

Sebagai bagian dari praktik Tata Kelola Berkelanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan pengelolaan risiko keberlanjutan pada tahun 2021. Pengelolaan risiko keberlanjutan mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan namun juga dampaknya bagi lingkungan dan kehidupan bagi generasi masa depan. Dalam mengelola risiko bisnis maupun risiko keberlanjutan, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, khususnya terhadap Risiko utama Perseroan yaitu terkait risiko bisnis dan ekonomi beserta mitigasinya sebagaimana telah diungkapkan dengan lengkap dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Terkait aspek sosial, Perseroan mencatat adanya risiko pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya terkait *turnover* karyawan setiap tahunnya. Sebagai langkah mitigasi risiko tersebut, Manajemen telah melakukan upaya penyesuaian pola pikir karyawan Generasi Z serta program loyalitas karyawan, salah satunya melalui Alfamidi Gema Budaya. Terkait aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur dengan minimal usia rekrutmen adalah 18 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Terkait aspek lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasional beserta rantai pasokan guna memastikan seluruh kegiatan Perseroan tidak mencemari lingkungan hidup. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak berdampak secara langsung pada lingkungan, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah serta efisiensi energi listrik dan air.

of natural disasters, construction of public facilities, supports for Covid-19 transmission prevention, health services, and educational assistance. By utilizing the stores network across Indonesia, the Company also cooperated with prominent foundations and has obtained permission from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia to raise funds for social donations.

Good Corporate Governance Practices and Sustainability Risk Management [E] [E.3]

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is committed and consistent to improve quality of Good Corporate Governance (GCG) practices throughout the Company. In addition to improve mechanism and coordination among the GCG Organs, the Company also consistently measures quality of the GCG implementation independently through self-assessment where results of the GCG self-assessment are used to analyze strengths and weaknesses of GCG practices in the Company to prepare recommendations and improvement plans in the upcoming years.

As part of the Sustainable Governance practice, the Company has implemented sustainable risk management in 2021. The sustainability risk management includes the management of economic, social, and environmental risks which not only have an impact on the Company's business continuity, however, also have an impact on the environment and life for the future generations. In managing business and sustainability risks, the Company applies the prudent principles, particularly, to the Company's main risks, which were related to business and economic risks as well as the mitigation plans as has been fully disclosed in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Regarding the social aspect, the Company noted the emergence of a risk in Human Resources (HR), management especially related to annual employee turnover rate. As a risk mitigation measure, Management has attempted to align the mindset of Generation Z employees and employee loyalty programs, including through Alfamidi Gema Budaya. Regarding the employment aspect, the Company is also committed not to employ underage workers with a minimum recruitment age of 18 years based on the Government Regulations.

Regarding the environmental aspects, the Company has also implemented the prudent principle in our operations and supply chain to ensure that all of the Company's activities were not polluting the environment. Despite the Company's operational activities do not have a direct impact on the environment, the Company has carried out various initiatives to support environmental sustainability through waste management and electricity and water energy efficiency.

Komitmen pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan salah satunya menjadi perwujudan upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga kelangsungan bisnis dan mengantisipasi potensi dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan di masa depan.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait perubahan komposisi Direksi, kami sampaikan tidak terdapat perubahan komposisi Direksi selama tahun 2021.

Prospek Usaha

Di tahun mendatang, Manajemen memandang positif prospek bisnis ritel di tahun depan seiring efektivitas penanganan pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah dan adanya kebijakan booster vaksin yang ke-3. Langkah pengendalian pandemi Covid-19 oleh Pemerintah dinilai akan dapat mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 secara signifikan di tahun mendatang. Pengendalian pandemi Covid-19 yang efektif di tahun depan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif serta mendorong mobilitas masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Mencermati kondisi yang berkembang di tahun depan, Manajemen telah mempersiapkan rancangan prospek usaha Perseroan disertai oleh langkah-langkah strategis yang akan diterapkan. Berdasarkan prospek usaha tersebut, Perseroan senantiasa siap menghadapi segala kemungkinan yang ada, baik tantangan maupun peluang, Perseroan akan selalu sigap dan beradaptasi untuk melewati setiap perubahan kondisi dengan baik.

Secara keseluruhan, Perseroan membuktikan kesiapannya dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, dan telah mempersiapkan strategi untuk diterapkan di tahun 2022, antara lain berupaya untuk menjaga pertumbuhan kinerja dengan beberapa inisiatif dan strategi yang telah dicanangkan.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat di mana setiap eksekusi harus berdasarkan analisis risiko yang terukur. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan Perseroan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan setiap implementasi rencana bisnis ke depan.

Selain itu, Perseroan juga akan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan Industri 4.0 dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang kami miliki namun tetap mempertahankan organisasi yang ramping, efisien, efektif dan sigap, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

One of the risk management commitments carried out by the Company is the realization of efforts to achieve sustainable growth and maintain business continuity and anticipate potential negative social and environmental impacts in the future.

Change in Board of Directors Composition

Related to the Board of Directors composition, we would report that there were no change in Board of Directors in 2021.

Business Prospect

In the upcoming year, the Management positively views the prospects for the retail business next year in line with effectiveness of the government's initiative in the Covid-19 pandemic handling as well as implementation of the 3rd vaccine booster policy. The measures to control the Covid-19 pandemic carried out by the Government were considered effective to significantly reduce the Covid-19 transmission rate in the coming year. Effective control of the Covid-19 pandemic next year is expected to create more conducive conditions and encourage public mobility which will ultimately strengthen purchasing power and encourage national economic growth.

Observing the conditions that will be developed in the next year, the Management has prepared the Company's business prospects plan accompanied by strategic initiatives to be implemented. Based on these business prospects, the Company is always ready to face all possibilities, both challenges and opportunities, the Company will always be ready and adapt to overcome any changing conditions properly.

Overall, the Company has proven our readiness to embrace various challenges in 2021, and has prepared a strategy to be implemented in 2022, among others to maintain performance growth with several initiatives and strategies that have been launched.

The Company targeted moderate revenue and net profit growth. To achieve this target, the main initiatives that shall be carried out were including careful planning as well as precise and fast execution where each execution shall be based on a measurable risk analysis. In addition, the synergy of all the Company's employees will remain the success key of any future business plan implementation.

In addition, the Company will also strengthen organizational capabilities in facing digitalization and Industry 4.0 era by developing the our Human Resources competencies while maintaining a lean, efficient, effective and agile organization, both structurally and competently to support future business strategies.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2021. Kami berterima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan serta kepada pihak Pemerintah dan Regulator yang terus berkomitmen untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi sektor ritel selama tahun 2021. Rasa terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh mitra kerja atas kerja sama dan hubungan baik selama tahun 2021.

Kepada seluruh karyawan, terima kasih atas kerja keras dan dedikasi kepada Perseroan selama tahun 2021. Terakhir, kepada seluruh konsumen dan pihak lain yang terkait kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, terima kasih atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan. Semoga hubungan baik dengan seluruh pihak akan terus terjalin dan membawa Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Appreciation and Closing Remarks

Finally, allow us to extend our appreciation and utmost gratitude to everyone who have contributed to the Company's performance achievement throughout 2021. We would like to express gratitude to all shareholders for their trusts and to the Government and Regulators who were always be committed to create a conducive climate for the retail sector throughout 2021. We also would like to express our appreciation to all business partners for their cooperation and good relations during 2021.

To all employees, thank you for your hard work and dedication to the Company throughout 2021. Last but not least, to all customers and other parties related to the Company's business activities and operations, thank you for your loyalty and trust. May these good relations with everyone will always be maintained and lead the Company to have a sustainable growth in the future.

Tangerang, April 2022
Direktur Utama | President Director



Rullyanto



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS



Budiyanto Djoko Susanto

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1982. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University Amerika Serikat pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007- 2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1982. He is appointed as President Commissioner since 2012 pursuant to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned Bachelor of Business Administration degree majoring Finance from San Francisco State University USA in 2003 and Master in Business Administration majoring Finance from University of San Francisco USA in 2005. He started his career at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Chairman of Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008- now), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-now), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-now).

Mr. Budiyanto Djoko Susanto has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.

Fernia Rosalie Kristanto
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1988 dan mengikuti kuliah Certified General Accountant di Certified General Accountant Association dari British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006- 2008). Beliau memulai karirnya sebagai Accounting Manager di Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), menjadi Financial Controller PT Taman Dayu (1996-2000), menjadi Financial Controller PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), kemudian menjadi Financial Controller PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). Selanjutnya beliau menjadi Accountant di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). Beliau menjadi Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) dan menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Ibu Fernia Rosalie Kristanto tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Indonesian Citizen, born in Jember in 1965, appointed as Independent Commissioner in the Company pursuant to AGMS Resolutions dated May 26, 2015. She is currently also serving as Chairman of Audit Committee in the Company since 2015.

She earned Bachelor Degree of Economics in Management from Universitas Surabaya in 1988 and participated in Certified General Accountant Association from the British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). She started his career as Accounting Manager in Panamas, a commerce and trading company (1989-1996), Financial Controller in PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller in PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), until appointed as Financial Controller in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002- 2005). She was further appointed as Accountant in Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). She was appointed as Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) and also as Commissioner in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014- 2015).

Mrs. Fernia Rosalie Kristanto does not have any affiliations with other Board of Commissioners or Board of Directors members or the Majority/Controlling Shareholders.

No concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in other Issuer or Public Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE BOARD OF DIRECTORS



RULLYANTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan Finance dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University Amerika Serikat pada tahun 2000.

Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003- 2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Indonesian Citizen, born in Bandung in 1973, appointed as President Director in the Company since 2010 pursuant to EGMSresolutionsdatedAugust3,2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration Degree majoring Finance from San Francisco State University, USA in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University USA in 2000.

He started his career as Account Analyst in Equity LLC (2000-2001), and was appointed as Director in PT Belanico (2001-2003), President Director in PT Alfa Retailindo Tbk. (2003-2007), Director in PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and Director in PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr.Rullyanto,PresidentDirectorinthe Company has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company and Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company.

No concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in other Issuer or Public Company.

Maria Theresia Velina Yulianti

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982, kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986).

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director dan Marketing & Merchandising Director (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Ibu Maria Theresia Velina Yulianti tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Indonesian Citizen, born in Yogyakarta in 1960, appointed as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated June 10, 2013.

She graduated from YKPN Yogyakarta Accounting Academy in 1982 and enrolled in Accounting class at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983 – 1986).

She started her career as Chief Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Next, she joined with PT Alfa Retailindo Tbk as Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), and in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007- 2013).

Mrs. Maria Theresia Yulianto does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/Controlling Shareholders of the Company.

No concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in other Issuer or Public Company.



Harryanto Susanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Francisco State University, Amerika Serikat. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi Corporate Finance di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai Deputy Property Development Director pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1985, appointed as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated June 10, 2013.

He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Francisco State University, USA. He started his career as consultant at Corporate Finance Division in Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Next, he was assigned as Director in PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), Director in PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). He is also currently serving as Director in PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. since 2013.

Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company and Mr. Rullyanto, President Director in the Company.

Solihin
Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006, lalu meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Beliau memulai karirnya sebagai Marketing di Modern Foto Co Film (1979-1985). Kemudian, beliau sebagai Sales Supervisor pada Kopi Gelatik (1986-1988), Franchise Manager pada PT Indomarco Prismatama. Kemudian beliau bergabung pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-sekarang) dengan posisi terakhir sebagai Direktur License dan Corporate Affair.

Bapak Solihin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1960, appointed as Director in the Company since 2017 pursuant to AGMS dated May 18, 2017.

He earned Bachelor Degree of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, and Master Degree of Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing at Modern Foto Co Film (1979-1985). Next, he worked as Sales Supervisor in Kopi Gelatik (1986-1988), Franchise Manager in PT Indomarco Prismatama. He was later joined with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-now) with the latest position as Director of License and Corporate Affair.

Mr. Solihin does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/ Controlling Shareholders of the Company.



Suantopo Po

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sambas pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011.

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrik bahan kimia (2002-2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT City Retail Developments Tbk (d.h PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Bapak Suantopo Po tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Indonesian Citizen, born in Sambas in 1976, appointed as Director in the Company since 2011 pursuant to Annual GMS resolutions on June 21, 2011.

He is also appointed as Corporate Secretary since 2011.

He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Trisakti in 1998. He started his career at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999 – 2001) with the latest position as Audit Supervisor. Next, he joined with several national and multinational corporations in various industries as Finance & Accounting Manager in PT Darisa Intimitra, a chemical manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit in PT Matahari Kahuripan Indonesia, a palm oil plantations (2003-2004), as Finance Accounting Manager PT PT Kencana Distrindo (Alfa Group), Consumer Goods distributor (2004-2006), as Head of Accounting Department in PT Huawei Tech Investment, an Information Technology and Communication solution provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development in PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). He served as Commissioner in PT City Retail Developments Tbk. (formerly known as PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Mr. Suantopo Po does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/ Controlling Shareholders of the Company.

No concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committee in other Issuer or Public Company.



BAB 03

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Profil Perusahaan

Company
Profile



Pada tahun 2021, sebagai salah satu jaringan retail terdepan di Indonesia, jumlah gerai Alfamidi mencapai 2.030 gerai yang terdiri dari 1.992 gerai Alfamidi, 32 gerai Alfamidi super dan 6 gerai Midi fresh yang tersebar seluruh wilayah Indonesia.

In 2021, as one of the leading retail networks in Indonesia, Alfamidi outlets reached 2,030 outlets consisting of 1,992 Alfamidi outlets, 32 Alfamidi super outlets and dan 6 Midi fresh outlets spread across Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Name

PT Midi Utama Indonesia Tbk.



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan Umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket.
General trading including supermarket and minimarket business.



Kode Saham Ticker Code

MIDI



Tanggal Pendirian Date of Establishment

31 Juli 2007
July 31, 2007



Modal Dasar Authorized Capital

Rp900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 9.000.000.000
Rp900,000,000,000 with total shares of 9,000,000,000



Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp288.235.300.000 dengan jumlah saham sebesar 2.882.353.000
Rp288,235,300,000 with total shares 2,882,353.000



Pemegang Saham [C.3.c] Shareholders

Per 31 Desember 2021/As of December 31, 2021:

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (89,43%)
- Rullyanto (Presiden Direktur/President Director) (0,42%)
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/Director) (0,23%)
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) (9,92%)



Jaringan Kantor [C.3.d] Office Network

Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari Dan Ambon).
1 Head Office, 11 Branch Offices (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari And Ambon).



Alamat [C.2] Address

Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143.



Email

Email

alfacare@mu.co.id



Situs Web

Website

www.alfamidiku.com



Dasar Hukum Pendirian

Establishment Decree

Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7- 08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007.

Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007.



Faksimili

Faximile

+62 21 8082 1628

Telepon

Telephone

+62 21 8082 1618
(hunting)



Alamat [C.2]

Address

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Didirikan pada tahun 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") pada awalnya bernama PT Midimart Utama dan bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertama dengan nama Alfamidi berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2010 Perseroan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIDI.

Bisnis Perseroan terus berkembang dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan dengan konsep minimarket. Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan juga didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas sehingga dapat menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Alfamidi menawarkan pengalaman belanja baru kepada pelanggan dengan beragam pilihan barang sesuai kebutuhan. Gerai Alfamidi juga dirancang mengikuti perubahan pola belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan. Untuk menghadirkan pengalaman belanja melebihi ekspektasi pelanggan, gerai Alfamidi juga ditempatkan di lokasi strategis dan didukung oleh berbagai fasilitas seperti lahan parkir yang memadai.

Pada tahun 2015, Perseroan menghadirkan Alfapermarket sebagai penyempurnaan dari gerai Alfamidi dengan konsep baru yang didesain sebagai supermarket dengan area penjualan mencapai lebih dari 500 meter persegi. Alfapermarket hadir untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortment* yang lengkap didukung dengan strategi *marketing* yang

Established since July 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (later stated as "the Company") is operated in general trading business, including supermarket and minimarket business. At the establishment, the Company was named PT Midimart Utama. The first outlet with the name of Alfamidi located at Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2008, PT Midimart Utama had name alteration into PT Midi Utama Indonesia. In 2010, the Company executed a significant Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code MIDI.

The Company's business continues to grow, targeting middle-class consumers through Alfamidi outlets which were developed with the concept of a minimarket. As part of one of the biggest retail networks in Indonesia, The Company is also supported by an extensive distribution and marketing network that can reach customers throughout Indonesia.

Alfamidi offers a new shopping experience to customers with a wide selection of goods according to their needs. Alfamidi outlets also designed to follow changes in consumer spending patterns from monthly shopping to weekly shopping. To provide a shopping experience that exceeds customer expectations, Alfamidi outlets also placed in strategic locations and supported by various facilities such as adequate parking lots.

In 2015, the Company presented Alfapermarket as a refinement of its Alfamidi outlets with a new concept designed as a supermarket with more than 500 square meters sales area. Alfapermarket present to match customer needs by providing a complete assortment supported by a competitive marketing strategy. In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of the



kompetitif. Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfamidi supermarket menjadi Alfamidi super.

Pada tahun 2021, sebagai salah satu jaringan retail terdepan di Indonesia, jumlah gerai Alfamidi mencapai 2.030 gerai yang terdiri dari 1.992 gerai Alfamidi, 32 gerai Alfamidi super dan 6 gerai Midi fresh yang tersebar seluruh wilayah Indonesia meliputi Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi didukung lebih dari 23.500 karyawan, hadir melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Alfamidi brand, the Company rebranded the Alfamidi supermarket brand to Alfamidi super.

In 2021, as one of the leading retail networks in Indonesia, Alfamidi outlets reached 2,030 outlets consisting of 1,992 Alfamidi outlets, 32 Alfamidi super outlets and 6 Midi fresh outlets spread throughout Indonesia including Java, Kalimantan, Sumatera and Sulawesi supported by more than 23,500 employees, serving millions of customers throughout Indonesia.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

Juni | June

Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.

The Company was established under the name of PT Midimart Utama.

Desember | December

Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

2008

April | April

Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.

The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.

September | September

Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

2009

Maret | March

Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.

The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.



2018

Maret | March

Mendirikan PT Lancar Wiguna Sejahtera, anak perusahaan dengan kepemilikan 99%, yang mengoperasikan convenience store "Lawson".

Established PT Lancar Wiguna Sejahtera, subsidiary with 99% ownership, which operates convenience store "Lawson".

2017

September | September

Membuka cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah.

Opening new branch in Palu, Central Sulawesi.

Desember | December

Membuka cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur, sebagai pengganti cabang Surabaya.

Opening new branch in Pasuruan, East Java to replace Surabaya branch.

2016

Agustus | August

Perseroan melakukan rebranding merek Alfa supermarket menjadi Alfamidi super.

The Company rebranded the brand Alfa supermarket to Alfamidi super.

Desember | December

Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.

Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

2019

Agustus | August

Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Established new branches in Kendari, Southeast Sulawesi.

Desember | December

Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.

Established new branch in Ambon, Maluku.

2020

Pembukaan 266 gerai baru, terbanyak dalam kurun waktu 1 tahun sejak Perseroan berdiri.

Opening of 266 new stores, the highest number in 1 year period since establishment of the Company.

2021

Membuka gerai yang ke-2000.

Operating 2,000+ stores.

Peresmian Gudang baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara.

Inauguration of a new warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the warehouse in North Palu.

Membuka gerai Alfamidi di Kota Jayapura, Papua.

Opening Alfamidi store in Jayapura, Papua.

Telah mengoperasikan 2.000+ gerai.

Operates 2,000+ stores.

2010

April | April
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.
Established a branch in Denpasar, Bali.

Juni | June
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.
Established a branch in Bekasi, West Java.

Agustus | August
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.
Established a branch in Makassar, South Sulawesi.

November | November
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).

2011

Juni | June
Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc, Jepang.
The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc, Japan.

Juli | July
Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.
Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.



2012

Desember | December
Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.
Established a branch in Medan, North Sumatera.

2015

Maret | March
Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.
The operation of Alfaexpress stores had been closed.

April | April
Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.
Established a branch in Yogyakarta, DIY.

Juni | June
Perseroan memperkenalkan gerai Alfapasar yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
The Company introduced the first Alfapasar store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Desember | December
Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.
Inaugurating the 1000th Alfamidi stores in Depok.

2014

Mei | May
Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.
Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.

Desember | December
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

2013

Januari | January
PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.

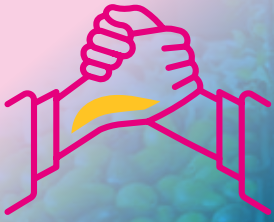
April | April
Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.
Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.

Juli | July
Menutup cabang di Denpasar, Bali.
Closed branch in Denpasar (Bali province).



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI | VISION

Menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.



MISI | MISSION

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
 - Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
 - Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
 - Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.
• To implement the best ethical business practice.
• To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.
• To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi Perseroan tercapai.

Filosofi bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

In exercising the mission, the Company has a requirement to always be functioned as barrier as well as supporter of all employees and is expected to be carried out with full of integrity to achieve the Company's vision.

The Company's business philosophy is manifested in core values, as follows:



INTEGRITAS YANG TINGGI
HIGH INTEGRITY



INOVASI UNTUK KEMAJUAN YANG LEBIH BAIK
INNOVATIONS FOR BETTER IMPROVEMENTS



KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS YANG TERTINGGI
HIGHEST QUALITY AND PRODUCTIVITY



KEPUASAN PELANGGAN MELALUI STANDAR PELAYANAN YANG TERBAIK
CUSTOMER'S SATISFACTION THROUGH THE BEST QUALITY SERVICES AND PRODUCTIVITY



KERJA SAMA TEAM
TEAMWORK

SI MASKOT "ALBI" "ALBI" THE MASCOT



Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to help anyone in need for helps. It represents the Company's employee who is readily available to help customers with sincerity to serve. Albi prioritizes living and collective goals, conflicts avoidance, and is insightful of surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieve common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale [C.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	6.334.016	5.923.692
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.727.699	4.524.990
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	23.886	22.999
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	%	<ul style="list-style-type: none"> PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. : 89,43% Rullyanto : 0,42% Maria Theresia Velina Yulianti: 0,23% Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%): 9,92% 	<ul style="list-style-type: none"> PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. : 86,72 % Rullyanto : 0,42% Maria Theresia Velina Yulianti: 0,23% Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%): 12,63%
Jumlah Kantor Cabang dan Gudang Number of branch offices and warehouses	Kantor Offices	11	11
Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Provinces	19	18

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan yang bernama Alfamidi, Alfamidi super dan Midi fresh.

According to the Company's Articles of Association, scope of activity of the Company is namely operated in general trading, including supermarket and minimarket business. Main activity of the Company is retail trading for consumer goods by operating the networks named Alfamidi, Alfamidi super and Midi fresh.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher Pulsa
- Stationary

House Brand/Private Label

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL Alfamidi dicirikan dengan label "A" yaitu lambang dari Alfa Group.

Alfamidi menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamidi adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya.

In operating the business, the Company distributes products and services, as follows:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys's
- Voucher Pulsa/ Pre-paid Vouchers
- Stationary

House Brand/Private Label

Products that are especially packaged in a packaging with selling location information and the product is only available in the location. The HBPL Alfamidi products are characterized with "A" label as logo of the Alfa Group.

Alfamidi also created HBPL product with purpose to offer high-quality product selection with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamidi refer to the products manufactured by major and trusted plants, such as: A Tissue, A Drinking Water, A Kapas, Paroti, A Towerl and other products.



Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamidi pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu *snack-snack* dengan label A.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran: Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, Adira Finance, Oto kredit motor, Oto kredit mobil, Home Credit dan ACC Finance), bayar rekening Listrik PLN, bayar TV berbayar (Indovision, First Media, Big TV, My Republic dan Transvision), bayar asuransi (asuransi BPJS Kesehatan, asuransi car dan Jiwasraya), dan juga pembayaran *online* (Bukalapak dan Tokopedia).
- Layanan ambil uang tunai: KMS tarik dan Tabungan Saku Tarik Tunai
- Layanan Pembelian Tiket: Kereta api, Pesawat dan Bus
- Layanan Isi Saldo: *top up* Go-pay, *top up* Tmoney, *top up* Dana, *voucher* Grab, *top up* rekening ponsel dan *top up* saldo E-Toll.

Besides cooperating with major manufacturers, Alfamidi also contributes in supporting small and SME manufacturers by distributing their products, such as the snacks with A label.

Services

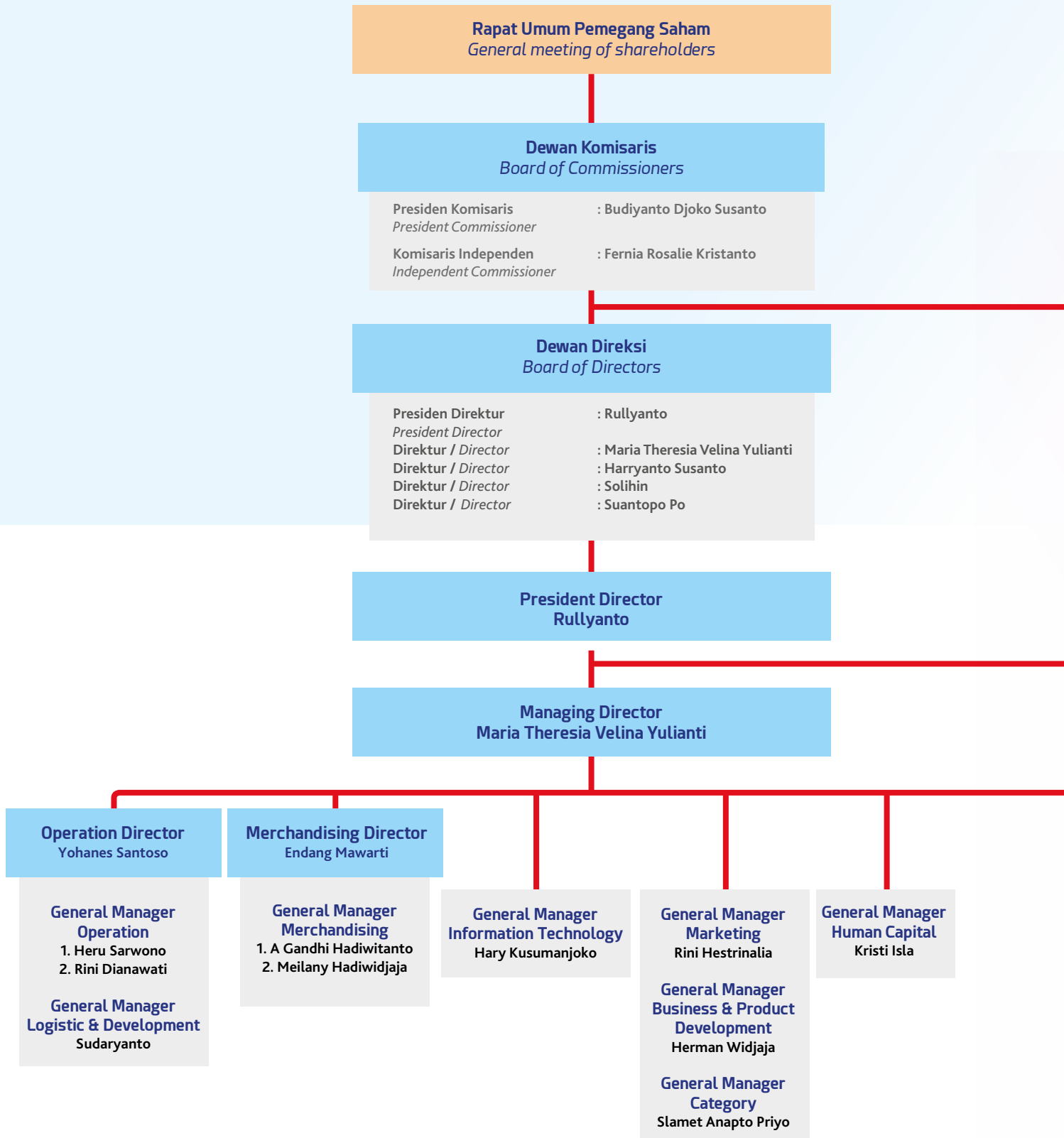
Besides the products mentioned above, the Company also serves various services, among others:

- Payment Channel: Motorcycle/Car/Electronic installment (FIF, Adira Finance, OTO Motorcycle Credit, OTO car credit, Home Credit and ACC Finance), PLN electricity billing, subscribed TV (Indovision, First Media, Big TV, My Republic and Transvision), insurance payment (BPJS Kesehatan insurance, CAR insurance and Jiwasraya), and online payment (Bukalapak and Tokopedia).
- Cash withdrawal service: KMS tarik and Tabungan Saku Tarik Tunai.
- Ticket Purchase: Train, Airplane, Bus.
- Balance reload service: Go-pay toup, Tmoney top up, Dana top up, Grab voucher, cellphone account and E-Toll balance top-up.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Komite Audit/Audit Committee

Ketua / Chairwoman : Fernia Rosalie Kristanto
 Anggota / Member : Edwin Sutanto
 Anggota / Member : Davina Kesumawati

Internal Audit
 Azwar Faizal

Property Development Director
 Lilik Setiabudi

General Manager Location Development
 Tubagus Achmad Malucky
General Manager Property Development
 Agus Wibowo

Corp.Communication, License and Franchise Director
 Solihin

General Manager License
 Agus Toto Ganeffian
General Manager Franchise
 Tubagus Achmad Malucky

Finance Director & Corp. Secretary
 Suantopo Po

Financial Controller
 Alex Nurdiana

KEPEMILIKAN SAHAM [C.3.c]

SHARES OWNERSHIP [C.3.c]

Kepemilikan Saham / Shares Ownership



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/INSTITUSI

SHARES OWNERSHIP BY INDIVIDUAL/INSTITUTION

Keterangan Description	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Lembar / Shares	Persentase / Percentage	Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	2.760.404.100	95,77%	2.665.925.800	92,49%
Institusi Asing / Foreign Institution	61.797.100	2,14%	69.058.400	2,40%
Individu Lokal / Local Individual	60.151.700	2,09%	147.368.700	5,11%
Individu Asing / Foreign Individual	100	0,00%	100	0,00%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Institusi / Institutions	2.822.201.200	97,91%	2.734.984.200	94,89%
Individu / Individual	60.151.800	2,09%	147.368.800	5,11%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Lokal / Domestic	2.820.555.800	97,86%	2.813.294.500	97,60%
Asing / Foreign	61.797.200	2,14%	69.058.500	2,40%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%

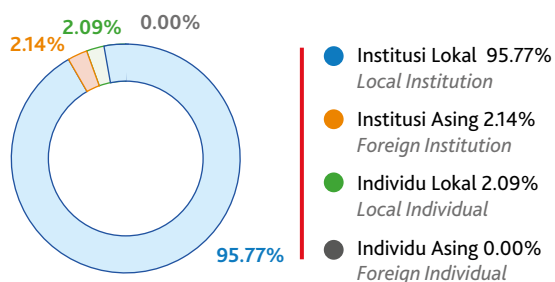
KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

Keterangan <i>Description</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham / <i>Shares Ownership</i>	
		Lembar / <i>Shares</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	-	-
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Direksi/Board of Directors			
Rullyanto	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	12,250,000	0.42%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur/ <i>Director</i>	6,500,000	0.23%
Harryanto Susanto	Direktur/ <i>Director</i>	-	-
Solihin	Direktur/ <i>Director</i>	-	-
Suantopo Po	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	-	-

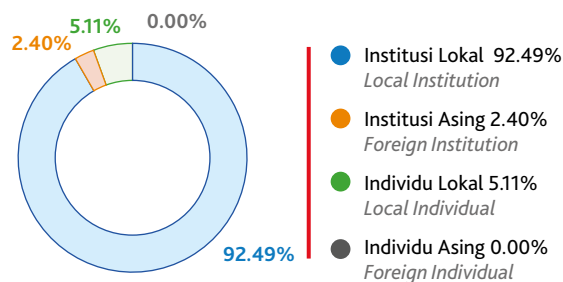
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Individu/Institusi 2021

Shares Ownership Based on Individual/Institutional Shareholders Classification In 2021



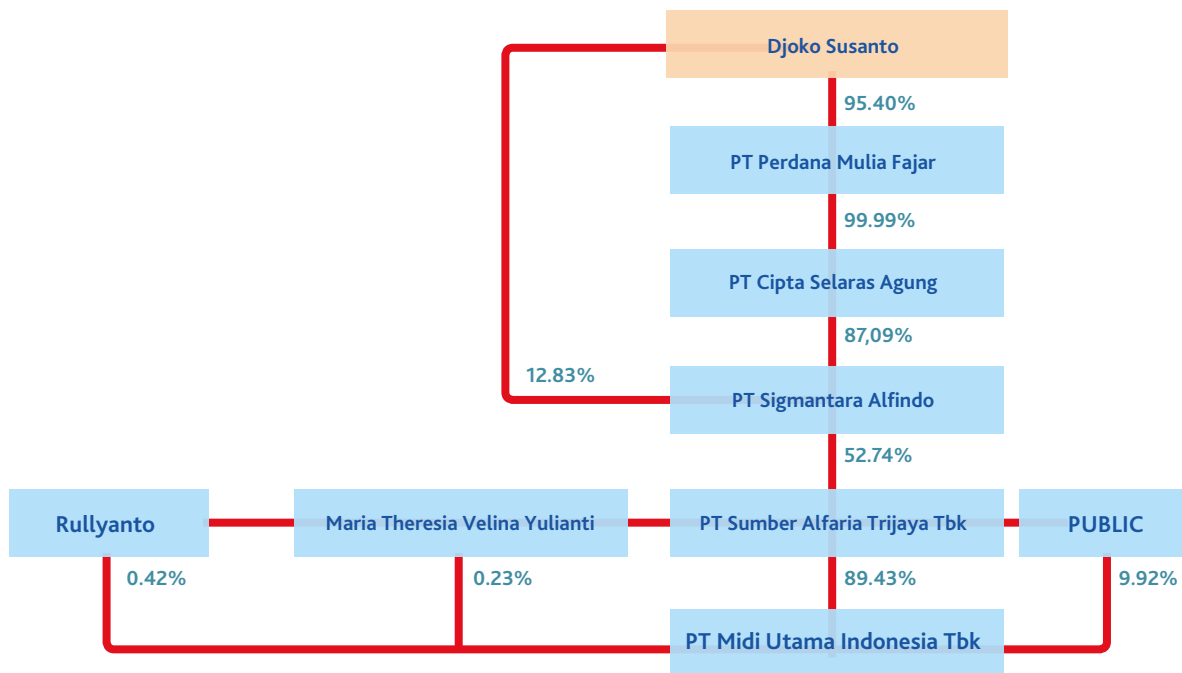
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Individu/Institusi 2020

Shares Ownership Based on Individual/Institutional Shareholders Classification In 2020



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDER

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Majority shareholder of the Company is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 30 November 2010, Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp275 per saham.

On November 30, 2010, the Company listed 432,353,000 shares at Indonesia Stock Exchange with offering price of Rp275 per share.

Pencatatan saham ini berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) melalui No. S-1-0377/BL/2010 pada tanggal 15 November 2010.

The shares listing refers to effective declaration by Chairman of Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) through No. S-1-0377/BL/2010 on November 15, 2010.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATED COMPANY

Nama Entitas <i>Name of Subsidiary</i>	Alamat <i>Address</i>	Ruang Lingkup Aktivitas <i>Scope of Activity</i>	Kedudukan <i>Location</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai <i>Starting Year of Commercial Business</i>	Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) <i>Before Elimination (in Rp million)</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Gedung Alfa Tower Lantai 28, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	Perdagangan eceran (convenience store) untuk produk konsumen <i>Retail trading (convenience store) for consumer goods</i>	Tangerang	2018	213.483	99%

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [C.5]

No	Asosiasi <i>Association</i>	Posisi Keanggotaan <i>Membership Status</i>
1	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retail Entrepreneurs Association	Anggota/Member
2	Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesian Franchise Association	Anggota/Member
3	Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesian Franchise & Licensing Association	Anggota/Member
4	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) Indonesia Remittance Association	Anggota/Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2021 [C.6]

SIGNIFICANT CHANGE IN FISCAL YEAR 2021 [C.6]

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2021.

The Company did not experience any significant change in fiscal year 2021.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro, & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/*Phone*: +6221 5289 5000
Faksimile/*Facsimile*: +6221 5289 4100
Website: www.ey.com/id
Jasa/*Service*: Audit Eksternal/External Audit
Periode/*Period*: 2021
Biaya/*Fee*: Rp678.400.000



Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon/*Phone*: +6221 29745222
Faksimile/*Facsimile*: +6221 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa/*Service*: Jasa Lain/Other Service
Periode/*Period*: 2021
Biaya/*Fee*: Rp40.000.000



Notaris
Notary

Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39
Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong - Tangerang 15810
Telepon/*Phone*: +6221 5421 5486
Faksimile/*Facsimile*: +6221 5420 2011
Email: sriwinotaris@gmail.com
Jasa/*Service*: Jasa Notaris/Notary Services
Periode/*Period*: 2021
Biaya/*Fee*: Rp25.000.000



INFORMASI ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

HEAD OFFICE AND BRANCHES CONTACT INFORMATION



1. Kantor Pusat

Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

2. Cabang Medan

Medan Branch
Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan
Industri Amplas Km 9,5 Timbang Deli,
Medan Amplas, Medan 20148
Telp. : 061-80039005
Fax : 061-80508016

3. Cabang Bekasi

Bekasi Branch
Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
Kawasan Industri Jababeka, Harjamekar
Cikarang Utara, Bekasi 17530.
Telp. : 021-89846688
Fax : 021-89844578

7. Cabang Samarinda

Samarinda Branch
Jl. Suryanata (Kompleks BIZ Park) RT.15
Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur 75124.
Telp. : 0541-274859

8. Cabang Makassar

Makassar Branch
Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
Telp. : 0411-4723149
Fax : 0411-4723419

9. Cabang Manado

Manado Branch
Kompleks Pergudangan Olympic Grup
Jl. Raya Manado-Bitung Km. 15, Kolongan,
Kalawat Jaga VI, Minahasa Utara,
Sulawesi Utara
Telp. : 0431-7005999
Fax : 0431-7006488

**Pusat Layanan Waralaba/
Franchise Service Center:**

Telepon/Phone : 021 8082 1618 (hunting)
 Website : www.alfamidiku.com
 Email : alfacare@mu.co.id
 SMS Center : 081574288888
 Call Center : 0-800-167-8888

**4. Cabang Bitung**

Bitung Branch
 Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
 Bunder, Cikupa, Tangerang 15710
 Telp. : 021-29676789
 Fax : 021-29676788

5. Cabang Yogyakarta

Yogyakarta Branch
 Jl. Janti No. 262 Ringroad Timur, Tegal
 Pasar Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
 Telp. : 0274-4932186
 Fax : 0274-4932177

6. Cabang Pasuruan

Pasuruan Branch
 Jl. Raya Beji, Desa Cangkring, Kec. Beji,
 Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67154
 Telp. : 0343-6531973

10. Cabang Palu

Palu Branch
 Jl. Karanja Lembah RT. 006 RW. 003,
 Birobuli, Palu Selatan,
 Kota Palu 94231
 Telp. : 0451-8001909
 Fax : 0451-8001313

11. Cabang Kendari

Kendari Branch
 Jl. Patimura Kompleks Bizpark G6-G7
 No.5, Kecamatan Puuwatu, Kendari
 Telp. : 0401-3418661

12. Cabang Ambon

Ambon Branch
 Jl. Sisingamangaraja No.88,
 RT/RW : 022/004 Kelurahan Passo, Baguala,
 Ambon 97232

BAB 04

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Selain menjaga standar layanan dan kualitas produk di seluruh gerai, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas manajemen gudang dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021.

In addition to maintaining service standard and product quality in all stores, the Company will also continuously improve warehouse management quality in supporting the Company's operational activity in 2021.

TINJAUAN USAHA

BUSINESS REVIEW

Operasional

Di tengah perkembangan sektor retail yang semakin kompetitif, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif dalam menjaga stabilitas operasional seluruh gerai minimarket dan supermarket. Selain menjaga standar layanan dan kualitas produk di seluruh gerai, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas manajemen gudang dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021.

Gerai

Kegiatan usaha Perseroan adalah bidang perdagangan eceran melalui jaringan minimarket melalui gerai "Alfamidi", jaringan toko buah melalui gerai "Midi fresh" dan jaringan supermarket melalui gerai "Alfamidi super" yang tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan mengoperasikan 2.030 gerai yang terdiri dari 1.992 gerai Alfamidi, 32 gerai Alfamidi super dan 6 gerai Midi fresh yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Maluku dan didukung lebih dari 23.500 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Sejalan dengan strategi meningkatkan kinerja, Perseroan mengadakan program *Sales Store Point* (SSP) yaitu, aktivitas penjualan di gerai tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh *Member Relation Officer* (MRO) dengan jumlah SKU penjualan sekitar 250 SKU. SSP ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus) sehingga pelanggan khusus masih bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini, dilaksanakan di cabang Samarinda, Makassar dan Palu.

Operasional Gerai

Operasional gerai secara harian didukung oleh karyawan gerai yang ditempatkan Perseroan melalui seleksi yang terstruktur serta pelatihan yang intensif sehingga karyawan gerai dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan serta standar layanan Perseroan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, pelayanan prima oleh karyawan di setiap gerai merupakan inisiatif Perseroan dalam menjaga kepuasan konsumen di tengah persaingan ritel yang semakin ketat.

Di sisi lain, operasional gerai pada tahun 2021 juga didukung oleh berbagai inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Inovasi tersebut dilaksanakan dalam berbagai bidang meliputi pengembangan kompetensi personil, perbaikan *system*

Operational

Amidst of more competitive retail sector growth, the Company continuously implements expansive yet selective strategy to maintain operational stability in all minimarket and supermarket outlets. In addition to maintaining service standard and product quality in all stores, the Company will also continuously improve warehouse management quality in supporting the Company's operational activity in 2021.

Stores

Business activity of the Company is retail trading through minimarket network via "Alfamidi", fruit store network via "Midi fresh" outlets and supermarket network via "Alfamidi super" outlets located in several cities such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

As end of 2021, the Company operated 2,030 stores comprising of 1,992 Alfamidi and 32 Alfamidi super stores, and 6 Midi fresh located in several islands across Indonesia including Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, and Maluku and supported by over 23,500 employees, the Company serves million of customers in Indonesia.

In line with strategy to boost performance, the Company initiated Sales Store Point (SSP) program, namely sales activity in certain shop for special customers conducted by MRO (Member Relation Officer) in amount of approximately 250 SKU's. SSP is supported by competitive price (special price) thereby special customers are eligible to resell the items to their customers. The SSP program is implemented in Samarinda, Makassar and Palu branch.

Store Operational

Daily store operational is assisted by store employees assigned by the Company through a structured selection and intensive training to enable the employees operating the stores to achieve sales target and service standard as stipulated by the Company. On the other hand, service excellent by the employees in every outlet also becomes the Company's initiative to maintain customers satisfaction amidst tighter competition in retail sector.

On the other hand, the store operational in 2021 is also supported by various innovation to increase the Company's competitive advantages. The innovations are carried out in various aspects including personnel competency development, improvement of

inventory dan *supply chain management* hingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung operasional seluruh gerai Perseroan.

Perseroan melalui *National Operation Meeting* (NOM) yang dilakukan secara tahunan, memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, dijalankan program Manager Pembina di mana manager semua departemen menjadi pembina gerai yang tugasnya memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai.

Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan juga menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan oleh Perseroan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

Gudang Perseroan

Hingga Tahun Buku 2021, Perseroan memiliki 11 (sebelas) gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk melayani kebutuhan pasokan sekitar 40-450 gerai Perseroan. Pada akhir tahun 2021, gudang ini menyuplai barang persediaan ke 2.030 gerai Perseroan. Lokasi gudang yang beroperasi tersebut berada di Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

Gudang Perseroan dibagi dalam 2 kategori yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non-food* sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, *dairy* dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori tersebut guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

Pelaksanaan operasional sehari-hari di Gudang Perseroan didukung oleh penggunaan teknologi yaitu sistem *digital picking* di mana terdapat 2 (dua) gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*. Untuk mendukung proses pengiriman barang dari gudang ke gerai, Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak ketiga di mana 1 (satu) mobil angkutan dapat menampung pasokan ke 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food* serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

Merchandising

Dalam bisnis ritel, aktivitas merchandising merujuk pada bisnis pengadaan pada gerai yang menawarkan produk berupa barang atau jasa kepada konsumen yang disediakan di gerai pada jumlah, waktu dan harga yang sesuai untuk mendukung pencapaian target atau sasaran yang telah ditetapkan. Seiring perkembangan sektor ritel, kegiatan merchandising saat ini tidak hanya berlangsung sebagai proses internal tetapi telah menjadi suatu rangkaian dari upaya retailer dalam penyaluran stok barang dari manufaktur dan/atau distributor kepada konsumen sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Merchandising memiliki peran penting dalam menciptakan citra di suatu gerai serta menghadirkan pengalaman berbelanja pada konsumen.

inventory system and *supply chain management* up to information technology implementation to support the operations of all the Company's stores.

The Company directs and motivates, submits plans, strategies, and achievement target of the current year through NOM (National Operation Meeting) that is held annually. A Guiding Manager program is also implemented where managers of all departments guide stores with task of giving direction and motivation to stores personnel.

To trigger the spirit of the store personnel, the Company launched Store of the Month program, an award for stores reaching the achievement set by the Company and Product of the Month program to boost sales of certain products.

Warehouse

In 2021, the Company had 11 (eleven) warehouses which are functioned as storage/transit of supplies before being sent to stores. Each warehouse was designed to serve the supplies for approximately 40-450 stores. As end of 2021, these warehouses provided supplies to 2,030 stores. The locations of the warehouses include Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

The Company's warehouses are divided into 2 categories, such as Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides supplies of dry food and non-food, whereas the Fresh Warehouse provides supplies of fruits, vegetables, dairy, and frozen food. The division of the two categories is meant to maintain the quality of merchandises so they can reach the stores in good condition and ready for sale to the customers.

Warehouses are supported by in daily operations by using digital picking system and there are 2 (two) warehouses that have been equipped with conveyor belt system. The delivery of merchandises from warehouses to stores is performed by transportation from other party in which 1 transportation vehicle has the capability to carry supplies for 1-2 stores for dry food and non-food as well as 8-10 stores for fresh and frozen food.

Merchandising

In retail business, merchandising activities refer to procurement business at outlets that offer products in the form of goods or services to customers provided at outlets at the appropriate amount, time, and price to support the achievement of predetermined targets or objectives. Along with the development of the retail sector, current merchandising activities do not only take place as an internal process but have become a series of retailers' efforts in distributing stock from manufacturers and/or distributors to customers based on their necessity level. Merchandising has an important role in creating an image in an outlet and presenting a shopping experience to the customers.

Pada tahun 2021, aktivitas *merchandising* yang diimplementasikan oleh Perseroan tetap berupaya melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen dalam era pandemi antara lain memberikan pelayanan melalui penawaran kelengkapan produk seperti kebutuhan untuk kesehatan dan produk-produk selama "di Rumah Saja," terutama untuk kategori buah, sayur dan, makanan beku. Perseroan juga berupaya untuk memperluas jangkauan kelengkapan produk ke daerah-daerah atau pulau-pulau di Indonesia misalnya Pulau Nias, Ternate, Tobelo dan Fatufia. Pada tahun 2021, Perseroan juga menawarkan harga jual yang bersaing melalui promo-promo yang menarik dan lebih banyak untuk Promo RPM (Rekomendasi Produk Mingguan), HAP (Hemat Satu Pekan), TTM (Tebus Terus Murah), PHP-In (Promo Hemat Pekan Ini) serta bekerja sama dengan Supplier untuk mengatur manajemen persediaan barang di toko guna mengamankan stok untuk kebutuhan konsumen.

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Tahun 2021, dimana kondisi pandemi Covid-19 masih belum berakhir dan implikasinya banyak membawa pergeseran perilaku belanja konsumen. Menyikapi situasi dan pergeseran perilaku belanja konsumen, tentunya Alfamidi harus menjawab tantangan tersebut dan berusaha menyesuaikan agar dapat terus bertumbuh secara sehat. Dari sisi pemasaran, Perseroan menyesuaikan diri dengan perubahan dan inovasi yang meliputi *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy* serta pengembangan layanan dengan *value added services*.

A. Sales Promotion Strategy

Sales promotion strategy yang dibangun oleh Alfamidi terbagi dalam 6 aktivitas besar yaitu: *Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion & Store Opening Promotion Program*.

Special Big Event

Special Big Event Alfamidi merupakan agenda tahunan yang dijalankan 4x dalam setahun. Sepanjang tahun 2021, program *special big event* Alfamidi jalankan dengan mekanisme kejutan di ekor struk, penawaran *special merchandise* dengan harga spesial dan *purchase to purchase* produk private label. Berikut program *special big event* yang dijalankan:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi
Program ini berlangsung pada periode 16 Januari – 15 Maret 2021 dengan tema program GELEDEK "Gelegar Hadiah Kece" yang menawarkan kejutan hadiah langsung di ekor struk mulai dari hadiah uang tunai Rp21 juta, uang tunai Rp2,1 juta voucher belanja Rp210 ribu serta ribuan *voucher* menarik lainnya. Mekanisme program ini cukup mudah, hanya dengan berbelanja minimal Rp50ribu dan didalamnya terdapat produk sponsor serta beruntung akan mendapatkan kejutan hadiah langsung di ekor struknya. Konsumen yang berhasil mendapatkan hadiah

In 2021, the merchandising activities implemented by the Company will continue to strive to serve and meet customers needs in the pandemic era, including providing services by offering complete products such as health needs and products while "at home," especially for the fruit, vegetable, and frozen food. The Company also strives to expand the range of product completeness to regions or islands in Indonesia, such as Nias, Ternate, Tobelo and Fatufia Islands. In 2021, the Company also offers competitive selling prices through attractive and more promos for RPM (Weekly Product Recommendations), HAP (One Week Savings), TTM (Redeem Cheap), PHP-In (Week Savings Promo) This as well as working with suppliers to manage inventory management in stores to secure stock for the customers needs.

Marketing and Business Development

In 2021, Covid-19 pandemic condition prolonged with implications that brought major shifting in the customers' spending behavior. Responding to the situation and shifts in customers spending behavior, of course Alfamidi must answer these challenges and strived to make several adjustments to keep growing healthily. In terms of marketing, the Company adapts to changes and innovations which include sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy and service development with value added services.

A. Sales Promotion Strategy

The Company designed a sales promotion strategy which was divided into 6 major events, such as: Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion & Store Opening Promotion Program.

Special Big Event

Alfamidi's Special Big Event is an annual agenda that run 4 times a year. Throughout 2021, Alfamidi's special big event program will run with a surprise mechanism on the tail of the receipt, special merchandise offers at special prices and purchase to purchase for private label products. The special big event programs are as follows:

1. Alfamidi New Year Vaganza
This program was held during January 16 – March 15, 2021 with GELEDEK "Gelegar Hadiah Kece" (Super Gift Vaganza) program theme which offers surprise prizes directly on the bottom of the receipt with prizes starting from cash prize of Rp21 million, cash of Rp2.1 million shopping vouchers valued Rp210 thousand and other interesting vouchers. The program mechanism is easy, you only need to spend minimum of Rp50 thousand and if purchasing any sponsored products, you will be lucky to get a direct surprise gift on the bottom of the receipt. Customers

uang Tunai turut di ekspose di *channel* media sosial Alfamidi agar dapat meningkatkan *image* positif perusahaan di mata konsumen dan masyarakat.

2. Senyum Keluarga Alfamidi

Program ini berlangsung pada periode 16 Maret – 31 Mei 2021 yang menawarkan koleksi *Multicolor Bowl set* yang terdiri dari 1 *servicing bowl Multicolor* ukuran 7" dan 4 bowl kecil dengan warna berbeda tiap *bowl*-nya, ukuran 4,5". Konsep *Multicolor Bowl set* ini sangat cocok untuk mengisi kebersamaan keluarga di rumah terlebih dalam suasana menyambut *seasonal* Ramadhan. Untuk mendapatkan koleksi *Multicolor Bowl Set* tersebut cukup mudah, konsumen dapat berbelanja Rp75.000 didalamnya ada produk mailer edisi berjalan, bisa tebus koleksi tersebut hanya Rp49.900, jika menggunakan Kartu *member* Rp44.900. Dan jika konsumen membayar dengan Gopay dapat tambahan potongan lagi Rp. 5000/set atau dengan Shopeepay Rp3000/set. Untuk memeriahkan program tersebut, Alfamidi juga menggelar kontes foto penggunaan koleksi *bowl set* dengan hadiah total jutaan rupiah.

3. Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke- 14

Menyambut ulangnya yang ke-14, digelar program GELEDEK SPESIAL ULTAH pada periode 16 Agustus-15 September 2021 mengingat animo konsumen cukup baik pada program GELEDEK yang digelar sebelumnya di awal tahun. Untuk mengikuti program ini sangat mudah, hanya dengan berbelanja minimal Rp50 ribu didalamnya terdapat produk sponsor, konsumen berkesempatan mendapatkan kejutan hadiah langsung di ekor struk berupa uang tunai mulai dari Rp14 juta, Rp1,4 juta, hingga ribuan hadiah kejutan lainnya setiap hari. Untuk memeriahkan program ulang tahun tersebut, Alfamidi juga menawarkan koleksi *multicolor plate series* dengan mekanisme *purchase with purchase*. Untuk mendapatkan koleksi *multicolor plate series* tersebut konsumen cukup berbelanja minimal Rp75ribu didalamnya ada produk sponsor bisa tebus dengan harga spesial diskon s.d 70% yaitu hanya Rp54.900 (non member Rp59.900) jika transaksi pembayaran menggunakan Gopay, akan mendapatkan tambahan potongan sebesar Rp5000. Program PWP *merchandise* ini berlangsung selama 1 Agustus-31 Oktober 2021.

4. Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi (AUP)

Program ini berlangsung 1 November 2021 – 15 Januari 2022. Ada 2 jenis program yang ditawarkan dalam program AUP ini, yaitu promo HEBAT "Hematnya Belanja Akhir Tahun" periode 1-30 November 2021 yaitu harga hemat Alfamidi *facial tissue* 400g hanya Rp10ribu (harga normal Rp21.500) dengan disertai belanja minimal Rp100ribu menggunakan kartu *member* Alfamidi, tidak termasuk *item* susu <1 tahun, rokok, *prepaid* pulsa dan data serta minyak goreng, jika melakukan transaksi dengan Gopay akan mendapat tambahan potongan sebesar Rp5000. Program yang kedua adalah menawarkan koleksi *kitchen towel* 2s hanya Rp29.900 (non member Rp34.900) jika disertai belanja minimal Rp75 ribu dan didalamnya ada produk mailer berjalan, diskon s.d 70%. Koleksi *kitchen towel* kali ini berbahan serat bambu dengan daya serap tinggi dan

who won the cash prizes were also exposed on Alfamidi's social media channels to increase the company's positive image for the customers and public.

2. Alfamidi Family Smile

This program was held from March 16 to May 31, 2021 which offers collection of Multicolor Bowl sets consisting of 1 Multicolor serving bowl size 7" and 4 small bowls with a different color for each bowl, size 4.5". The concept of this Multicolor Bowl set is perfect for complete family togetherness at home, especially in the atmosphere of welcoming the seasonal Ramadhan. To get the Multicolor Bowl Set collection it's quite easy, customers can shop for Rp75,000 containing current edition mailer product, they can redeem the collection for only Rp49,900, with member card it's only Rp44,900. And if customers pay with Gopay, they can get additional discount of Rp5000/set or with Shopeepay Rp3000/set. To enliven the program, Alfamidi also held a photo contest using a bowl set collection with a total prize of millions of rupiah.

3. Alfamidi 14th Anniversary Vaganza

Welcoming the 14th birthday, GELEDEK SPECIAL ANNIVERSARY program was held for 16 August – 15 September 2021 period, considering the favorable customers interest to the GELEDEK program which was held earlier at beginning of the year. To join this program is very easy, only by shopping for a minimum of Rp50 thousand containing sponsored products, customers have the opportunity to get surprise cash prizes directly on the tail of the receipt starting from Rp14 million, Rp1.4 million, to thousands of other surprise gifts every day. To enliven the anniversary program, Alfamidi also offers a collection of multicolor plate series with a purchase with purchase mechanism. To get the multicolor plate series collection, customers only need to spend a minimum of Rp75 thousand, in which containing sponsored product that can be redeemed at special discount of up to 70%, which was only Rp54,900 (for non-member Rp59,900). If the payment transaction uses Gopay, you will get an additional discount of Rp5000. This merchandise PWP program was implemented from August 1 to October 31, 2021.

4. Appreciation for Alfamidi Customers

This program was held from November 1, 2021 – January 15, 2022. There were 2 types of programs offered in this AUP program, which was HOT promo "End of Year Spending Savings" for the period November 1 – 30, 2021, the low price Alfamidi facial tissue 400g for only Rp10 thousand (normal price was Rp21,500) accompanied by minimum purchase of Rp100 thousand using Alfamidi member card, excluding dairy items <1 year, cigarettes, prepaid credit and data as well as cooking oil, for every transaction with Gopay will get an additional discount of Rp5000. The second program was an offer of 2s kitchen towel collection for only Rp29,900 (for non-member Rp34,900) if accompanied by a minimum purchase of Rp75 thousand and containing current mailer product, discounts up to 70%. This kitchen towel collection is made of bamboo fiber with high

menawakan koleksi warna-warna pastel favorit konsumen. Kedua program ini sangat diminati konsumen, hal ini terlihat dari angka *redemption rate* atau konsumen yang melakukan tebus terhadap produk tissue dan *kitchen towel* tersebut yang cukup tinggi.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM
Program RPM atau Rekomendasi Produk Mingguan adalah program unggulan terbaru Alfamidi di tahun 2021. Program ini rutin dijalankan sepanjang tahun dengan maksimal 5 produk/minggu dan didukung oleh program *store competition*.
2. JSM
Promo JSM atau Promo Jumat-Sabtu-Minggu program unggulan yang paling ditunggu konsumen karena menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan harga sangat menarik termasuk Kategori produk *fresh* buah & sayur serta *frozen food*.
3. HAP + PHPin
Promo HAP atau Promo Hemat Satu Pekan hadir setiap hari selama satu minggu sebagai acuan konsumen berbelanja kebutuhan mingguan di Alfamidi. Sedangkan PHPin yang turut menjadi bagian dari HAP adalah Promo Hemat Pekan ini dengan mekanisme tambah Rp1.000/Rp3.000/Rp5.000 dapat 2 buah item promo cukup menjadi favorit konsumen karena mekanismenya sederhana dan sangat menarik.
4. Tebus Terus Murahnya (TTM)
Program TTM atau Tebus Terus Murahnya hadir dengan menawarkan konsep harga spesial dengan syarat belanja minimal Rp50.000. Promo ini bertujuan meningkatkan basket size, serta loyalitas konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 *item* TTM yang di-*display* di meja kasir dan ditawarkan oleh kasir.

New Item Launching (NIL)

Program ini ditujukan untuk produk baru yang diluncurkan oleh pihak *supplier/principal* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* produk tersebut *available* di Alfamidi, sehingga bisa mendatangkan *traffic* serta mencapai target *sales* yang sudah ditentukan. Dengan mengikuti paket NIL ini, *supplier/principal* akan mendapatkan *exclusive exposures* baik di instore, media luar ruang (*hanging alley* di commuter line Jabodetabek), *display* serta *store reward* dengan periode program 1 bulanan.

Alfamidi Thematic Program

Program tematik yang dijalankan di Alfamidi sepanjang tahun 2021 menitikberatkan kepada *focus category* yaitu *fresh food*, *growing up milk*, *healthy & hygiene*, *baby diapers*. Mekanisme promosi yang diusung lebih kepada *direct discount* atau potongan harga langsung dengan minimal pembelian tertentu produk sponsor dalam masing-masing kategori.

absorption and offers a collection of customers's favorite pastel colors. These two programs are very attractive to customers, this can be seen from high redemption rate or customers who redeemed for tissue and kitchen towel products.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM
RPM program or Weekly Product Recommendation is Alfamidi's newest flagship program in 2021. This program was held regularly throughout the year with maximum of 5 products/week and is supported by a store competition program.
2. JSM
JSM or Jumat-Sabtu-Minggu (Friday-Saturday-Sunday) Promo is the flagship program that were mostly awaited by the customers as offering a variety of daily necessities at very attractive prices, including fresh fruit & vegetable product categories and frozen food.
3. HAP + PHPin
HAP or Hemat Satu Pekan Promo is held every day in a week as guideline for the customers to shop their weekly needs at Alfamidi. Meanwhile, PHPin also becomes part of HAP as Promo Hemat Pekan ini with the mechanism of additional Rp1,000/Rp3,000/Rp5,000 for 2 pcs promotion item as favorite of the customers in simple and very attractive mechanism.
4. Tebus Terus Murahnya (TTM)
TTM or Tebus Terus Murahnya Program offers Special price concept with minimum purchase requirement of Rp50,000. This promotion aims to increase basket size, and customers loyalty. Every two weeks, there will be 4 – 6 TTM items displayed at the cashier desks and offered by the cashiers.

New Item Launching (NIL)

This program was intended for new products launched by suppliers/principals with the purpose to raise awareness of product availability at Alfamidi to increase traffic and achieve the designated sales target. With the participation in NIL package, the supplier/principal will acquire exclusive exposures instore,outdoor media (*hanging alley* at Jabodetabek commuter line), display with the program period every 1 (one) month.

Alfamidi Thematic Program

The thematic program implemented by Alfamidi in 2021 focused on focus categories including focus category yaitu fresh food, growing up milk, healthy & hygiene, baby diapers. The promotion mechanism that was implemented pursued more to direct discounts or direct discounted prices with a minimum purchase of certain sponsor products in each category.

Mailer Promotion

Program promosi dengan *exposure* di *mailer* 2 mingguan. Promosi berupa potongan harga ataupun bonus produk dengan meliputi kategori mulai dari *fresh food* sebagai *destination category*, *staple needs*, *snack & beverages*, *homeware*, *personal care* hingga produk GMS. Saat ini *mailer* masih merupakan media promosi yang masih diminati konsumen terutama konsumen komunitas disekitar toko Alfamidi sebagai acuan untuk membeli produk-produk yang sedang promo, yang selama pandemi setahun terakhir ini juga hadir dalam bentuk digital di website Alfamidi. Informasi *mailer* digital ini bisa didapatkan di sarana promosi di dalam toko dalam bentuk QR code yang dapat di-scan konsumen.

Store Opening Program & Customised Promotion

Program promosi yang ditujukan untuk pembukaan toko baru. Program meliputi harga unggulan untuk produk *fresh food* buah/sayur dan *item groceries* lainnya total 20 item dalam satu *mailer*. Tidak lupa selama 3 hari pertama sejak opening, konsumen juga bisa mendapatkan hadiah langsung bertingkat sesuai *range* belanja yang sudah ditentukan.

Customised promotion biasanya dilakukan dengan tujuan tertentu, misalnya area atau toko tertentu yang masih mengalami *sales under performance*. Mekanisme program yang dilakukan bisa berupa hadiah langsung bertingkat atau *cash back promotion* dengan syarat belanja nominal tertentu.

B. Marketing Communication Strategy

Perseroan melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Seiring dengan pandemi Covid-19 yang belum berakhir, menciptakan *habits* baru dimasyarakat yaitu salah satunya aktivitas digital hampir semua aktivitas, mulai dari akses informasi, *meeting*, *social media*, *online movie*, *online book*, dan sebagainya. Menyikapi kondisi tersebut, Alfamidi juga melakukan perubahan dalam strategi *exposure*-nya diantaranya mencari alternatif media ATL untuk lebih efektif dalam menjangkau target *market*-nya, yang salah satunya adalah dengan memanfaatkan media digital dan *social media*, baik yang bersifat *owned media* maupun *paid media*.

Untuk aktivitas *Below the Line* (BTL) diantaranya adalah dengan media *mailer* yang ditunjang dengan *digital mailer*, *flyer* saat *Grand Opening*, sarana promosi di dalam gerai (*in store POSM*), *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, serta *branding* angkot. Dalam kondisi pandemi COVID-19, penyebaran *mailer* dilakukan sangat selektif sesuai dengan kebijakan di masing-masing daerah, namun sebagai alternatif kami melakukan sosialisasi *mailer* dalam bentuk digital dengan QR Code yang kami sosialisasikan di *social media* Alfamidi dan sarana *in store* agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen yang mayoritas memiliki digital *habit* terutama di masa pandemi.

Terkait dengan pandemi COVID-19, aktivitas *event* yang biasa dilakukan secara *off air*, per Maret 2021 dilakukan secara *online* di

Mailer Promotion

Promotion program with *exposure* in the bi-weekly *mailer*. Promotions in form of price discounts or product bonuses by covering categories ranging from *fresh food* as *destination categories*, *staple needs*, *snacks & beverages*, *homeware*, *personal care* to GMS products. At this time, the *mailer* is still a promotional media that is of interest to customers, especially the customers from the society around Alfamidi stores as a reference for buying products that are being promoted, which during the last year's pandemic were also present in digital form on the Alfamidi website. Information on this digital *mailer* can be obtained at in-store promotional tools in the form of a QR code that can be scanned by customers.

Store Opening Program & Customised Promotion

Promotional programs aimed at opening new stores include special prices for *fresh fruit/vegetable food* products and other groceries items including up to 20 items in one *mailer*. During the first 3 (three) days since the opening, the Customers will also get a direct gift in stages based on the specified shopping range.

Customized promotions are usually carried out with a specific purpose, such as certain areas or stores that are still experiencing *sales under performance*. The program mechanism carried out can be in form of tiered direct prizes or *cash back* promotions with certain nominal spending conditions.

B. Marketing Communication Strategy

The Company performs campaigns via advertisements through both conventional and digital media and social media. Along with the ongoing Covid-19 pandemic, creating new habits in the society, which is digital activities for almost all activities, ranging from access to information, meetings, social media, online movies, online books, and so on. In response to these conditions, Alfamidi also made changes in its *exposure* strategy including looking for alternative ATL media to be more effective in reaching its target market, one of which is by utilizing digital media and social media, both owned media and paid media.

Below the Line (BTL) activities include the distribution of Alfamidi mailers supported by digital *mailer*, *flyers* during the *Grand Opening*, promotional facilities in outlets (*in POSM* stores), billboards on main streets, billboards on toll road pedestrian bridges (JPO), as well as public transportation branding. Amidst COVID-19 pandemic, the distribution of mailers is implemented selectively in accordance with the policies in each region, but as an alternative we are socializing the mailers in digital form with QR Code which we socialize on Alfamidi social media and in-store facilities so that can reach more customers with digital habits, especially during the pandemic.

In relation to the COVID-19 pandemic, event activities that are usually carried out off-air, as of March 2021 are carried out online,

antaranya: lomba menggambar *online*, kontes resep, *cooking* demo yang mengusung tema "Cemilan Sehat ala Alfamidi" dan berbagai event *online* lainnya, baik yang diselenggarakan internal Alfamidi maupun yang bekerjasama dengan supplier.

C. Program Social Media Marketing - Digital Marketing (O2O)

Social media yang saat ini ada di Alfamidi memiliki 3.242.000 *followers* dengan beragam *channel*, antara lain Facebook (1.256.362 *followers*), Twitter (124.000 *followers*), Instagram (880.000 *followers*), Official Account LINE Alfamidi (1.006.000 *followers*).

Aktivitas digital marketing yang dilakukan sepanjang tahun 2021 meliputi interaksi dengan konsumen melalui email blast, SMS blast, SMA LBA, *Website*, *microsite*, *placement* di portal digital, pembuatan *web video series*. Pada awal tahun 2020, program promosi rutin diselenggarakan untuk menggalakan *digital payment* melalui program promosi "Hajatan Alfamidi X GoPay" dan sejak Juni 2020 dilakukan kerjasama dengan Shopee yang bertajuk "ShopeePay Murmer Belanja Murah Meriah". Program promosi dengan digital payment ini cukup signifikan dalam meningkatkan *traffic* kunjungan ke Alfamidi.

Aktivitas *social media* diantaranya membuat *creative content* yang dibuat tidak sekedar bersifat *hard selling* (informasi program promosi) tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan target pasar Perseroan. Untuk menjalin interaksi dengan audiens di *social media*, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes dan aktivitas yang sifatnya dua arah, di antaranya *event online* berupa *cooking* demo, IG *live* tentang *product knowledge*, tips seputar olahraga, webinar tentang parenting, dan lain-lain. Harapannya, pengalaman dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan *channel social media* sebagai media untuk mendengarkan suara konsumen (bisa berupa masukan/kritik/saran/masukan /komplain).

Channel LINE dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mengkomunikasikan produk atau layanan yang sesuai dengan profil pengguna LINE yang didominasi kalangan milenial dengan >67% penggunanya adalah wanita. Diharapkan dapat meningkatkan *awareness* Alfamidi di kalangan millennials tersebut dan dapat menjadikan *outlet* pilihan belanja yang lengkap dan mudah dijangkau.

D. Kampanye AYO MAKAN BUAH

Dalam rangka memperkuat diferensiasi Alfamidi yaitu dengan produk fresh food, di tahun 2021 dilakukan kampanye "Ayo Makan Buah". Berbagai kegiatan dilakukan guna mendukung campaign ini seperti *thematic campaign* dengan mekanisme potongan harga untuk setiap pembelian buah senilai nominal tertentu, *cross category promotion*, O2O program dengan mekanisme undian pembelian buah dan sayur, serta bonus poin 200 untuk setiap pembelian buah potong bagi pengguna kartu *member* Alfamidi.

including: online drawing competitions, recipe contests, cooking demonstrations with the theme "Healthy Snacks ala Alfamidi" and various other online events, both which is held internally by Alfamidi as well as in collaboration with suppliers.

C. Social Media Marketing – Digital Marketing Online to Offline (O2O)

The total social media assets in Alfamidi currently has 3,242,000 followers with channels including: Facebook (1,256,362 million followers), Twitter (124,000 followers), Instagram (880,000 thousand followers), Official Account LINE Alfamidi (1,006,000 thousand followers).

The digital marketing activities carried out throughout 2021 through the dissemination of promo information via email blast, SMS blast, SMA LBA, websites, placement in digital portals, web video series creation. In early 2020, the Company also held regular promotion program to encourage digital payment implementation through promotion program "Hajatan Alfamidi X GoPay" and since June there has been a collaboration with Shopee entitled "ShopeePay Murmer Belanja Murah Meriah". This promotional program with digital payment was significant in increasing traffic visiting Alfamidi.

The social media activity also covers creative content on social media is made not only as hard selling (information promotion program) but also combined with various useful information and in accordance with the Company's target market. To establish interaction with audiences on social media, the Company routinely holds quizzes and contests and activities that are of a two-way nature, including online events namely cooking demos, IG live of product knowledge, tips about sports, webinars on parenting, and others. The expectation is that the experience and positive sentiment in cyberspace can be directly proportional to the experience that customers expect when they come to the Company's outlets. The Company also utilizes social media channels as a medium to listen to customers' voices (input/criticism/suggestions/input/complaints).

The Company also utilizes LINE social media to disseminate the products or services that are in line with LINE user profiles, which are dominated by millennials with > 67% of users being women. It is expected that it can increase Alfamidi's awareness among the millennials and can make the outlet a complete and reachable shopping choice.

D. AYO MAKAN BUAH Campaign

To strengthen Alfamidi's differentiation with fresh food products, "Ayo Makan Buah" campaign is implemented in 2021. Various activities were carried out to support this campaign, such as a thematic campaign with a discount mechanism for every purchase of a certain nominal value of fruit, cross category promotion, O2O program with a lucky draw mechanism for purchasing fruit and vegetables, as well as bonus points of 200 for every purchase of cut fruit for Alfamidi member card users. . The company also



Perseroan juga bekerjasama dengan platform *digital payment* seperti shopee dan gopay dengan memberikan tambahan diskon untuk setiap pembelian buah potong atau jus jika melakukan transaksi dengan Shopee atau Gopay tersebut. Untuk *event activation*, Alfamidi menggelar event “Joget Ayo Makan Buah” yang diiringi jingle Ayo Makan Buah, lomba menggambar bertema buah, *healthy cooking* bertema buah dan sayur yang semuanya masih diselenggarakan secara online mengingat kondisi Covid-19 masing berlangsung. Untuk memperkuat nuansa Ayo Makan Buah di toko, dibuat *Point of Sales Material* (POSM) khusus bertema Ayo Makan buah, di beberapa cabang juga dilakukan *branding* angkot untuk kampanye ini. Dari sisi social media dan *digital campaign*, edukasi mengenai manfaat buah dilaksanakan setiap hari, kami juga bekerja sama dengan *Key Opinion Leaders* (KOL) untuk melakukan edukasi makan buah terutama dalam kondisi pandemi ini untuk selalu mengonsumsi buah untuk menjaga imunitas tubuh.

E. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program merupakan salah satu fokus program Perseroan dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen yang sudah dilakukan secara berkesinambungan setiap tahun. Pada bulan Desember 2021 jumlah member Alfamidi secara keseluruhan telah mencapai lebih dari 4,6 juta member, dengan *member* aktif sebesar 47,02% dan yang juga berkontribusi sebesar 29,41% terhadap total *sales* dan 18,09% secara kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

cooperates with digital payment platforms such as shopee and gopay by providing additional discounts for every purchase of cut fruit or juice when making transactions with Shopee or Gopay. For the activation event, Alfamidi held the “Joget Let’s Eat Fruit” event accompanied by the jingle Let’s Eat Fruit, a fruit-themed drawing competition, healthy cooking with a fruit and vegetable theme, all of which are still being held online considering the current Covid-19 condition. To strengthen the feel of Let’s Eat Fruits in the store, a special *Point of Sales Material* (POSM) was created with the theme of Let’s Eat Fruits, in several branches, public transportation branding was also carried out for this campaign. In terms of social media and digital campaigns, education about the benefits of fruit is carried out every day, we are also working with *Key Opinion Leaders* (KOL) to provide education on eating fruit, especially in this pandemic condition to always consume fruit to maintain body immunity.

E. Customer Relationship Management Program

The *Customer Relationship Management* (CRM) Program is one of the Company’s main program to increase customers loyalty which has been continuously implemented every year. In December 2021 the number of Alfamidi members has reached more than 4.6 million members as a whole, with active members of 47.02% and who also contribute 29.41% to total sales and 18.09% in receipt contributions to total receipts Company.

Banyak program promosi serta *event* khusus *Member* yang digelar oleh Perseroan untuk meningkatkan *engagement* dengan *member* setia Alfamidi. Kegiatan *engagement* bersama *member* juga dilakukan secara *online*, antara lain *event* webinar berupa *parenting* kerjasama dengan produk susu anak, kejutan ulang tahun berupa *voucher* kode unik melalui SMS atau WA ke konsumen serta sederet kegiatan *online* lainnya.

Dari sisi *customers promotion*, Perseroan menjalankan program-program promosi khusus *member* sepanjang tahun 2021 yang ditargetkan dapat terus meningkatkan loyalitas konsumen, antara lain *big bang promotion* "Hujan Hadiah Sepanjang Tahun" yang menawarkan hadiah berupa uang tunai jutaan rupiah dan ribuan *voucher* belanja, *supplier loyalty program*, *member* spesial 2 mingguan berupa potongan harga atau hadiah langsung, promo bonus poin *member*, promo *special redemption*, serta program promosi *twin date*.

Perseroan juga aktif dalam melakukan *campaign* "one to one marketing" kepada *member* setianya dengan mempertajam klasifikasi *member* berdasarkan *spending* dan frekuensi belanja. Adapun klasifikasi *member* tersebut berupa *member Platinum, Gold, Silver* dan *Bronze*. Perseroan juga memberikan *treatment* khusus untuk *member* dengan kategori *lapser* dengan promosi khusus.

F. Penawaran Promo Bank, Prepaid Voucher & HBPL

Latar belakang pengembangan program kerjasama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non-tunai di gerai Perseroan selain untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih konsumen dalam berbelanja juga sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu.

Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis di mana transaksi dapat dilakukan lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerjasama dengan beberapa Bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, selain itu sekaligus dapat menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Saat ini bank yang sudah bekerjasama secara berkesinambungan dengan Perseroan antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN serta Bank Muamalat. Jenis program promosi kerjasama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain: hadiah langsung, *voucher* belanja, potongan harga dan *point reward*. Selain itu, dalam upaya mengikuti perkembangan dan penggunaan kartu *prepaid* Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa Bank penyelenggara kartu *prepaid* dalam penerimaan pembayaran belanja dengan kartu *prepaid* juga transaksi *top up*, antara lain Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA dan BNI TapCash.

Many promotional programs and special *Member* events are held by the Company to increase engagement with Alfamidi loyal members. Engagement activities with members are also carried out online, including webinar events in the form of parenting cooperation with children's milk products, birthday surprises in the form of unique code vouchers via SMS or WA to customers and a series of other online activities.

In terms of *customers promotion*, the Company runs special member promotion programs throughout 2021 targeted to continue to increase customers loyalty, including the big bang promotion "Rain of Gifts Throughout the Year" which offers prizes in the form of millions of rupiah in cash and thousands of shopping vouchers, supplier loyalty programs, 2-week special members in the form of discounts or direct gifts, bonus points promos members, special redemption promos, and twin date promotion programs.

The company also active in conducting a "one to one marketing" campaign to its loyal members by sharpening the member classification based on spending and shopping frequency. The member classifications are Platinum, Gold, Silver, and Bronze members. The company also provides special treatment for members with the *lapser* category with special promotions.

F. Bank, Prepaid Voucher & HBPL Promotion Offers

Background of the promotion partnership program development with banks is to encourage the use of non-cash transactions at the Company's stores in addition to providing convenience and more benefits to customers in shopping as well as a form of participation and support for the National Cashless Movement (GNNT) that has been launched by the Bank Indonesia since several years ago.

This development becomes a strategic step with faster, practical, safe, and efficient transactions. Based on these initiatives, the Company collaborates with several Banks to provide more benefits to the bank's customers if shopping at the Company's outlets, in addition it can also be an opportunity to increase the number of customers who come to the outlets. Banks that have collaborated continuously with the Company at present include BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN and Bank Muamalat. Types of cooperative promotion programs with banks that have been implemented include direct prizes, shopping vouchers, price discounts and point rewards. In addition, as an effort to keep abreast of the development and use of prepaid cards, the Company also cooperates with several Bank providers of Prepaid cards in receiving shopping payments with prepaid cards and top-up transactions, including Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA and BNI TapCash.

Prepaid

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan besar pada kehidupan masyarakat. Meskipun banyak orang yang sudah melakukan vaksinasi, dimana masyarakat merasa lebih aman dan siap melanjutkan kehidupan dan aktivitas seperti biasa dan masyarakat diizinkan berkegiatan, akan tetapi hampir segala aktivitas baik itu bekerja, berbelanja hingga bersilaturahmi dengan sesama kini dilakukan secara online. Gaya hidup serba digital yaitu kebutuhan akan prepaid baik berupa pulsa bicara/paket data akan terus menerus menjadi tren, walaupun pandemi sudah bisa dikontrol dengan baik.

Pandemi covid-19 mempercepat penetrasi transaksi prepaid, dimana peta persaingan transaksi *prepaid* semakin ketat, antara modern ritel, *traditional market* dan *e-commerce*. Sebagai salah satu ritel terkemuka di Tanah Air, Alfamidi terus beradaptasi untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar, dengan cara menyediakan produk yang lebih variatif seperti paket data yang dilengkapi dengan tambahan benefit kuota per masing-masing provider, kartu perdana (SIM card) yang sudah di-*bundling* dengan berbagai pilihan paket data yang menarik. Bukan hanya dari segi produk dan harga yang kompetitif penjualan *prepaid* di Alfamidi juga dibarengi dengan promosi yang menarik dengan bentuk potongan harga maupun hadiah produk.

Sejak tahun 2021, untuk memberikan solusi bagi pelanggan setia Alfamidi yang tidak memiliki waktu untuk pergi keluar rumah, Alfamidi terus berupaya untuk meningkatkan layanan kemudahan, kepuasan & kenyamanan bagi para pelanggannya untuk bertransaksi *prepaid*, melalui aplikasi Midi Kring .

House Brand & Private Label

Selama pandemi, penjualan produk dengan kemasan dan merk sendiri atau *private label* menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh peritel modern di tanah air untuk menghadapi penurunan konsumsi dan daya beli di tengah-tengah masyarakat. Konsumen percaya produk HBPL memiliki kualitas yang sama atau lebih baik dengan harga yang lebih murah.

HBPL terus mengembangkan dan menambah jenis produk HBPL dengan memfokuskan produk favorit di masing-masing kategorinya yang disukai dan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, serta sebagai satu langkah yang digunakan untuk menjembatani pelaku usaha mikro/kecil dan menengah (UMKM) yang secara kualitas produknya sudah baik seperti *snack* tradisional.

Produk HBPL yang ditawarkan oleh Alfamidi sebagian besar adalah produk kebutuhan sehari-hari (*fast moving customers goods/FCMG*). Di tahun 2021 berhasil menambah lagi kategori *product*-nya seperti: *homecare, snack, toys, bread*. Khususnya di tengah krisis akibat Pandemi Virus Covid-19 ini, menawarkan pula produk kesehatan seperti *handsanitizer, disinfectan, faceshield* dan masker.

Prepaid

Covid-19 pandemic has brought major changes to people's lives. Although many people have vaccinated, where people feel safer and are ready to resume life and activities as usual and people are allowed to carry out activities, almost all activities, whether it's work, shopping, to stay in touch with others are now done online. The all-digital lifestyle, namely the need for prepaid in the form of speech credits/data packages will continue to be a trend, even though the pandemic can be controlled properly.

Covid -19 pandemic has accelerated the penetration of prepaid transactions, where the competition for prepaid transactions is getting tougher, between modern retail, traditional markets, and e-commerce. As one of the leading retailers in the country, Alfamidi continues to adapt to follow and meet market needs, by providing more varied products such as data packages that are equipped with additional quota benefits per each provider, prepaid SIM cards. bundling with a variety of attractive data package options. Not only in terms of products and competitive prices, prepaid sales at Alfamidi are also accompanied by attractive promotions in form of price discounts and product prizes.

Since 2021, to provide solution for Alfamidi's loyal customers who don't have time to leave the house, Alfamidi continues to strive to improve convenience, satisfaction & convenience services for its customers to transact prepaid, through the Midi Kring application

House Brand & Private Label

During the pandemic, selling products with their own packaging and brands or private labels is one of the strategies used by modern retailers in the country to deal with the decline in consumption and purchasing power in the community. Customers believe HBPL products have the same or better quality at a lower price.

HBPL continues to develop and add types of HBPL products by focusing on favorite products in each category that are preferred and adapted to customers needs, as well as a step used to bridge micro/small and medium enterprises (MSMEs) whose product quality is already good, such as traditional snacks.

Most of the HBPL products offered by Alfamidi are daily necessities (*fast moving customers goods/FCMG*). In 2021, it managed to add more product categories such as: *homecare, snacks, toys, bread*. Especially amid the crisis due to the Covid-19 Virus Pandemic, they also offer health products such as hand sanitizers, disinfectants, face shields and masks.

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, HBPL Alfamidi menghadirkan promo-promo khusus dan menarik seperti Fair, promo paket sembako, diskon spesial yang diadakan setiap bulannya, yang ditujukan kepada konsumen luas maupun spesial untuk *member*.

G. Pelayanan Bernilai Tambah

Dalam hal pemberian *value added services* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep *One Stop Shopping*. *One stop shopping* merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi, Alfamidi super dan Lawson sebagai Gerai Komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat.

Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer untuk kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga untuk kebutuhan lain misalnya pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pembayaran cicilan pinjaman *online (fintech)*, pemesanan dan pembayaran kode *booking* tiket kereta api, pembayaran kode *booking* tiket pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, pembayaran *e-commerce* dan market place, hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan. Selain itu, dapat menerima proses *Top Up* dan *cash out* untuk layanan *mobile payment* diantaranya Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Nobu Mobile, Link Aja serta Dana.

Pada tahun 2021 layanan diperluas dengan penambahan layanan baru berupa pengiriman dan penerimaan transfer dana melalui Remid, pembayaran tagihan komunikasi Indosat Pospaid, XL Postpaid serta Smartfren Pospaid. Selain itu di tahun yang sama juga perseroan menambah layanan baru untuk pembayaran tagihan Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian serta penerimaan pembayaran belanja di Shopee, dengan adanya penambahan ini melengkapi layanan pembayaran *e-commerce* yang telah ada sebelumnya yaitu Tokopedia, Bukalapak, Lazada serta Blibli.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyakini Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran sangat strategis dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha serta mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan bersama. Oleh karenanya diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menghadirkan insan Perseroan yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran divisi Human Capital semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

As a form of commitment to meet customer needs and satisfaction, HBPL Alfamidi presents special and attractive promos such as Fairs, basic food package promos, special discounts that are held every month, aimed at broad customers and specifically for members.

G. Value Added Service

In terms of giving value added services to customers, the Company has continuously expanded its network through One Stop Shopping. One stop shopping is the basic concept of Alfamidi, Alfamidi super and Lawson as Community Store intends to provide more services to customers: more complete, easier, and closer.

Customers are able not only to purchase primary needs, but also other necessities such as bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering train and airplane ticket booking code payment, subscribed TV payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Kesehatan Payment, e-commerce, and marketplace payment, to concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores. In addition, you can receive Top Up and cash out processes for mobile payment services including Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Nobu Mobile, Link Aja and Dana.

In 2021 the service expanded with the addition of new services in the form of sending and receiving fund transfers via Remid, payment of communication bills for Indosat Pospaid, XL Postpaid and Smartfren Pospaid. In addition, in the same year, the company added new services for payment of bills for Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian and receipt of shopping payments at Shopee, with this addition complementing the existing e-commerce payment services, namely Tokopedia, Bukalapak, Lazada and Blibli.

Human Resources

The Company believes that Human Resources (HR) has strategic role in achieving business growth target and realizing the determined vision and mission. Therefore, the development of human resources is required to create good quality and excellent human resources that are capable to work at an optimum rate and have competitiveness in the daily operation are a must in achieving the Company's goal.

The Company is aware that optimum human resources development is not merely the responsibility and role of the Human Capital division, but also the responsibility of all ranks in the Company's management. The Company has continuously struggled to implement human resources development programs to improve the quality and fulfill the standard of the best quality customer service.

Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 23.886 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin terbuka, interaksi yang semakin kompleks, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Employees Composition

As the end of 2021, the Company was supported by 23,886 employees assigned in all stores, branch offices and head office in Indonesia. The Company's total employee was assessed in accordance with the Company's needs and always experiences growth to face the more-opened business competition, the more-complex interaction, as well as demand of the best service towards customers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020	Perubahan Change	Persentase Percentage
18-25	17,885	17,826	59	0.33%
26-35	5,409	4,703	706	15.01%
36-45	487	377	110	29.18%
46-55	93	81	12	14.81%
>=56	12	12	-	-
Jumlah/Total	23,886	22,999	887	3.86%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education

Pendidikan Education	2021	2020	Perubahan Change	Persentase Percentage
Pasca Sarjana/Post Graduate	24	18	6	33.33%
Sarjana/Bachelor	1,776	1,439	337	23.42%
Sarjana Muda/Diploma	345	268	77	28.73%
Non Sarjana/High School	21,741	21,274	467	2.20%
Jumlah/Total	23,886	22,999	887	3.86%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Jabatan Position	2021	2020	Perubahan Change	Persentase Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	2	2	-	-
Direksi/Board of Directors	8	8	-	-
General Manager	14	14	-	-
Manager	261	222	39	17.57%
Supervisor	661	591	70	11.84%
Staff Lainnya/Other Staffs	22,940	22,162	778	3.51%
Jumlah/Total	23,886	22,999	887	3.86%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020	Perubahan Change	Persentase Percentage
Tetap/Permanent	10,190	9,536	654	6.86%
Kontrak/Contract	13,696	13,463	233	1.73%
Jumlah/Total	23,886	22,999	887	3.86%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja Employee Composition by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	2021	2020	Perubahan Change	Persentase Percentage
Gerai/Stores	18,479	17,911	586	3.17%
Selain Gerai/Others than Stores	5,407	5,088	319	6.27%
Jumlah/Total	23,886	22,999	887	3.86%

Pengembangan Potensi Karyawan

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan modul-modul pelatihan, terdiri dari:

1. *Onboarding Program for Office* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan.
2. *Training as Selection Crew Grocery-DC* sebagai pembekalan untuk karyawan baru di toko/DC.
3. *Training as Selection Crew Fresh Food* sebagai pembekalan untuk karyawan baru di toko khususnya *Crew Fresh Food*.
4. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi.
5. *Enrichment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya.
6. *Intermediate Program* untuk peningkatan jenjang kepangkatan (*Grade*).

Program pengembangan dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia khusus (*key person*). Program ini merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan. *Talent management system* dilakukan dalam rangka pemenuhan program *Career Development* di dalam Perseroan. Program pengembangan *key person* yang berasal dari 2 sumber, eksternal dan internal, yang terbagi menjadi 4 program pengembangan manajemen atau *Management Development Program* (MDP) dan *Intermediate Program* (IP):

a. Pengembangan *key person* sumber eksternal:

1. MT (*Management Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader managerial level* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi.
2. CT (*Coordinator Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon *Coordinator*.
3. *Store Trainee Program* (ST) yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon *Chief of Store* (COS/ Kepala Toko).
4. Program perekrutan khusus untuk *crew grade 4* melalui program kerjasama Alfamidi Class, dengan menggandeng SMK yang mempunyai program Vokasi/kejuruan Pemasaran dan Vokasi bidang Pertanian.
5. Program Magang Kampus Merdeka, bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Employee Potential Development

In general, the process of employees' training has been conducted by using modules of training that comprise of:

1. Onboarding Program for Office as basic competency for each employee.
2. Training as Selection Crew Grocery-DC as a provision for new employees at the store/DC
3. Training as Fresh Food Crew Selection as a provision for new employees in stores, especially Fresh Food Crew.
4. Development training for preparing employees to step up higher positions.
5. Enrichment training which in nature is to enrich the knowledge and skill in order to improve the employees' competency in their positions.
6. Intermediate Program for Grade promotion

The development programs have been conducted as an effort to fulfill the needs for special human resources (*key person*). These programs are part of the Company's talent management system. Talent management system has been implemented in a bid to hold the Company's Career Development program. The key person development program that comes from 2 sources, external and internal, is divided into 4 Management Development Program (MDP) and Intermediate Program (IP):

a. External source key person development program:

1. MT (*Management Trainee*), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates.
2. CT (*Coordinator Trainee*), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective Area Coordinator.
3. *Store Trainee Program* (ST), a program specifically designed to fulfill candidates for Chief of Store (COS/Shop Head).
4. Special recruitment program for grade 4 crews through Alfamidi Class cooperation program by collaborating with Vocational School (SMK) with marketing and agriculture vocation/expertise programs.
5. Independent Campus Internship Program, in collaboration with the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia.

b. Pengembangan *key person* sumber internal:

1. ODP Officer & Staff, yaitu program pengembangan untuk Calon Officer & Staff.
2. MDP Koordinator, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator.
3. MDP Junior Manajer, program pengembangan untuk calon junior manajer.
4. MDP Senior Manajer adalah program pengembangan untuk calon senior manajer.
5. *Intermediate Program Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager.*

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, maka diterapkan *leadership school*, dengan membangun kelas-kelas yang terfokus materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Program selanjutnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah penerapan metode *e-learning*, sistem pembelajaran melalui intranet Perseroan. Metode ini dielaborasi dalam program *training* maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan secara periodik oleh para *head department* kepada bawahannya, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan di setiap kantor cabang maupun pusat.

Pengembangan Potensi Divisi Human Capital

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan Divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi tim assessor, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* yang menjadi "penilai" dalam penentuan promosi karyawan.
2. Program sertifikasi tim rekrutmen, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* dalam kegiatan rekrutmen karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perusahaan.
3. Program sertifikasi *team Learning Operasional*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan SDM sehingga mampu memenuhi standar kualitas SDM yang ditetapkan.
4. Program sertifikasi *trainer spesialis fresh food*.
5. Program sertifikasi *trainer spesialis training di warehouse/DC*.
6. Sertifikasi pengelola *Development Program Internal*.

b. Internal source key person development:

1. ODP Officer & Staff, a development program for Officer & Staff Candidates
2. MDP Coordinator, a development program for the prospective coordinators.
3. MDP Junior Manager, a development program for prospective junior managers.
4. MDP Senior Manager, a development program for prospective senior managers.
5. Intermediate Program Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager.

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program in order to develop human resources (SDM) is the application of e-learning method, a learning system via the Company's intranet. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Other initiative that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, among others the implementation of knowledge sharing which is conducted periodically by department heads for their subordinates, book review, and library optimization in every branch office and in the head office.

Human Capital Division Potential Development

In addition to quality human resources standard fulfilment, the Company also developed the potential of the Human Capital division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become the "assessor" in determining the employee's promotion.
2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees in a bid to meet the needs for new human resources in tandem with the Company's growth.
3. Certification program for the Learning & Development team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in training activities and improvement of human resources' capabilities in order to meet the required standard of human resources quality.
4. Fresh food specialist trainer certification program.
5. Specialist program for training development at warehouse/DC.
6. Certification of Internal Development Program managers

Pengembangan Strategi dan Kebijakan Human Capital

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HCO (*Human Capital Operation*) mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni:

1. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan di bidang Human Capital terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus di-review dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan Organisasi dan *Standar Best Practices*.

2. Employee Relation, Engagement and Retention

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan.
- Mewadahi aktivitas karyawan melalui *Comunity of Interest & Comunity of Practice (COI & COP)*.
- PORMIDI, ajang untuk untuk sportivitas dan kreativitas dalam bidang olahraga dan seni.
- Pemberian penghargaan Karyawan Terbaik Departemen.

Tema kerja tahun 2021 yang diusung oleh Perseroan adalah "Alfamidi Sigap". Melalui tema kerja tersebut Perseroan mengajak semua karyawan melakukan percepatan (akselerasi) dalam memenuhi kebutuhan pelanggan melalui peningkatan kualitas *Fresh & Fast Food*, peningkatan pelayanan, serta penyesuaian produk dengan kebutuhan pelanggan, melakukan percepatan (akselerasi) dalam menyesuaikan diri terhadap tantangan bisnis dengan percepatan ekspansi & peningkatan produktivitas karyawan, melakukan percepatan (akselerasi) dalam mengambil keputusan bisnis dengan menggunakan data analisis yang terintegrasi, sehingga meningkatkan kinerja bisnis & mengurangi fraud, melakukan percepatan dalam mendukung pembangunan bangsa & negara melalui program Alfa Group untuk Indonesia seperti donasi konsumen, Alfamidi Class, Difabel dan Green Corporate.

Sebagai Perusahaan dengan lebih dari 23.500 karyawan, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

Perlindungan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk

Human Capital Development Strategy and Policy

Development strategy and policy of HCO (*Human Capital Operation*) refer to the *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* and the existing *Effective Best Practices*, namely:

1. Policy and Procedure

The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). The policies and guidance standards will be constantly reviewed and improved periodically according to the Organizational needs and the Standard of Best Practices.

2. Employee Relation, Engagement, and Retention

To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:

- Scholarship for employees' children,
- Employee activity forum through Community of Interest & Community of Practice (COI & COP).
- PORMIDI, an event of sportsmanship and creativity in the field of sports and arts,
- Award for The Best Employee in Department.

The Company's work theme of the 2021 is "Alfamidi Sigap". Through this work theme, the Company invites all employees to accelerate (accelerate) in meeting customer needs through improving the quality of *Fresh & Fast Food*, improving service, and adjusting products to customer needs, accelerating in adapting to business challenges by accelerating expansion & increasing employee productivity, accelerating in making business decisions using integrated analytical data, thereby improving business performance & reducing fraud, accelerating in supporting the development of the nation & state through Alfa Group programs for Indonesia such as customers donations, Alfamidi Class, Difabel and Green Corporate.

As a company with more than 23,500 employees, the Company is committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees' rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.

Employee Health and Welfare Protection

The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system

itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan dan lain-lain. Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk didalamnya yakni BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain.
2. Fasilitas olah raga dan keagamaan, Perseroan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olah raga dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan.
3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai. Menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan.
4. *Training* dan pengembangan, Perseroan menyiapkan pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan. Melalui sarana e-learning, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, *program management development coordinator/junior* dan *senior manager*.
5. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biaya kacamata dan lain-lain.
6. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti melahirkan dan lain-lain.

Teknologi Informasi

Strategi pengembangan IT dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem IT terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara online di gerai-gerai Perseroan dalam rangka pelayanan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Gudang milik Perseroan menggunakan sistem *conveyor belt* pada 2 (dua) gudang Perseroan dan sistem PTL (*Pick to Light*) pada 4 (empat) gudang Perseroan untuk proses pemenuhan pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta penyiapan barang yang akurat dan tepat waktu. Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem order *Business to Business* (B2B) yang dilengkapi dengan fitur skedul, pengiriman produk, rute dan informasi lainnya.

and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others. To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, marriage allowance, allowance for passed away family member, or other allowances.
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity.
3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill the employees' needs.
4. Training and development, the Company provides trainings to improve skills and to develop employees' career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/junior and senior manager program.
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, and other health cares.
6. Employee leave program, for instance annual leave, longterm leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and other leaves.

Information Technology

IT development strategy is continuously employed to improve the IT system to support the Company's business and to have competitive edge, to create an efficient and effective work process in terms of time, cost, and human resources, and possess full control for a sustainable business. The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application in the stores to provide value added services for customers and as the implementation of one-stop shopping concept.

Information Technology development in the Company's Warehouse adopts conveyor belt system in 2 (two) warehouses and PTL (*Pick to Light*) system in 4 (four) warehouses to fulfill the supply order to be sent to stores as well as to prepare items in accurate and timely manners. Supply order system from the Company to suppliers is B2B (*Business to Business*) order system equipped with schedule feature, product delivery, route, and other information.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The following financial review refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year ended on the date, which were prepared in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

Laba Rugi

Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021	%	2020	%	Perubahan Difference	%
Pendapatan Neto Net Revenues	13.584.036	100,00	12.659.705	100,00	924.331	7,30
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(10.161.821)	(74,81)	(9.509.097)	(75,11)	(652.724)	6,86
Laba Bruto Gross Profit	3.422.215	25,19	3.150.608	24,89	271.607	8,62
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(2.865.420)	(21,09)	(2.705.741)	(21,37)	(159.679)	5,90
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(283.685)	(2,09)	(261.795)	(2,07)	(21.890)	8,36
Pendapatan Lainnya Other Income	226.222	1,67	281.953	2,23	(55.731)	(19,77)
Beban Lainnya Other Expenses	(11.200)	(0,08)	(8.440)	(0,07)	(2.760)	32,70
Laba Usaha Income from Operations	488.132	3,59	456.585	3,61	31.547	6,91
Pendapatan Keuangan Finance Income	1.599	0,01	1.523	0,01	76	4,99
Biaya Keuangan Finance Costs	(156.476)	(1,15)	(190.093)	(1,50)	33.617	(17,68)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	333.255	2,45	268.015	2,12	65.240	24,34
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(10.508)	(0,08)	(6.991)	(0,06)	(3.517)	50,31
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	322.747	2,38	261.024	2,06	61.723	23,65
Beban Pajak Penghasilan-neto Income Tax Expense-net	(47.526)	(0,35)	(60.751)	(0,48)	13.225	(21,77)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	275.221	2,03	200.273	1,58	74.948	37,42
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	277.711	2,04	238.810	1,89	38.901	16,29
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income For The Year Attributable to Owners of The Parent Company	275.217	2,03	200.272	1,58	74.945	37,42
EBITDA	1.243.752	9,16	1.142.197	9,02	101.555	8,89
Laba per Saham dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Rupiah Full Amount)	95,48	0,00	69,48	0,00	26,00	37,42

Pendapatan Neto Berdasarkan Segmen Produk

Net Revenues by Product Segment

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Makanan Food	7.868.275	57,92	7.248.797	57,26
Makanan Segar Fresh Food	1.816.516	13,37	1.669.673	13,19
Non-makanan Non-food	3.899.245	28,70	3.741.235	29,55
Jumlah/Total	13.584.036	100,00	12.659.705	100,00

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp13.584.036 juta, tumbuh sebesar 7,30% dibandingkan dengan Rp12.659.705 juta yang dibukukan pada tahun 2020 terutama seiring pertumbuhan gerai baru.

Kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2021 berasal dari penjualan makanan sebesar 57,92% sedangkan sisanya sebesar 28,70% disumbangkan oleh Penjualan Non-Makanan dan 13,37% disumbangkan oleh Penjualan Makanan Segar.

Pendapatan usaha berdasarkan segmen geografis tahun 2020 dan 2021 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year
Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Net Revenue amounted Rp13,584,036 million, grew by 7.30% compared Rp12,659,705 million booked in previous year, mainly was in line with new stores growth.

The highest contribution for Net Revenues in 2021 was shared from food sales with 57.92% contribution, and the remaining 28.70% was contributed from Non-Food Sales and 13.37% was contributed from Fresh Food Sales.

Based on geographical segment, the revenues in 2020 and 2021 are presented in the table below:

Pendapatan Neto Berdasarkan Geografis

Net Revenues by Geographical Segment

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jabodetabek	6.188.769	45,56	6.428.742	50,78
Jawa (diluar Jabodetabek) Java (non-Jabodetabek)	1.852.665	13,64	1.718.718	13,58
Luar Jawa Non-Java	5.542.602	40,80	4.512.245	35,64
Jumlah/Total	13.584.036	100,00	12.659.705	100,00

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021	2020
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	1.499.278	1.317.450
Pembelian neto Net purchases	10.479.454	9.690.925

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	11.978.732		11.008.375	
Persediaan akhir Ending balance of inventories	(1.816.911)		(1.499.278)	
Jumlah/Total	10.161.821		9.509.097	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp10.161.821 juta, meningkat 6,86% dibandingkan dengan Rp9.509.097 juta yang dibukukan tahun 2020. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Cost of Revenue amounted Rp10,161,821 million, increased by 6.86% compared to Rp9,509,097 million booked in 2020. The increase was in line with the increase in net revenues of the Company.

Laba Bruto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.422.215 juta, tumbuh 8,62% dibandingkan dengan Rp3.150.608 juta yang dibukukan tahun 2020. Pertumbuhan laba bruto terutama di dorong oleh peningkatan pendapatan neto Perseroan selama tahun 2021.

Gross Profit

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Gross Profit amounted Rp3,422,215 million, increased by 8.62% compared Rp3,150,608 million booked in 2020. Mainly due to the gross profit growth was mainly driven by increasing net revenues booked by the Company in 2021.

Beban Penjualan dan Distribusi

Selling and Distribution Expenses

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and welfare	1.317.504	45,98	1.265.225	46,76
Penyusutan aset hak-guna Depreciation of rights of-use-asset	379.601	13,25	338.470	12,51
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	327.499	11,43	303.927	11,44
Listrik dan air Electricity and water	324.478	11,32	309.644	11,23
Beban distribusi Distribution expenses	212.307	7,41	179.346	6,63
Perlengkapan Supplies	80.199	2,80	71.987	2,66
Pemeliharaan dan perbaikan Repairs and maintenance	32.520	1,13	32.984	1,75
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	31.593	1,10	27.046	1,22
Jasa keamanan dan kebersihan Security and cleaning service	31.293	1,09	28.061	1,04

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Telepon, faksimile dan internet Telephone, facsimile and internet	30.001	1,05	24.121	1,00
Pajak dan perizinan Taxes and licenses	18.625	0,65	12.855	0,89
Sewa Rent	18.246	0,64	15.713	0,73
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	16.903	0,59	16.545	0,61
Promosi dan iklan Promotion and advertising	13.235	0,46	19.850	0,58
Imbalan kerja karyawan Employee benefits	9.617	0,34	47.432	1,48
Lain-lain Others	21.799	0,76	12.535	0,46
Jumlah/Total	2.865.420	100,00	2.705.741	100,00

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.865.420 juta, meningkat sebesar 5,90% dibandingkan Rp2.705.741 juta pada tahun 2020 seiring dengan pertumbuhan gerai baru berdampak ke kenaikan beban Gaji, kenaikan beban listrik, kenaikan beban penyusutan dan kenaikan beban distribusi, serta kenaikan beban sewa yang diakibatkan dari pencatatan atas sisa sewa toko tutup permanen.

Beban Umum dan Administrasi

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Selling and Distribution Expenses amounted Rp2,865,420 million, increased by 5.90% compared Rp2,705,741 million booked in 2020 in line with the growth of new outlets, it has an impact on the increase in salary expenses, increase in electricity expenses, increase in depreciation expense and increase in distribution expenses, as well as an increase in rental expenses resulting from recording the remaining rental of permanently closed stores.

General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Employee salaries and welfare	210.052	74,04	195.721	74,76
Perlengkapan Supplies	10.615	3,74	10.969	4,19
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	10.128	3,57	10.298	3,93
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	8.836	3,11	9.873	3,77
Sewa Rent	6.065	2,14	4.970	1,90
Telepon, faksimile dan internet Telephone, facsimile and internet	5.314	1,87	3.334	1,27
Penyusutan aset hak-guna Depreciation of rights of use	5.283	1,86	5.284	2,02
Listrik dan air Electricity and water	2.068	0,73	2.577	0,98

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Asuransi Insurance	1.855	0,65	1.691	0,65
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	1.516	0,53	587	0,22
Imbalan kerja karyawan Employee benefits	1.236	0,44	2.605	1,00
Pemeliharaan dan perbaikan Repairs and maintenance	1.081	0,38	959	0,37
Lain-lain Others	19.636	6,92	12.927	4,94
Jumlah/Total	283.685	100,00	261.795	100,00

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp283.685 juta, meningkat sebesar 8,36% dibandingkan Rp261.795 juta yang dibukukan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan dari UMR dan ekspansi yang berdampak pada kenaikan beban gaji.

Pendapatan Lainnya

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp226.222 juta, mengalami penurunan sebesar 19,77% dibandingkan Rp281.953 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pada tahun 2020 terdapat penerimaan atas sisa penggantian klaim asuransi kebakaran gudang Bitung.

Beban Lainnya

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.200 juta, mengalami kenaikan sebesar 32,70% dibandingkan Rp8.440 juta pada tahun 2020, disebabkan oleh penghapusan atas aset tetap yang sudah tidak produktif.

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

General and Administrative Expenses for the year ended 31 December 2021 were recorded at Rp283,685 million, an increase of 8,36% compared to Rp261,795 million booked in 2020, mainly due to the increase in the minimum wage and expansion which resulted in an increase in salary expenses.

Other Income

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Other income for the year ended December 31, 2021 was recorded at Rp226,222 million, a decrease of 19.77% compared to Rp281,953 million booked in 2020 mainly due to in 2020 there was receipt of the remaining replacement of Bitung warehouse fire insurance claims.

Other Expenses

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Other expenses for the year ended December 31, 2021 were recorded at Rp11,200 million, a increase of 32.70% compared to Rp8,440 million in 2020, due to the write-off of fixed assets that are no longer productive.



Laba Usaha

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp488.132 juta, mengalami kenaikan sebesar 6,91% dibandingkan Rp456.585 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional.

Pendapatan Keuangan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.599 juta, mengalami kenaikan sebesar 4,99% dibandingkan Rp1.523 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bank selama tahun 2021.

Income from Operations

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Business Profit for the year ended 31 December 2021 was recorded at Rp488,132 million, increased by 6.91% compared to Rp456,585 million in 2020, mainly due to higher net revenue growth compared to operating expenses growth.

Finance Income

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Finance Income amounted Rp1,599 million, increased by 4.99% compared to Rp1,523 million in 2020, mainly due to an increase in bank interest income during 2021.

Biaya Keuangan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp156.476 juta, mengalami penurunan sebesar 17,68% dibandingkan Rp190.093 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh perbaikan manajemen modal kerja sehingga menurunkan jumlah utang bank.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban Pajak Penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp47.526 juta, mengalami penurunan sebesar 21,77% dibandingkan Rp60.751 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan oleh penyesuaian manfaat pajak penghasilan tangguhan sebagai dampak perubahan tarif pajak penghasilan tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22% berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP).

Laba Tahun Berjalan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp275.221 juta, mengalami kenaikan sebesar 37,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp200.273 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional dan penurunan biaya keuangan.

EBITDA

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.243.752 juta, tumbuh sebesar 8,89% dibandingkan Rp1.142.197 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh jika beban depresiasi dan amortisasi dikecualikan, pertumbuhan pendapatan neto tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional.

Finance Cost

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Financial Cost for the year ended December 31, 2021, were recorded at Rp156,476 million, decreased by 17.68% compared to Rp190,093 million in 2020, mainly due to improvement in working capital management which decreasing total bank loans.

Income Tax Expense - net

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Income Tax Expense - net for the year ended December 31, 2021 was recorded at Rp47,526 million, decreased by 21.77% compared to Rp60,751 million in 2020, mainly due to adjustment of deferred income tax benefit as impact of changes in the income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22% based on the Tax Harmonization Act (HPP).

Income for The Year

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, Income for The Year amounted Rp275,221 million, increased by 37.42% compared to Rp200,273 million in the previous year, mainly due to the growth in net revenue which was higher than the growth in operating expenses and decrease of finance cost.

EBITDA

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

For the year ended on December 31, 2021, EBITDA amounted Rp1,243,752 million, grew by 8.89% compared to Rp1,142,197 million in 2020 mainly due to If depreciation and amortization expenses are excluded, net revenue growth in 2021 is higher than growth in operating expenses.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

ASET Assets	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	243.492	3,84	238.324	4,02
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak berelasi Related party	2.639	0,04	22.242	0,38
Pihak ketiga Third parties	410.669	6,47	375.644	6,34
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak berelasi Related party	1.503	0,02	2.001	0,03
Pihak ketiga Third parties	24.430	0,39	21.964	0,37
Persediaan – neto Inventories-Net	1.811.446	28,55	1.496.826	25,27
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Prepaid taxes - net	188	0,00	18.751	0,32
Aset lancar lainnya Other current assets	41.491	0,65	29.767	0,50
Total Aset Lancar Total Current Assets	2.535.858	39,97	2.205.519	37,23
Aset tidak lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax asset - net	86.676	1,37	63.795	1,08
Aset tetap – neto Property and equipment - net	1.973.849	31,11	1.842.926	31,11
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchase fixed asset	43.729	0,69	46.668	0,79
Aset hak-guna Right of use assets	1.593.392	25,12	1.671.082	28,21
Beban ditangguhkan – neto Deffered charges - net	98.629	1,55	85.084	1,44
Aset tidak lancar lainnya Other non-current asset	11.883	0,19	8.619	0,15
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.808.158	60,03	3.718.174	62,77
TOTAL ASET Total Assets	6.344.016	100,00	5.923.693	100,00

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp6.344.016 juta, tumbuh sebesar 7,10% dibandingkan Rp 5.923.693 juta pada tahun 2020. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Kas dan Setara Kas

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp243.492 juta atau mewakili 3,84% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibandingkan Rp238.324 juta pada tahun 2020 karena perbaikan manajemen modal kerja.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp410.669 juta atau mewakili 6,47% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga meningkat sebesar 9,32% dibandingkan Rp375.644 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto.

Persediaan – Neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.811.446 juta atau mewakili 28,55% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat sebesar 21,02% dibandingkan Rp1.496.826 pada tahun 2020 seiring dengan penambahan jumlah gerai.

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Assets as of December 31, 2021 was recorded at Rp6,344,016 million, grew by 7.10% compared to Rp5,923,693 million in 2020. The increase occurred in line with the business growth achieved this year.

Cash and Cash Equivalents

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2021 was recorded at Rp243,492 million or represent 3.84% of Total Assets. Cash and Cash Equivalents increased by 2.17% compared to Rp238,324 million in 2020 due to improvement in working capital management.

Accounts Receivable Trade – Third Parties

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Accounts Receivable - Third Parties as of December 31, 2021 was recorded at Rp410,669 million or represent 6.47% of Total Assets. Trade Receivables – Third Parties increased by 9.32% compared to Rp375,644 million in 2020 mainly due to growth in net revenue.

Inventories – Net

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Total Inventories – Net as of December 31, 2021 were recorded at Rp1,811,446 million or represent 28.55% of Assets. Inventories – Net increased by 21.02% compared to Rp1,496,826 in 2020 was in line with additional outlets.

Aset Tetap – Neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020

Aset Tetap–Neto pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.973.849 juta atau mewakili 31,11% dari Total Aset. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 7,10% dibandingkan Rp1.842.926 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh penambahan gerai baru.

Fixed Assets – Net

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year
Ended on December 31, 2020

Fixed Assets – Net as of December 31, 2021 was recorded at Rp1,973,849 million or represent 31.11% of Total Assets. Fixed Assets increased by 7.10% compared to Rp1,842,926 million in 2020 due to the addition of new outlets.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	779.000	16,48	809.000	17,88
Utang Usaha Trade payables				
Pihak berelasi Related party	12.890	0,27	13.146	0,29
Pihak ketiga Third parties	1.521.343	32,18	1.360.786	30,07
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related party	4.317	0,09	4.037	0,09
Pihak ketiga Third parties	608.454	12,87	427.789	9,45
Utang pajak Taxes payables	37.755	0,80	34.354	0,76
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	44.856	0,95	19.017	0,42
Beban akrual Accrued expenses	70.007	1,48	80.464	1,78
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank Loans	464.834	9,83	516.449	11,41
Liabilitas sewa Lease liabilities	99.561	2,11	71.682	1,58
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	48.920	1,03	58.894	1,30
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.691.937	78,09	3.395.618	75,04

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long term liabilities-net of current maturities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	606.625	12,83	724.494	16,01
Liabilitas sewa Lease liabilities	266.676	5,64	244.040	5,39
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	8.167	0,17	5.749	0,13
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee's benefit liability	154.294	3,26	155.089	3,43
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.035.762	21,91	1.129.372	24,96
TOTAL LIABILITAS Total Liabilities	4.727.699	100,00	4.524.990	100,00

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.727.699 juta, meningkat sebesar 4,48% dibandingkan Rp4.524.990 juta pada tahun 2020 terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp4,727,699 million, increased by 4.48% compared to Rp4,524,990 million in 2020 mainly due to increasing trade payable third parties, other payables with third parties, and lease liabilities.

a. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Utang Usaha - Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.521.343 juta atau mewakili 32,18% dari Total Liabilitas. Utang Usaha - Pihak Ketiga meningkat sebesar 11,8% dibandingkan Rp1.360.786 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh pertumbuhan bisnis tahun ini.

a. Trade Payable-Third Parties

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Trade Payable - Third Parties as of December 31, 2021 were recorded at Rp1,521,343 million or represented 32.18% of Total Short-term Bank Loans that increased by 11.8% compared to Rp1,360,786 million in 2020. This was driven by the business growth of the year.

b. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Utang lain-lain -pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp608.454 juta atau mewakili 12,87% dari Total Liabilitas. Utang lain-lain – pihak ketiga meningkat sebesar 42,23% dibandingkan Rp427.789 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan uang muka promosi dari pemasok.

b. Other Payable-Third Parties

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Accounts Payable - Third Parties as of December 31, 2021 was recorded at Rp608,454 million or represent 12.87% of Total Liabilities. Other payables – third parties increased by 42.23% compared to Rp427,789 million in 2020 due to an increase in promotional advances from suppliers.

c. Liabilitas Sewa

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp366.237 juta atau mewakili 7,75% dari Total Liabilitas, yang terdiri dari Liabilitas Sewa Jangka Pendek sebesar Rp99.561 dan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp266.676. Liabilitas sewa meningkat sebesar 16,00% dibandingkan pada tahun 2020 seiring dengan penambahan gerai baru.

c. Lease Liability

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Lease liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp366,237 million or represent 7.75% of Total Liabilities, which consisted of Short-Term Lease Liabilities of Rp99,561 and Long-Term Leases of Rp266,676. Lease liabilities increased by 16.00% compared to 2020 in line with additional new stores.

Ekuitas

Keterangan Description	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Total Ekuitas Total Equity	1.616.317	100,00	1.398.703	100,00

(dalam jutaan Rupiah)/(in millions of Rupiah)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.616.317 juta, meningkat sebesar 15,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.398.703 juta. Peningkatan dikontribusikan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan tahun 2021.

Year Ended on December 31, 2021 Compared to Year Ended on December 31, 2020

Equity in 2021 was recorded at Rp1,616,317 million, an increase of 15.56% compared to the previous year of Rp1,398,703 million. The increase was contributed by an increase in retained earnings from profit for the year 2021.

Arus Kas

Kas akhir tahun tercatat sebesar Rp243.492 juta per 31 Desember 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp5.168 juta atau 2,17% dibandingkan kas akhir tahun pada tahun 2020 sebesar Rp238.324 miliar.

Cash Flow

End of year cash was recorded at Rp243,492 million as of December 31, 2021, an increase of Rp5,168 million or 2.17% compared to the year-end cash in 2020 of Rp238,324 billion.

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.141.971	1.132.508	9.463	0,84%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(657.730)	(971.921)	314.191	32,33%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in by Financing Activities	(479.073)	(163.388)	(315.685)	-193,21%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Net Increase (Decrease) In Net Cash	5.168	(2.801)	7.969	284,50%
Kas Awal Tahun Cash at the Beginning of the Year	238.324	241.125	(2.801)	-1,16%
Kas Akhir Tahun Cash at the End of the Year	243.492	238.324	5.168	2,17%

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp1.141,97 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp9,46 miliar atau 0,84% dibandingkan Rp1.132,51 miliar pada tahun 2020. Hal itu terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp314,19 miliar atau 32,33% pada tahun 2021, dari Rp971,92 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp657,73 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh pembukaan gerai baru di tahun 2021 lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp479,07 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp315,69 miliar atau 193,21% dibandingkan Rp163,39 miliar. Hal ini disebabkan oleh perbaikan modal kerja sehingga menurunkan utang bank.

Kemampuan Membayar Hutang (Solvency) dan Kolektabilitas (Collectability)

Kemampuan Membayar Hutang (Solvency)

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2021 diukur dari rasio sebagai berikut:

Keterangan Description	2021	2020
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	1,14x	1,47x
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio	1,49x	1,79x
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio	1,91x	1,45x
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman EBITDA to Interest Ratio	9,56x	6,68x
Rasio Piutang Usaha dan Persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducated by cash Ratio	1,17x	1,08x

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities in 2021 amounting to Rp1,141.97 billion, an increase of Rp9.46 billion or 0.84% compared to Rp1,132.51 billion in 2020. This was mainly driven by increasing cash receipt from customers.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp314.19 billion or 32.33% in 2021, from Rp971.92 billion in 2020 to Rp657.73 billion in 2021. This decrease was due to the opening of new stores in 2021 that was lower than the previous year.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2021, net cash used for financing activities was recorded at Rp479.07 billion, an increase of Rp315.69 billion or 193.21% compared to Rp163.39 billion. This was due to improvement of working capital management, therefore decreasing bank loan.

Solvency and Collectability

Solvency

The ability to pay the Company's debt in 2021 is measured by the following ratio:

Accounts Receivable Collectability Level

The Company's trade receivables consist of receivables from related parties and franchisees for the sale of merchandise and to suppliers for rental income and promotional participation.

Per 31 Desember 2021, sekitar 56,85% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, approximately 56.85% of trade receivables were current accounts receivable. The analysis of the age of trade receivables based on the due date is as follows:

Keterangan Description	2021		2020	
	Rp	%	Rp	%
Lancar/Pass	234.950	56,85%	294.888	74,11%
1-30 hari/days	94.461	22,85%	69.237	17,40%
31-60 hari/days	58.256	14,10%	27.726	6,97%
61-90 hari/days	22.642	5,48%	5.438	1,37%
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	2.999	0,73%	597	0,15%
Jumlah/Total	413.308	100,00%	397.886	100,00%

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 sebesar 1,14x yang masih di bawah persyaratan hutang bank dan sesuai dengan proyeksi Perseroan pada awal tahun buku.

Untuk tahun 2022, Perseroan tetap akan berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik. Terkait rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas diproyeksikan akan mengalami kenaikan tetapi masih di bawah 2x karena Perseroan akan lebih ekspansif tetapi tetap selektif dibandingkan tahun 2021.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Pendapatan neto konsolidasian tahun 2021, walaupun tetap tumbuh, namun, pertumbuhannya lebih kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan neto konsolidasian tahun 2020 dimana pendapatan neto konsolidasian tahun 2021 tumbuh 7,30% dibandingkan tahun 2020 sedangkan pendapatan neto konsolidasian tahun 2020 tumbuh 8,90% dibandingkan tahun 2019.

Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows. However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the Interest Bearing Debts to Equity Ratio at the end of 2021 stood at 1.14x which are still below covenant of bank loans and in line with the Company's projection in early fiscal year.

For 2022, the Company will continue to strive to manage its funds as efficiently as possible and maintain a good financial position. Regarding the ratio of loans with interest to equity, it is projected to increase but still below 2x because the Company will be more expansive but still selective compared to 2021.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

Comparison Between Target and Realization in 2021

Consolidated net revenue in 2021, although still growing, however, the growth is smaller when compared to the consolidated net revenue growth in 2020 where consolidated net revenue in 2021 grew 7.30% compared to 2020 while consolidated net revenue in 2020 grew 8.90% compared to year 2019.

Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi yang terdampak oleh pandemi Covid-19 dan belum sepenuhnya pulih.

Namun demikian, profitabilitas tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020 dimana pencapaian persentase laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan neto tahun 2021 yang sebesar 2,03%, naik 0,45% dibandingkan persentase laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap pendapatan neto tahun 2020 yang sebesar 1,58%. Hal ini terutama dikarenakan Perseroan berhasil melakukan efisiensi beban operasional dan juga perbaikan manajemen modal kerja sehingga beban bunga pinjaman tahun 2021 turun dibandingkan tahun 2020.

Target 2022

Pada tahun 2022 Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan neto, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana persentase laba tahun berjalan terhadap pendapatan neto minimal sama dengan tahun sebelumnya.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang dibagikan sebelum Perseroan melakukan penawaran umum perdana, Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

This was due to the economic conditions affected by the Covid-19 pandemic that had not fully recovered.

However, the profitability in 2021 is better than in 2020 where the achievement of the percentage of consolidated profit for the year attributable to owners of the parent entity to net revenue in 2021 is 2.03%, an increase of 0.45% compared to the percentage of consolidated profit for the year attributable to owners of the parent entity to net revenue in 2020 which achieved 1.58%. This was mainly driven by the Company's success in making operational expense efficiency and also improving working capital management thereby loan interest expense in 2021 decrease dcompared to 2020.

Target for 2022

The Company sees 2022 opstimisitcally to maintain this good moment of growth. The Company set its net revenues growth, followed by profitability growth which the percentage of Income for the Year to net revenues at least same as previous year.

Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There was not any subsequent material information and facts after accountant reporting date.

Dividend Policy

Pursuant to the prevailing laws, a dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will pay dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

As already described in the Prospectus that was issued before the Company held the initial public offering, the Company's Board of Directors will propose a payment of cash dividends from income for the year, and the payment will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is allocated for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

Laba setelah Pajak Net Profit after Tax	Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan Percentage of Cash Dividend to Income for the Year
Sampai dengan Rp50 miliar Up to Rp50 billion	Sampai dengan 25% Up to 25%
Lebih dari Rp50 miliar Above Rp50 billion	Di atas 25% - 30% Above 25% - 30%

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Tahun buku Fiscal Year	Dividen per Saham (Rupiah Penuh) Dividend per Share (Full Rupiah)	Jumlah Lembar Saham (Total Shares)	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp Juta) Total Dividend Paid (Rp million)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015	15,00	2,882,353,000	43.235	30,77%	30 Juni 2016 June 30, 2016
2016	20,50	2,882,353,000	59.088	30,14%	21 Juni 2017 June 21, 2017
2017	10,70	2,882,353,000	30.841	30,00%	27 Juni 2018 June 27, 2018
2018	16,6	2,882,353,000	47.847	30,06%	19 Juni 2019 June 19, 2019
2019	21,2	2,882,353,000	61.106	30,09%	17 Juni 2020 June 17, 2020
2020	20,85	2,882,353,000	60.097	30,01%	9 Juni 2021 June 9, 2021

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Information on Material Transaction with Affiliated Party

There was no material transaction containing conflict of interest with affiliations as of December 31, 2021.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Sepanjang tahun 2021, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Related Partied Transaction (Affiliated Transactions)

In the normal course of business, the group enters into transactions with related parties, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 7 "Related Parties Disclosures".

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*).

The above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures in order to ensure the affiliated transactions are conducted fairly and in line with common business practice (*arm's length*).

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum karena realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2010 telah dilaporkan realisasinya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terakhir pada bulan Desember 2011 dan telah dipertanggungjawabkan serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2011.

Realization of Public Offering Proceeds Use

In 2021, the Company did not have any obligation to submit proceeds realization report for the proceeds obtained from initial public offering since realization of fund usage obtained from 2010 initial public offering had been reported to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange at the latest in December 2011 and has been reported to and approved by Annual General Shareholders Meeting for 2011.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Signifikan

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perseroan melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB).

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perseroan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021

Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2021, the Company has not offered any employee/management stock option plan.

Significant Change in Regulation

As of December 31, 2021, there was no change in law and regulation with significant impact on the Company's performance and financial condition.

Changes in Accounting Policy

In 2021, the Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Company:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business.

Amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR).

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related

dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Namun, Perseroan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

Strategi Penjualan dan Pemasaran

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan terpisah pada Sub-bab Tinjauan Usaha bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan tahun 2022 masih akan dipengaruhi oleh dampak Covid-19 masih dirasakan cukup signifikan dari sisi ekonomi maupun dari perilaku konsumsi masyarakat. Keberhasilan pengendalian Covid-19 dan program vaksinasi secara masif sejak tahun 2021 diharapkan akan terus meluas dan mendorong mobilitas masyarakat serta kegiatan bisnis yang berdampak pada kenaikan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat secara luas.

Seiring prospek pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan akan positif pada tahun depan, pertumbuhan industri ritel di Indonesia juga diproyeksikan akan segera pulih pada pertengahan tahun 2022 ketika pandemi akan menjadi endemi dan tingkat vaksinasi masyarakat sudah mencapai 80%.

Perseroan telah mempersiapkan langkah dan strategi untuk menyambut prospek usaha yang optimis di tahun depan. Sebagai langkah untuk terus mengendalikan laju persebaran Covid-19, Perseroan akan tetap konsisten menjalankan protokol kesehatan, termasuk menjalankan gerakan 3M (menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan). Perseroan juga akan terus mengembangkan saluran distribusi, metode penjualan di gerai maupun online serta menasar daerah potensial untuk pembukaan gerai baru.

Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

However, the Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model.

Sales and Marketing Strategy

Discussion related to sales and marketing aspects is presented separately in Business Review Sub-Chapter in the Management's Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

Business Prospect

The Company's business prospects in 2022 will still be affected by Covid-19 which is still perceived quite significantly from an economic perspective and from people's consumption behavior. The success of controlling Covid-19 and a massive vaccination program since 2021 is expected to continue to expand and encourage community mobility and business activities that have an impact on increasing purchasing power and the level of consumption of the public at large.

Along with the positive economic growth prospects next year, the growth of the retail industry in Indonesia is also projected to recover in mid-2022 when the pandemic will become endemic and the public vaccination rate has reached 80%.

The Company has prepared steps and strategies to welcome optimistic business prospects in the next year. As a step to continue to control the rate of spread of Covid-19, the Company will consistently implement health protocols, including carrying out the 3M movement (maintaining distance, wearing masks, and washing hands). The Company will also continue to develop distribution channels, sales methods at outlets and online as well as targeting potential areas for new outlets opening.

BAB 05

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

In the midst of conditions full of uncertainty, the Company adapted Corporate Governance as the foundation to continue to grow in a sustainable manner.

Dalam perspektif Tata Kelola Perusahaan, tahun 2021 merupakan tahun di mana Perseroan menjadikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi keberlangsungan bisnis dan operasional. Di tengah berbagai dinamika, praktik GCG pada tahun 2021 diarahkan untuk meminimalisir dan melakukan mitigasi pada setiap risiko yang muncul sehingga Perseroan dapat terus menjaga mandat dan kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Guna memastikan pengelolaan Perseroan tetap sesuai dengan landasan etis, moral serta ketentuan pihak Regulator, praktik GCG pada tahun 2021 telah mengadaptasi ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Praktik GCG Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan juga tetap mempertahankan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

In the perspective of Corporate Governance, 2021 is the year the Company makes the principle and essence of Good Corporate Governance as the business and operational sustainability foundation. Amidst various dynamics, GCG practices in 2021 are directed to minimize and mitigate any risks that arise so that the Company can continue to maintain the mandate and trust given by shareholders and other stakeholders.

In order to ensure the management of the Company stay in line with the ethical, moral and regulatory foundations of the Regulator, GCG practices in 2021 have adapted the following provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer or Public Company.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Company.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Indonesia GCG Guideline issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

GCG Practice in 2021

In 2021, the Company has also fulfilled the provisions in the Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that shall be reported in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest	√	-	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting- based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	-	√	RUPS Tahunan tahun Buku 2020 dihadiri oleh 4 dari 5 Direksi dan 1 dari 2 anggota Dewan Komisaris. The Annual General Meetings of Shareholders for Fiscal Year 2020 was attended by 4 of 5 Board of Directors and 1 of 2 Commissioners.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√	-	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://alfamidiku.com/menu-korporasi . To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at https://alfamidiku.com/menu-korporasi .
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the quality of communication of public company with shareholder or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has shareholders or investor communication policy.	√	-	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation. Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders/ investor on website	√	-	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/investor disediakan melalui website. Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through Company's website.
	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√	-	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	√	-	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	-	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes	√	-	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process	√	-	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.
	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members have considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	√	-	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience	√	-	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/ or knowledge in Accounting	√	-	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors Duty and Responsibility implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	-	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self- assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	√	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board of Directors' members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts
			Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's Annual Report.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the Employees	√	-	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive policy for Management and employees in the remuneration scheme.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail.
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.



Mekanisme dan Struktur GCG

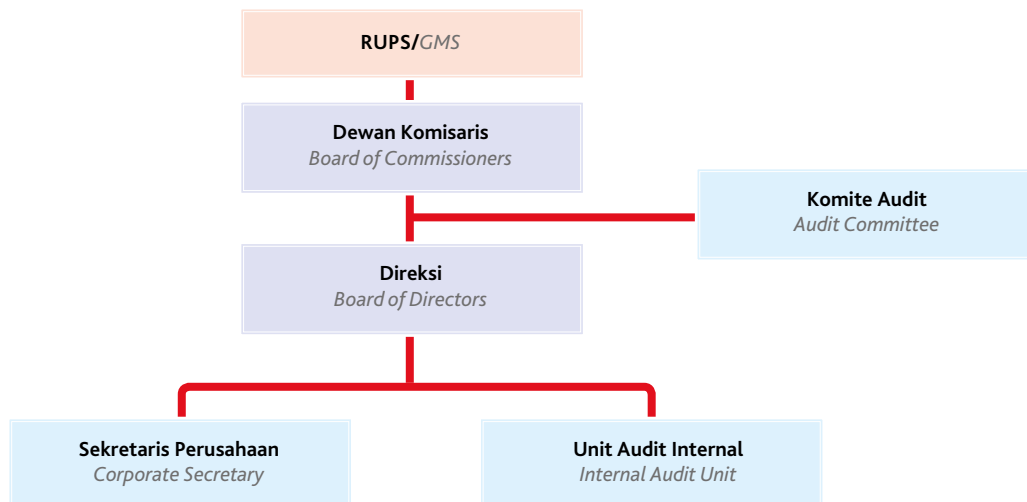
Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait GCG, secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Internal Audit.

Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism and Structure

According to the law and regulations related to GCG, overall implementation of GCG practice in the Company is carried out through 3 (three) main Corporate Organs comprising of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The main Organs are supported by GCG supporting organs, such as Committee under the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit.

The Company's organs relationship and structure are illustrated below:



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.1]

PERSON IN CHARGE FOR FINANCIAL SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.1]

Pengelolaan keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The management of sustainability and economic, social, environmental impacts is carried out in a holistic manner and involves all functions. The Company has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social and environmental impacts.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Identifikasi Penanggung Jawab Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

Identification of Personnel in Charge for Economic, Social, and Environmental Aspects

Fungsi <i>Function</i>	Aspek yang dikelola <i>Managed Aspects</i>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ekonomi Economic
Human Capital Human Capital	Sosial Social
Corporate Affairs Corporate Affairs	Sosial dan Lingkungan Social and Environmental
General Service General Service	Lingkungan Environmental
Keuangan Finance	Ekonomi Economic
Merchandising Merchandising	Ekonomi Economic
Logistik Logistic	Ekonomi Economic

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI [E.2]

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM [E.2]

Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan perusahaan. Kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya. Selama periode pelaporan karyawan diikut sertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan diantaranya:

To improve sustainability performance, it is necessary to have common understanding of the principles that need to be applied in the corporate environment. We strive for every employee to gain an in-depth understanding of the aspects, risks, opportunities and developments. During the reporting period employees are included in related training/seminars related to:

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 Socialization concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	OJK

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Annual GMS is held once in a year, the latest six months since closing of the Company's Fiscal Year, meanwhile, Extraordinary GMS will be held anytime if considered necessary by the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

GMS 2021 Implementation

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS).

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2021 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Annual GMS 2021 Implementation

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2021 was implemented on May 6, 2021 at Alfa Tower, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 Status of Resolutions in 2021 Realization
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2020. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.
Kedua Second	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Sejumlah Rp60.097.060.050 (enam puluh miliar sembilan puluh tujuh juta enam puluh ribu lima puluh Rupiah) atau Rp20,85 (dua puluh koma delapan lima Rupiah) per saham, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 18 Mei 2021; Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 19 Mei 2021; Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 20 Mei 2021; Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 21 Mei 2021; Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 9 Juni 2021. Tata cara pembayaran dividen: <ol style="list-style-type: none"> Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilakukan dalam mata uang Rupiah melalui KSEI melalui transfer bank ke rekening bank KSEI pada tanggal 9 Juni 2021 dan KSEI akan mentransfer dana tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham yang berhak. Melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima dividen melalui masing-masing pemegang rekening KSEI; - Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yang akan dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang Berhak; - Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan salinan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") paling lambat pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri akan dikenakan pemotongan PPh sebesar 30%; - Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang dipotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi ketentuan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan menyerahkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") dalam Formulir DJP-1 atau DJP-2 yang dilegalisir oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 25 Mei 2021 pukul 16.00 WIB. Tanpa SKD, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh pasal 26 sebesar 20% dari seluruh jumlah dividen yang diterima Pemegang Saham yang Berhak; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham yang Berhak yang dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sisa laba tahun berjalan sebesar Rp139.175.279.803 (seratus tiga puluh sembilan miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus tiga Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dibukukan sebagai Saldo Laba. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu terkait dengan pembayaran dividen. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 <i>Status of Resolutions in 2021 Realization</i>
	<p>1. To Approve the appropriation of net profit for financial year ended on December 31, 2020, as follows:</p> <p>a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;</p> <p>b. An amount of Rp60,097,060,050 (sixty billion ninety-seven million sixty thousand and fifty Rupiah) or Rp20.85 (twenty point eight five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose names are registered in the Company's Register Shareholders on 20 May 2021 until 16.00 Western Indonesian Time, considering the regulation of Indonesian Stock Exchange as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiated Market: on May 18, 2021; 2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiated Market: on May 19, 2021; 3. Cum Dividend for trading in the Cash Market: on May 20, 2021; 4. Ex Dividend for trading in the Cash Market: on May 21, 2021; 5. Execution of dividend payments: on June 9, 2021. <p>Procedure of dividend payment:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. For Entitled Shareholders whose shares are in collective custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI, by bank transfer to KSEI's bank account on June 9, 2021 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholders through KSEI account holders in accordance with KSEI provisions and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. - Dividend payments to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulations, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Eligible Shareholders; <ul style="list-style-type: none"> - Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on May 25, 2021 at 16.00 Western Indonesian Time. Without NPWP, the cash dividend paid to domestic corporate tax payer will be subject to withholding income tax at the rate of 30%; - Entitled Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (Peretujuan Penghindaran Pajak Berganda/"P3B") are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (Surat Keterangan Domisili/"SKD") in DGT-1 or DGT-2 Form legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest 25 May 2021 at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend received by Entitled Shareholders; - The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. The remaining amount of current year profit amounted to Rp139,175,279.803 (one hundred and thirty nine billion one hundred seventy five million two hundred seventy nine thousand eight hundred and three Rupiah) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. <p>2. To authorized the Board of Directors to execute dividend payment and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.</p>
Ketiga Third	<p>Menunjuk Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appoint Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2021.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.</p>
Keempat Fourth	<p>Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris; To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 Status of Resolutions in 2021 Realization
Kelima Fifth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik; 2. Menyetujui perubahan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta perubahan Anggaran Dasar tentang Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik; 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 3, 20 dan pasal-pasal tentang Rapat Umum Pemegang Saham serta pasal lainnya yang terkait dalam Anggaran Dasar Perseroan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the amendment of Company's Articles of Association Article 3 concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in the context of adjustment to Government Regulation Number 80 year 2019 on Trading Through Electronic Systems; 2. To approve the amendments of Company's Articles of Association Article 20 in the context of adjustment to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company as well as amendments to the Articles of Association regarding the General Meeting of Shareholders in order to comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders; 3. To grant authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company with substitution rights to make decisions regarding amendments to Articles 3, 20 and articles concerning the General Meeting of Shareholders and other articles related to the Company's Articles of Association as referred to in the Notary Deed, giving notification to the agency authorized, register it in the Company Register and take all necessary actions in connection with the amendment to the Company's Articles of Association. 	Telah direalisasikan pada tahun 2021 Had been implemented in 2021.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020 dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2020 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Previous Year's GMS

In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Annual GMS 2020 Implementation

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2020 was implemented on May 14, 2020 at Alfa Tower, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15413.

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 <i>Status of Resolutions in 2021 Realization</i>
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2019. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the Annual Report of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2019, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the Fiscal Year ended on December 31, 2019. 2. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Fiscal Year 2019. 	Telah direalisasikan pada tahun 2020 Had been implemented in 2020
Kedua Second	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; b. Sejumlah Rp61.105.883.600 (enam puluh satu miliar seratus lima juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus Rupiah) atau Rp21,2 (dua puluh satu koma dua Rupiah) per saham, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 27 Mei 2020; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 28 Mei 2020; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 29 Mei 2020; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 2 Juni 2020; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 17 Juni 2020. Tata cara pembayaran dividen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilakukan dalam mata uang Rupiah melalui KSEI melalui transfer bank ke rekening bank KSEI pada tanggal 17 Juni 2020 dan KSEI akan mentransfer dana tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham yang berhak. Melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima dividen melalui masing-masing pemegang rekening KSEI; 2. - Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, yang akan dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang Berhak; <ul style="list-style-type: none"> - Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan salinan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") paling lambat pada tanggal 4 Juni 2020 pukul 16.00 WIB. Tanpa NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Dalam Negeri akan dikenakan pemotongan PPh sebesar 30%; - Pemegang Saham yang Berhak yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang dipotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi ketentuan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan menyerahkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") dalam Formulir DJP-1 atau DJP-2 yang dilegalisir oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 4 Juni 2020 pukul 16.00 WIB. Tanpa SKD, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh pasal 26 sebesar 20% dari seluruh jumlah dividen yang diterima Pemegang Saham yang Berhak; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham yang Berhak yang dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. c. Sisa laba tahun berjalan sebesar Rp140.955.630.812 (seratus empat puluh miliar sembilan ratus lima puluh lima juta enam ratus tiga puluh ribu delapan ratus dua belas Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dibukukan sebagai Saldo Laba. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu terkait dengan pembayaran dividen. 	Telah direalisasikan pada tahun 2020 Had been implemented in 2020

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 Status of Resolutions in 2021 Realization
	<ol style="list-style-type: none"> 1. To Approve the appropriation of net profit for financial year ended on December 31, 2019, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; b. An amount of Rp61,105,883,600 (sixty one billion one hundred five million eight hundred eighty three thousand and six hundred Rupiah) or Rp21.2 (twenty one point two Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose names are registered in the Company's Register Shareholders on 29 Mei 2020 until 16.00 Western Indonesian Time, considering the regulation of Indonesian Stock Exchange as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiated Market: on May 27, 2020; 2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiated Market: on May 28, 2020; 3. Cum Dividend for trading in the Cash Market: on May 29, 2020; 4. Ex Dividend for trading in the Cash Market: on June 2, 2020; 5. Execution of dividend payments: on June 17, 2020. Procedure of dividend payment: <ol style="list-style-type: none"> 1. For Entitled Shareholders whose shares are in collective custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI, by bank transfer to KSEI's bank account on June 17, 2020 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholders through KSEI account holders in accordance with KSEI provisions and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. - Dividend payments to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulations, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Eligible Shareholders; <ol style="list-style-type: none"> - Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on June 4, 2020 at 16.00 Western Indonesian Time. Without NPWP, the cash dividend paid to domestic corporate tax payer will be subject to withholding income tax at the rate of 30%; - Entitled Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda/"P3B") are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (Surat Keterangan Domisili/"SKD") in DGT-1 or DGT-2 Form legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest June 4, 2020 at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend received by Entitled Shareholders; - The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. The remaining amount of current year profit amounted to Rp140,955,630,812 (one hundred and forty billion nine hundred fifty five million six hundred thirty thousand eight hundred and twelve Rupiah) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. 2. To authorized the Board of Directors to execute dividend payment and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend. 	
Ketiga Third	Menunjuk Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointed Public Accountant Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's administration for Fiscal Year ended on December 31, 2020.	Telah direalisasikan pada tahun 2020 Had been implemented in 2020

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2021 <i>Status of Resolutions in 2021 Realization</i>
Keempat Fourth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Direksi • Presiden Direktur: Rullyanto • Direktur: Maria Theresia Velina Yulianti • Direktur: Harryanto Susanto • Direktur: Solihin • Direktur: Suantopo Po • Dewan Komisaris • Presiden Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto • Komisaris Independen: Femia Rosalie Kristanto terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan selama 5 tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the appointment of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the composition as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Board of Directors • President Director: Rullyanto • Director: Maria Theresia Velina Yulianti • Director: Harryanto Susanto • Director: Solihin • Director: Suantopo Po • Board of Commissioners • President Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto • Independent Commissioner: Femia Rosalie Kristanto Starting since the closing of this AGMS for the term of office of 5 years in accordance with Articles of Association of the Company. 2. To authorize the Board of Directors to state the resolutions of the AGMS on the composition change of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners into a notarial deed and notify to authorize institutions in accordance with the prevailing regulations. 	
Kelima Fifth	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp.1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris; 2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan selama masa jabatan anggota Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors of the Company during the term of office of members of the Board of Directors. 	Telah direalisasikan pada tahun 2020 Had been implemented in 2020

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Board of Commissioners is Corporat Organ with duty to supervise implementation of policy prepared by the Board of Directors and provide advise to the Board of Directors in managing and running the Company's business development, annual work plan and other duties as mandated in the Articles of Association for interests of the Company and Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab [5.a]

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali First Appointment Decree
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012 AGMS Resolutions dated June 22, 2012
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015 AGMS Resolutions dated May 26, 2015

Duty and Responsibility [5.a]

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Articles of Association, the Board of Commissioners duty and responsibility include:

1. To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget.
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company.
3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary.
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM.
5. To determine the amount of remuneration for the member of Board of Directors.
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners composition consisted of 2 (two) Commissioners, which are 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The Independent Commissioner composition has complied with prevailing regulation in the Good Corporate Governance practice.

As decided in the Annual GMS 2021 held on May 6, 2021, the Board of Commissioners members composition is as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Per 31 Desember 2021, posisi Komisaris Independen dijabat oleh Ibu Femia Rosalie Kristanto.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Board of Commissioners Independency

The Commissioner does not have family affiliation with other Commissioner and/or Directors of the Company, except Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company who has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company and Mr. Rullyanto, President Director of the Company.

As of December 31, 2021, Independent Commissioner position is served by Mrs. Femia Rosalie Kristanto.

The Independent Commissioner has to fulfill independency criteria, as follows:

1. Appointed from outside the Company
2. Having no direct or indirect stake in the Company
3. Having no affiliated relations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders
4. Having no business relation with the Company, either directly or indirectly.

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members. Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved, then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who are present and/or represented. Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Based on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the meeting of the Board of Commissioners, and Board of Directors members who attended the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the work guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners meeting that could be attended by the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months or complies with the needs of Company.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Table of Board of Commissioners Meeting Attendance in 2021

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Board of Commissioners Training

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in training or competency development program.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi untuk menunjang kinerja Perseroan. Berikut fungsi pengawasan dan rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2020 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
3. Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2020;
4. Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
5. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Board of Commissioners Supervision and Recommendation

In 2021, the Board of Commissioners has implemented their duties and responsibilities of monitoring and provided recommendation to support the Company performance. The followings are surveillance and recommendation of Board of Commissioners in the 2021:

1. Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2018 proposed by the Board of Directors;
2. Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
3. Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2020;
4. Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and good corporate governance; and
5. Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out the duty, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that is further explained in the Board Manual for Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan.
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif.
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien.
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021 komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur.

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan Pertama Kali <i>First Appointment Decree</i>
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010 EGMS Resolutions date August 3, 2010
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 AGMS Resolutions dated June 10, 2013
Harryanto Susanto	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 AGMS Resolutions dated June 10, 2013
Solihin	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2017 AGMS Resolutions dated May 18, 2017
Suantopo Po	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 AGMS Resolutions dated June 21, 2011

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the GMS. Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company.
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility.
- Recruiting and managing the human resources in a well manner.
- Establishing effective internal control system and risk management.
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently.
- Considering the interest of all stakeholders.

Board of Directors Composition

Pursuant to the decision made in the GMS held on May 6, 2021 the composition of Board of Directors consist of 5 (five) people, 1 (one) as President Director and 4 (four) as Director one of which serves as Independent Director.

As of December 31, 2021, the Board of Directors composition is as follows:

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Each member of the Board of Directors has no family affiliation with other Directors and/or Commissioners, except Mr. Rullyanto, President Director of the Company who has a family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner and with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Board of Directors Individual Duty and Responsibility

Division of duty is referring to skills and experiences of each Director which aims to support the decision-making process in proper and accurate way. Each of Directors is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however, the duty implementation of the Board of Directors is a collegial responsibility.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali First Appointment Decree
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association.
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi Managing Director dan mengawasi operasional sehari-hari. Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations.
Harryanto Susanto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan termasuk membidangi bagian Property Development. Responsible for managing the Company including being in charge of Property Development.
Solihin	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan bidang license, franchise dan corporate. Responsible for handling license, franchise, and corporate affairs.
Suantopo Po	Direktur Director	Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, hukum dan sekretaris Perseroan. Responsible for managing the Company in the field of financial, legal and corporate secretary.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Board of Directors Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

Decision of the Board is made upon consensus, and if a consensus is not reached, decision shall be made by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal, and all members of the Board of Directors give approval on the written proposal and signed it.

Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 rapat dengan rincian kehadiran Rapat Direksi tahun 2021, sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	12	100%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	100%
Suantopo Po	Direktur Director	12	100%

In 2021, the Board of Directors held 12 meetings with details of attendance at the 2021 Board of Directors meeting, as follows:

Table of 2020 Board of Directors Meeting Attendance

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In carrying out the duty, the Board of Directors duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that is further explained in the Board Manual for Board of Directors.

Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Board of Directors Training

In order to improve and expand the competence of the members of the Board of Directors, the Company offers opportunities for members of the Board of Directors in turn to participate in various seminars, workshops and forums either in country or abroad. This initiative aims to increase knowledge and keep abreast on consumer trends, product trends, business processes and the development of new information technology that might be useful to improve the performance and growth of the Company.

Pada tahun 2021, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

In 2021, the Board of Directors members did not participate in any training program.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2021, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi.

Assessment on Committee under the Board of Directors

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not yet established committee under the Board of Directors.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT MECHANISM

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal setiap tahun.

Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by the Shareholders through the AGM, based on an annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and responsibilities of supervision of the management policies, the management of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Directors in the interests of achieving the Company's goals.

Board of Directors Performance Assessment

Assessment on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The performance of member of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on the achievement of Key Performance Index (KPI) of each individual that has been discussed and approved collectively by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah organ Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Januari 2016. Piagam Komite Audit antara lain berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang.
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan.
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
5. Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat.
6. Sistem Pelaporan Kegiatan.
7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
8. Masa Tugas.
9. Lain-Lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Company has established Audit Committee as required in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.

Audit Committee is an Organ under the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the principles of corporate Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee relies on the Charter of Audit Committee, which prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its task as well, Audit Committee cooperates with various internal organs of the Company such as the Board of Directors and Internal Audit Unit to obtain access and data related to its duties and functions.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on January 16, 2016. Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Purpose and Objectives.
2. Duty and Responsibility and Authority.
3. Composition, Structure and Membership Requirements.
4. Working Mechanism and Procedure.
5. Meeting Policy and Implementation.
6. Activity Reporting System.
7. Regulation on Violation Indication Reporting Mechanism related to Financial Reporting.
8. Terms of Office.
9. Others.

Duty and Responsibility

According to the Audit Committee Charter, duty and responsibility of Audit Committee include, among others:

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;
2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;
 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, the scope of assignment and fee;
 5. Review the of audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
 6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
 9. Keep the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Wewenang

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa nonassurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.

Authority

According to the Audit Committee Charter, authority of Audit Committee includes:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed.
2. To communicate directly with the Company's personnel, including the Board of Directors, units that conduct internal audit and risk management function, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties.
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners

Audit Committee Independency

The Chairwoman and Members of Audit Committee is independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relation with the Company aside from remuneration received from performing duties as Audit Committee and Board of Commissioner. Moreover, they have not financial and or business relation with member of Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

The Audit Committee members shall fulfill the following independency requirements:

1. Not a personnel of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.



3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Fernia Rosalie Kristanto
- Anggota: Edwin Sutanto
Davina Kesumawati

Profil Singkat Anggota Komite Audit

Fernia Rosalie Kristanto

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015 – 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Juni 2020 untuk masa jabatan 2020 – 2025. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris Perusahaan.

3. Does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. Does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Audit Committee Membership Composition and Brief Profile

As of December 31, 2021, the Audit Committee membership composition is as follows:

- Chairman : Fernia Rosalie Kristanto
- Anggota : Edwin Sutanto
Davina Kesumawati

Brief Profile of Audit Committee Member

Chairwoman of Audit Committee

Serving as Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner. She is appointed as Chairwoman of Audit Committee since since 2015 according to the Board of Commissioners Circular Meeting Resolutions dated August 14, 2015 for 2015 – 2020 terms and reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners outside the Board of Commissioners' Meeting dated June 15, 2020 for the term of office 2020 – 2025. The profile, educational qualifications and work experience of the Chairman of the Audit Committee have been presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners.

Edwin Sutanto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 19 September 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara tahun 1995. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Harsono (dahulu anggota dari COOPERS & LYBRAND, sekarang anggota dari KPMG) tahun 1995 – 1997, Eksternal Auditor di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara tahun 1997 – 1999, Assistant General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer di PT Perkasa Internusa Mandiri tahun 2000 – 2010, General Manager di Perusahaan Induk, PT Sigmantara Alfindo tahun 2010 – 2019, Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. tahun 2016 – 2018, Presiden Komisaris dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. tahun 2018 – 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Finance Manager di PT Web Scientia.

Davina Kesumawati

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 17 Oktober 1976. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999 dan Master of Science in Finance dari Golden Gate University, San Fransisco-CA, Amerika Serikat tahun 2001. Mengawali karir sebagai Portfolio Accountant di Wells Fargo, LLC, San Fransisco-CA, Amerika Serikat tahun 2003 – 2004, Business Analyst di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2004 – 2006, Operating Expenses Control & Analyst di PT XL Axiata Tbk. tahun 2006, Business Analyst di PT Gunung Sewu Kencana Group tahun 2007 – 2010, Business Analyst Manager di PT Kimberly-Clark Indonesia tahun 2010 – 2014 dan Business Analyst Senior Manager di PT Sigmantara Alfindo tahun 2014 – 2019.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam (*Charter*) Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 19, 1971. Completed his Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University in 1995. Starting his career as an External Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (formerly a member of COOPERS & LYBRAND, now a member of KPMG) in 1995 – 1997, External Auditor at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara in 1997 – 1999, Assistant General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer at PT Perkasa Internusa Mandiri in 2000 – 2010, General Manager at the Parent Company, PT Sigmantara Alfindo in 2010 – 2019, Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. in 2016 – 2018, President Commissioner of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. in 2018 – 2019. Currently he also serves as Finance Manager at PT Web Scientia.

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on October 17, 1976. Completed his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1999 and Master of Science in Finance from Golden Gate University, San Francisco-CA, United States in 2001. Started her career as a Portfolio Accountant at Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, USA in 2003 – 2004, Business Analyst at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2004 – 2006, Operating Expenses Control & Analyst at PT XL Axiata Tbk. in 2006, Business Analyst at PT Gunung Sewu Kencana Group in 2007 – 2010, Business Analyst Manager at PT Kimberly-Clark Indonesia in 2010 - 2014 and Business Analyst Senior Manager at PT Sigmantara Alfindo in 2014 – 2019.

Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Charter, Audit Committee Meeting held at least once in three (3) months or as needed. Throughout 2021, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairman of the Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

Audit Committee Duty Implementation Report 2021

The Committee of Audit's activity implementation throughout 2021 is explained below:

- Conducting review upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Conducting review regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;

- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) sampai dengan (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

- Conducting review upon the Company's compliance with the capital market rule and regulation and other regulations concerned;
- Preparing reports to the Board of Commissioners on every material issues that needs a special attention from the Board of Commissioners.

Assessment on Performance of Committees under Board of Commissioner

Evaluation on the implementation of Audit Committee's duties as supporting committee under the Board of Commissioners. In 2021, assessment on the performance of the Committee was done collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee performance indicators have fulfilled the Board of Commissioners expectation.

Remuneration and Nomination Function

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners.

According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Board of Commissioners does not establish Nomination and Remuneration Committee where the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan realization and annual budget of the Company and individual working achievement.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang diberi wewenang oleh RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23,53 miliar.

Batasan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,22miliar.

Penjelasan Hubungan Paket Remunerasi dan Hasil Penilaian Kinerja

Remunerasi bersifat tetap tidak dipengaruhi kinerja. Sebaliknya, remunerasi bersifat variabel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan besaran remunerasi yang layak diterima dan disampaikan kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Board of Directors remuneration is decided according to the Board of Commissioners who has been delegated authority from the Annual GMS. The remuneration paid for the Board of Directors for year ended on December 31, 2021 amounted Rp23.53 billion.

Amount of remuneration for the Board of Commissioners is stipulated in the Annual GMS. The remuneration that has been paid to the Board of Commissioners for year ended on December 31, 2021 amounted Rp0.22 billion.

Explanation on Relation Between Remuneration Package and Performance Assessment Result

Fixed remuneration is not influenced by performance. However, variable remuneration is adjusted with key risks encountered by the Company as well as individual and collegial performance assessment by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners will consider appropriate amount of remuneration to be presented to the GMS to stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Implementation of Corporate Secretary function in the Company refers to POJK No. 35/POJK.04.2014 regarding Corporate Secretary in Issuer and Public Company. Corporate Secretary is liaison officer between the Company with authorized parties at stock market, investors and public and ensuring the Company complies to good corporate governance principle.

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Corporate Secretary are among others:

- Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
- Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the rule of law in the Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the good corporate governance includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Submitting reports to the Financial Services Authority in time;

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
 5. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suantopo Po, berdomisili di Tangerang, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/II/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Januari 2011. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah disajikan di bagian Profil Direksi Perusahaan.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Suantopo Po, domiciled in Tangerang, who also serves as Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/II/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011. Profile, educational qualification and working experience of the Corporate Secretary have been presented in the Profile of the Board of Directors section.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 6 Mei 2021.
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
- Rapat dengan investor dan analis.

Corporate Secretary Duty Implementation Report 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary held activities, as follows:

- Organizing the AGMS and public expose on May 6, 2021.
- Facilitating the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee meeting.
- Disclosing information regarding the Company's corporate action.
- Meeting with investors and analysts.

Program Pelatihan Tahun 2021

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

Training Program in 2021

In order to develop knowledge and insight, throughout 2021, Corporate Secretary has participated in workshop, seminar and socialization, as follows:

No	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Tempat Venue
1	KSEI	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY. KSEI Socialization of Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI	21 Januari 2021 January 21, 2021	Online Meeting Via Zoom
2	OJK	Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in Capital Market Sector	23 Maret 2021 March 23, 2021	Online Meeting Via Zoom
3	BANK INDONESIA	Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2021 2021 Indonesian Digital Financial Economy Festival (FEKDI)	05-08 April 2021 April 05-08, 2021	Online Meeting Via Zoom

No	Nama Penyelenggara Organizer	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Tempat Venue
4	VALUE CONSULT ONLINE TRAINING	Online Training: Aplikasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Serta Praktek Pelaksanaanya Pada Sistem OSS Versi RBA Online Training: Risk-Based Business Licensing Application and Implementation Practices in RBA Version of OSS System	29 April 2021 April 29, 2021	Online Meeting Via Zoom
5	BANK INDONESIA	Disiplin Membayar Kooperatif, Konsumen Terhindar dari Teror Penagihan Kartu Kredit atau Pinjaman Cooperative Repayment Discipline, Consumers Are Avoided from Credit Card or Loan Collector Terror	03 Juni 2021 June 03, 2021	Online Meeting Via Zoom
6	KPPU KEMENTERIAN KEUANGAN KEMENTERIAN EKONOMI	FGD: Pengenaan Biaya Negara Bukan Pajak (PNBP) Konsultasi dan Notifikasi Laporan Penggabungan, Pembelian, Peralihan ke KPPU FGD: Imposition of Non-Tax State Fees (PNBP) Consultation and Notification of Merger, Purchase, Transfer Reports to KPPU	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Online Meeting Via Zoom
7	JAKARTA LEGAL TRAINING INSTITUTE	Seminar: Aspek Hukum Penyusunan Terms and Conditions Serta Kebijakan Privasi Dalam Website dan Aplikasi Seminar: Legal Aspects of Preparation of Terms and Conditions and Privacy Policy on Websites and Applications	28 Agustus 2021 August 28, 2021	Online Meeting Via Zoom
8	BANK INDONESIA	Seminar: Jakarta Kreatif Festival (Jakreatifest) "Kreatif, Inovatif, Inspiratif (KINI)" Seminar: Jakarta Creative Festival (Jakreatifest) "Creative, Innovative, Inspirational (KINI)"	30 Agustus 2021 August 30, 2021	Online Meeting Via Zoom
9	BANK INDONESIA	Sosialisasi PBI tentang Penyedia Jasa Pembayaran, PBI Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran, PBI tentang Standar Nasional Sistem Pembayaran PBI socialization on Payment Service Providers, PBI for Payment System Infrastructure Operators, PBI on National Payment System Standards	02 September 2021 September 02, 2021	Online Meeting Via Zoom
10	KPPU KEMENTERIAN KEUANGAN KEMENTERIAN EKONOMI	Sosialisasi Uji Publik Pengenaan Tarif PNBP dari Kegiatan Konsultasi dan Notifikasi atas Merger, Akuisisi, dan/atau Konsolidasi Socialization of Public Tests on the Imposition of PNBP Tariffs from Consultation and Notification Activities on Mergers, Acquisitions, and/or Consolidations	28 September 2021 September 28, 2021	Online Meeting Via Zoom
11	BANK INDONESIA	Sosialisasi Ongoing Capital PTD BB Socialization of Ongoing Capital PTD BB	30 September 2021 September 30, 2021	Online Meeting Via Zoom
12	APPUI	Rapat Umum Anggota APPUI General Meeting of APPUI Members	25 November 2021 November 25, 2021	Online Meeting Via Zoom
13	APPUI	Sosisalisasi Tentang BI-FAST Dengan Anggota APPUI Socialization of BI-FAST with APPUI Members	23 Desember 2021 December 23, 2021	Online Meeting Via Zoom

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Azwar Faizal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 25 November 2020 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit internal.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting, hal ini terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Audit Internal. Piagam Audit Internal ini menunjukkan komitmen dari Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran internal Audit sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Audit Internal, maka Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam piagam Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi.
 - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan masing-masing unit kerja dan Perusahaan.
 - Meningkatkan terwujudnya tata kelola Perusahaan yang baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perusahaan dan etika bisnis.

Internal Audit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible to the President Director.

Head of Internal Audit is currently served by Azwar Faizal pursuant to Board of Directors Decree dated November 25, 2020 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy and related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. The Internal Audit Charter is set based on the letter of appointment of the Head of Internal Audit. The charter manifests the commitment of the Board of Directors in establishing the function and role of Internal Audit as an integral part of the Company. With the Charter, the Internal Audit is capable of working independently, objectively and transparently so as to be responsible for their work results and professionalism, in line with the rules and regulations in force. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Internal Audit as disclosed in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Assisting the Board of Directors
 - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
 - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.

- Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
 3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan.
 4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perusahaan beserta rekomendasinya.
 5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
 6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
 7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.
- In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
 2. Encouraging work units within the Company's environment to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives.
 3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities.
 4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them.
 5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans.
 6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources.
 7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

Azwar Faizal

Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Surabaya pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2000. Beliau memulai karir di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Inventory Control dan Accounting Coordinator (2002 – 2012). Menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan sejak 2020, berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 25 November 2020.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Kualifikasi/Sertifikasi Auditor Internal

Personil Internal Auditor memiliki latar belakang kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab di Unit Audit Internal. Ke depan, Perseroan akan mengikutsertakan personil Internal Auditor dalam program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

Head of Internal Audit Unit Brief Profile

Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 44 years old. Born in Surabaya in 1976. Earned Bachelor's Degree in Economics from Airlangga University Surabaya in 2000. He started his career at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Inventory Control and Accounting Coordinator (2002 – 2012). He has served as the Company's Internal Audit Manager since 2020, based on the appointment of the Board of Directors through the Letter of Appointment of the Head of Internal Audit on November 25, 2020.

Internal Audit Structure and Position

In the corporate governance structure, the Internal Audit is responsible directly to the President Director and coordinated with Audit Committee.

Internal Auditor Qualification/Certification

The Internal Auditor's personnel hold the competency background and qualification according to the duty and responsibility in the Internal Audit Unit. Going forward, the Company will participate the Internal Auditor's personnel in certification program to develop their competency.

Program Pelatihan Tahun 2021

Pada tahun 2021, personil Audit Internal mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara <i>Organizer</i>	Nama Kegiatan <i>Event Name</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	YPIA	Remote Auditing	29 Maret 2021 s.d. 30 Maret 2021 March 29, 2021 to March 30, 2021
2	Accounting & Legal Community	Penggunaan Laporan Audit Sebagai Alat Bukti di Pengadilan Use of Audit Reports as Evidence in Court	12 Agustus 2021 August 12, 2021
3	TAP KAPITAL INDONESIA	Certified Risk Associate	09 November 2021 s.d. 11 November 2021 November 09, 2021 to November 11, 2021

Training Program in 2021

In 2021, the Internal Audit personnel participated in the training and competency development programs, as follows:

Laporan Pelaksanaan Audit Internal 2021

Aktivitas yang dilakukan oleh Audit Internal selama tahun 2021 antara lain:

- *Review* kepatuhan (*compliance*) terhadap sistem dan prosedur.
- *Review* kecukupan kontrol terhadap sistem dan prosedur.
- Mengidentifikasi ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai.

Internal Audit Implementation Report 2021

Activities that are implemented by Internal Audit in 2021 are among others:

- Compliance review on the system and procedure.
- Review the control sufficiency on system and procedure.
- Identify availability/unavailability of fraud in the operational practice in the department and outlets.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan keinginan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam praktiknya, potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perusahaan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan, untuk itu tata aturan yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut sangat dibutuhkan presensinya.

Internal Audit melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, dan memberikan masukan dan rekomendasi termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2021

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2021 senantiasa dilaksanakan oleh Unit Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

The appropriate operation of all organizational resources, both tangible and intangible, as well as referring to the prevailing guidelines is the expectations of all stakeholders in the Company. However, in the practice, the potential of fraud is very high and will disrupt the order of the system run in the Company. Fraud may bring negative impact and deterioration to the Company's sustainable business in the future, therefore the existence of strict and clear rules is needed to dampen the potential fraud. The Internal Audit undertakes supervision in form of periodical inspections on the implementation and compliance to the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing rules of laws.

Internal Audit performs monitoring in form of regular review over the implementation and compliance with the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing law. The Internal Audit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leader of the related function and to the Board of Directors and provides suggestions as well as recommendations that include the strategic risks in order to be concerned by all parties.

Review on Internal Control System Effectiveness in 2021

To improve implementation of GCG practice in the Company, the Company has implemented internal control system through implementation of policy and procedure applied by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Evaluation on the effectiveness of Internal Control System in 2021. is carried out by Internal Audit Unit to effectiveness of internal control in all levels as a foundation for the Management to determine improvement and refinement to enable the Management in running the Company's operational activity effectively and efficiently.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2021 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Annual GMS 2021 held on May 6, 2021 granted authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Company's administration in 2021 and stipulate honorarium and other appointment requirements. The Company has appointed Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja to Audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2020.

In the duty implementation, the External Auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

RISK MANAGEMENT [E.3]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Perseroan secara terus menerus melakukan pengembangan dan perbaikan mutu sistem pengawasannya dengan membangun koordinasi pada setiap lini untuk mendapatkan *update* terkait efektivitas penerapan regulasi di lapangan, serta memberikan masukan bagi manajemen Perusahaan sebagai upaya perbaikan.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

In performing its business activities, the Company must prepare to encounter various risks which may arise both from external and internal factors. Therefore, a mechanism to tackle operational risks, good and systematic, is needed through risk management implementation.

Risk Management aiming to ensure that the Company always ensure risk review in overall on each operational activities of the company by identifying and manage risks by building supervising and management system, to ensure the development of the Company in attaining its vision, mission and its strategic objectives.

The Company will continuously develop and improve its monitoring system quality by establishing coordination in every line to acquire update related to effectiveness of regulation implementation in the field, and to provide recommendation for the Company's management as improvement action.

Risk management function is the responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional di Kantor Pusat dan seluruh lokasi gerai tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Di setiap lokasi operasional, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan di Perseroan serta melibatkan Unit Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang memiliki fungsi utama dalam proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko.

Profil dan Mitigasi Risiko

Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko wajar nilai arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Risiko Mata uang Asing

Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank. Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan, karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang

Risk Identification, Measurement and Monitoring Process

The Company realizes that the operational process at Head Office and all store locations cannot be separated from economic, environmental, and social risks. At each operational location, the Company has identified and managed the impact of risks related to the economy, environment and social in accordance with the Risk Management System framework implemented in the Company and involves the Risk Management Unit as a work unit that has the main function in the process of identifying, measuring and monitoring risks.

Risk Profile and Mitigation

The Company has reviewed and approved risk management policy as summarized below:

Market Risk

Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market prices comprise of two types of risks, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments, which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank. The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

Credit Risk

Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is



berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan, posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng retail chain internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Secara rutin tim merchandising dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lainnya melalui peningkatan pendapatan value added services yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan

managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Business Competition Risk

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavored to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that



waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten, semuanya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan berkompeten pada masing-masing cabang yang setiap hari melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi

are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network

Risk of failure or delay in development of stores or warehouses networks is caused by delay in expanding the warehouse/store network due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash as well as competent employees. All of which may affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch which will undertake a daily survey and search of locations as well as make approach to the property owners. To mitigate the risk of failure in attaining business permit, the Company has sought to find the locations that are suitable to the purposed use and fulfill the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

Unextended Lease Period and/or Significant Change in Lease Terms and Conditions

Unextended lease periods by the property owners and/or significant change in lease terms and conditions may affect the Company's revenue. Steps that have been taken by the Company are among

risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga properti agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang dampaknya terhadap perkembangan bisnis retail lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga dengan demikian keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas di sekitarnya. Sepanjang peraturan Pemerintah mengizinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan.

Syarat-syarat perdagangan atau trading terms dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya trading-terms yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa Pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Perseroan mengandalkan Teknologi Informasi dalam melakukan transaksi di gerai/gudang, kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Secara rutin tim IT

others conducting a negotiation concerning early lease extension, establishing a good relationship with the property owners by keeping as well as maintaining the property in good condition, and looking for alternative property in the nearby locations.

Risk of Change in Government Policy and Regulation

Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/ Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general. The Company has also sought to find a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue. The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

Risk of Information Technology Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses, hence any failure in the system and network may affect the Company's revenue. On a

Perseroan atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan IT dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas server atau peralatan IT lainnya dan *disaster recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi IT, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan credit term utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko [5.c]

Proses Manajemen Risiko di Perseroan juga melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peran masing-masing berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan manajemen risiko yang diberlakukan oleh pihak regulator. Dalam kerangka manajemen risiko, Direksi menjalankan fungsi manajemen risiko di mana Unit Manajemen Risiko di Perseroan memberikan laporan terkait pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi dengan pengambilan keputusan penting terkait manajemen risiko melalui persetujuan Direksi. Di sisi lain, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko atau risk oversight di Dewan Komisaris juga turut melaksanakan pengawasan atas manajemen terkait manajemen risiko secara efektif dan optimal guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan.

routine basis, the Company's team of information technology (IT) and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on the sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment and the disaster recovery system as well as will undertake investment consistently as needed. The IT organization, the skills and the competence of the human resources will also be improved by offering training programs and opportunities for developing career.

Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and investment capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company. Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

Natural Disaster Risk

The Company's operational activities which take place in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of the above-cited natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue. Risk mitigation measures taken by the Company is taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Risk Management Process [5.c]

The Risk Management process in the Company also involves the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective roles based on the provisions in the Company's Articles of Association and risk management policies imposed by the regulator. Within the risk management framework, the Board of Directors carries out a risk management function where the Risk Management Unit in the Company provides reports related to the implementation of risk management to the Board of Directors by making important decisions related to risk management through the Board of Directors approval. On the other hand, the Board of Commissioners carries out the risk supervision function or risk oversight in the Board of Commissioners and also carries out supervision over management related to risk management in an effective and optimal manner to ensure the achievement of the Company's objectives.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2021, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif, beberapa kendala-kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Throughout fiscal year 2021, implementation of risk management system that is implemented by the Company has been carried out correctly and effectively, some issues are successfully solved by the Company and processed according to the prevailing risk mitigation guideline.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

Jenis Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Type</i>	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya <i>Approach Methods and Its Management</i>		Respon Perusahaan atas Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Company Responses on Stakeholders' Needs</i>
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya <i>Meeting/Engagement Media and Its Frequency</i>	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Significant Topics and Stakeholders' Needs</i>	
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setahun sekali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (jika diperlukan) Annual GMS Extraordinary Annual GMS (if needed) 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan dan evaluasi kinerja Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Performance report and assessment Determine usage of net income and dividends Determine remuneration for Board of Commissioners 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS LB Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS Report operational, financial, and other performances Maintain the performance to achieve maximum target
Karyawan <i>Employee</i>	<p>Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan</p> <p>Formal and informal meeting as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Acara keakraban Kesejahteraan karyawan Training Gathering Employees welfare 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) Conduct trainings Carry out the work assessment and provide career opportunity Provide a media for employee's input Ensure the safety and employee's rights in accordance with the Company Regulation (PP)

Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management		Respon Perusahaan atas Kebutuhan Pemangku Kepentingan Company Responses on Stakeholders' Needs
	Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement Media and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Gerai, setiap bertransaksi Layanan pelanggan, sesuai kebutuhan Website, sesuai kebutuhan Media sosial, sesuai kebutuhan Loyalty program Stores, on each transaction Customer service, as needed Website, as needed Social media, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Produk dan layanan Kegiatan Alfamidi Membangun loyalitas Product and services Alfamidi activities Developing the loyalty 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan poin reward kepada setiap pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan member Memberikan promo-promo yang menarik setiap hari kepada konsumen Provide reward point for each customer who are using the membership for shopping Provide interesting promotions on daily basis to consumer
Mitra Kerja/ Pemasok Principle (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi melalui website setiap saat Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan Website interaction, at anytime Code of conducts related to the vendor, procurement requirement socialization in yearly period of time Conduct a meeting with the Merchandising Division to manage supplies 	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan barang dan/atau jasa Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak Pembayaran tepat waktu Hubungan yang saling menguntungkan Products or services procurement Type of needs/ specifications of product and services Mutual work agreement and agreed by both parties Realtime payment Mutual relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan Sosialisasi kebijakan dan kode etik Membangun komunikasi bisnis Melakukan pembayaran tepat waktu Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik Provide information which needed to facilitate the procurement process Socialize policy and code of conducts Develop business communication Realtime payment Build a good relationship and communication
Masyarakat Umum Public	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pembagian bantuan Program CSR <p>Dilaksanakan sesuai kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> Training Donation distribution CSR program <p>Conducted as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keterampilan Penilaian akan kebutuhan (assesment) dan evaluasi untuk program-program CSR Pendekatan untuk membina hubungan Skills improvement Needs assessment and CSR programs evaluation Approach to develop relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar toko atau kantor Alfamidi Mengadakan Posyandu dan Donor darah Provide trainings for the surrounding SMEs near the stores or Alfamidi's office Organizing integrated healthcare center and blood donor
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tahunan Pertemuan khusus sesuai kebutuhan Annual report Special meeting as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan produk Kepatuhan pada peraturan Program-program CSR Product safety Regulation compliances CSR programs 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Laporan ke regulator Pembayaran pajak Submit the annual and sustainability report Report to regulator Tax payment

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun buku 2021 Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berperkara hukum baik secara Perdata maupun Pidana yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan

Pada tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Throughout fiscal year 2021, the Company is neither involved in any legal issue or legal case both in Civil or Criminal Law with material impact on the business or operations, which may involve the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members.

Information about Administrative Sanction Charged to the Company

In 2021, there is no administrative sanction charged to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors either by the stock market authority or other authorities.

Issues on Sustainable Finance implementation [E.5]

In 2021, the Company noted there is no issue to sustainable finance implementation.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCTS

Guna menciptakan suasana kerja yang baik, Perseoran telah menetapkan kode etik yang harus dipatuhi dan dijalankan seluruh karyawan sebagai standar etika dan perilaku dalam bekerja. Kode etik diperlukan untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, salah satunya transparan, akutanbel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam 2I3K. Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, supplier, dan pejabat setempat.

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees.

The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in 2I3K. The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perusahaan menyadari berlakunya Kode Etik Perusahaan bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan, hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut di distribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti kepala divisi, unit maupun gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tercermin dari nilai-nilai atau budaya kerja Perseroan "213K" meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

Budaya Kerja 213K memicu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Code of Conducts Implementation for All Organization Level

The Company realizes implementation of Code of Conducts to all parties in various organization levels will directly cause positive impact on the Company's business order. Therefore, implementation of Code of Conducts in all levels becomes a necessity, this is also functioned as manifestation of the Company's managerial responsibility to all stakeholders.

Code of Conducts Dissemination and Socialization

Information about the Code of Conducts are disclosed and disseminated in every opportunity to all organization levels until the smallest business unit. The dissemination and socialization is distributed through the Company's organization managerial structures such as division head, unit or outlets to the staffs in their circumstances.

Code of Conducts Enforcement and Violation Punishment

Enforcement on Code of Conducts violation is adjusted with scale of the violation committed by all of the Company's employees. The punishment is started from warning, issuance of Warning Letter, termination and report to the authorized party.

Corporate Culture Statements

Corporate culture is reflected from the "213k" corporate values or corporate culture, including:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through service excellence.

The 213K Corporate Culture encouraged the Company to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work.
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously.
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement.
4. Be involved actively as well as to raise spirit and compactness in team.
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh unit kerja Internal Audit yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Internal Audit menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Human Capital General Manager dan Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menyampaikan laporan atas terjadinya pelanggaran, pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal harus memberikan identitas dan laporan pengaduan yang jelas dan lengkap untuk mempermudah identifikasi masalah. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Penangan Pengaduan

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran yang ditunjuk oleh Perseroan. Bagi seluruh karyawan, Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internet, komunikasi langsung,

Implementation of Whistleblowing System is carried out by Internal Audit unit who is in charge and perform the monitoring and audit functions. The Internal Audit runs a working mechanism to receive report of the Company's code of conducts violation with fraud indication. Other violation reports will be submitted to Human Capital General Manager and Corporate Secretary. The Company will review the reports and take the necessary action. In addition, the Company will also conduct improvement action that is deemed necessary to avoid recurring violation.

Protection for the Whistleblowers

In submitting violation report, internal and external whistleblowers shall provide clear and complete information and identity to help the case identification. The Company will protect confidentiality of the whistleblower's identity and security guarantee for the whistleblowers. The Company will protect the whistleblower's rights with good will and responsibility to report the case of violation. The Company will consider the protection policy specifically by case. The protection will be waived if the whistleblowers prefer to use external protection from the Company according to the law and regulation, especially if related to criminal action.

Report Handling

The report received along with the result of the investigation will be reported to the management and Audit Committee and be treated further by the fraud reporting unit appointed by the Company. The fraud reporting policy has been introduced to all employees through various media such as the Company's internet portal,

customer care, email serta Whatsapp. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertuju kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain,
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan divalidasi kelengkapan pelaporannya.
3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan,
4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan,
5. Tim Investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim Investigasi jika diperlukan akan bekerja sama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan.
6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2021

Pada tahun 2021, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

customer care, email and Whatsapp. The violation committed by the Board of Commissioners and Board of Directors members can be submitted through written report and addressed to the Audit Committee Chairman or Independent Commissioner.

The procedure and person-in-charge of the violation report handling are as follows:

1. The whistleblower submits information through one of the channel alternatives with the identity (or anonymous), equipped with information about the offenders, type of violation, location, evidence (if any), suggested follow-up and other information,
2. Information about the violation is received by the whistleblowing unit to be reviewed and validated for the reporting completeness.
3. Based on the violation report and documents, the team will stipulate further information requirement to the whistleblower to continue the investigation,
4. If the information is considered sufficient, the whistleblowing unit will forward to the Audit Committee and investigation team that is appointed by the Company,
5. The Investigation Team will perform the investigation. If deemed necessary, the Investigation Team will cooperate with independent external party based on related unit to help the investigation.
6. Result of the investigation will become basis of the punishment to the offenders who are proven committing the violation according to prevailing regulation.

Result of Report Handling in 2021

In 2021, there was no violation report received through the Company's Whistleblowing System.

BAB 06

Sigap dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan
Agile in Coping with the Challenges and Changes



Laporan Berkelanjutan

Sustainability Report



Dengan membangun budaya keberlanjutan, Perseroan percaya akan mendorong integritas Perseroan, yang pada akhirnya akan membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan

By building a culture of sustainability, the Company believes it will encourage the integrity of the Company, which in turn will build good relationships with various parties, inside and outside the Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN IMPLEMENTASI ASPEK KEBERLANJUTAN

SOCIAL RESPONSIBILITY AND IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Filosofi dan Komitmen

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada Masyarakat sebagaimana tercermin dalam 'VISI' Perseroan untuk menjadi "Jaringan Ritel yang menyatu dengan Masyarakat".

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Budaya Keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Upaya untuk membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai media sosialisasi serta forum internal di Perseroan. Dengan membangun budaya keberlanjutan, Perseroan percaya akan mendorong integritas Perseroan, yang pada akhirnya akan membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan:

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas;
2. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan Perseroan;
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perseroan.

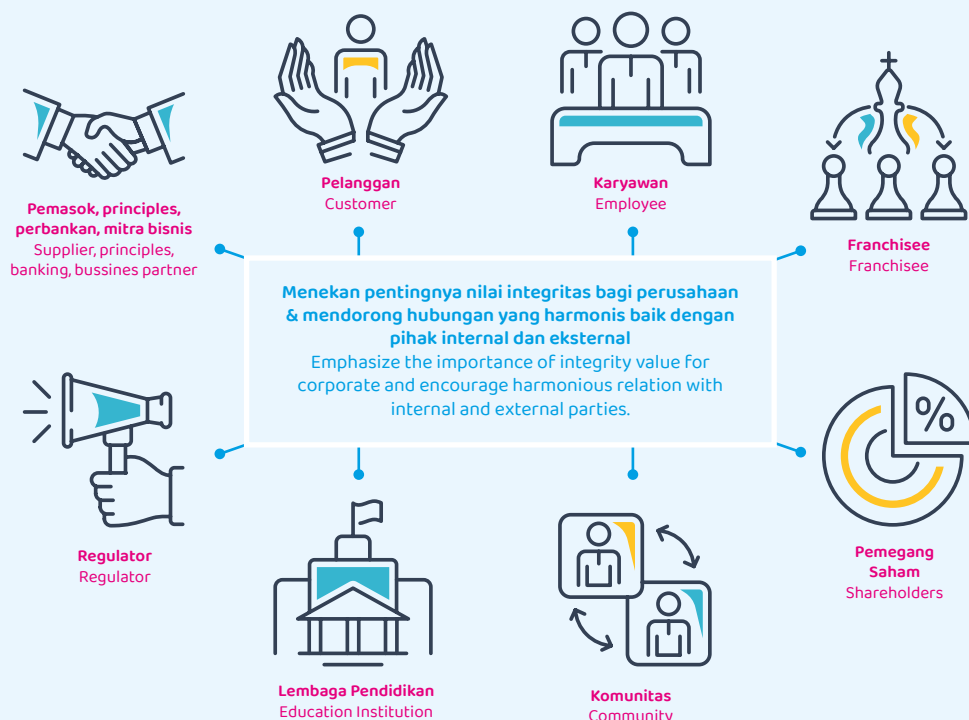
Philosophy and Commitment

In its business activity, the Company is fully committed to exercise the Corporate Social Responsibility (CSR) to the Society as reflected in the Company's "VISION" to be a "Retail Network that integrates with the Society."

Activities to Build Sustainability Culture [F.1]

Sustainability Culture in the Company adapts the vision, mission and corporate values as stated in the Company's Code of Ethics. Efforts to build a culture of sustainability are carried out through various socialization media and internal forums in the Company. By building a culture of sustainability, the Company believes it will encourage the integrity of the Company, which in turn will build good relationships with various parties, inside and outside the Company:

1. Carry out work with honesty and integrity;
2. Prioritizing the interests of the Company by obeying and upholding the Company's regulations;
3. The obligation to maintain the confidentiality of the Company.



Sosialisasi kode etik serta nilai dan budaya perusahaan dilakukan melalui website, intranet website, laporan tahunan, buku saku peraturan perusahaan, materi orientasi bagi karyawan baru, serta dilakukan dalam diskusi kelompok di setiap departemen. Kami juga mengembangkan program khusus untuk menanamkan budaya perusahaan, yaitu Gema Budaya. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai dan kode etik perusahaan, untuk itu setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The socialization of code of ethics as well as corporate values and culture is carried out through the website, intranet website, annual report, pocket book of company regulations, orientation materials for new employees, as well as in group discussions in each department. We also developed a special program to instill corporate culture, namely Echo Culture. We uphold the company's values and code of ethics, for that every violation will be subject to sanctions in the form of warnings to termination of employment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Aktivitas 5R

1. Reduce [F.7]

Aktivitas berkelanjutan yang fokus dalam mengurangi segala sesuatu yang menghasilkan sampah termasuk penggunaan kantong plastik sekali pakai dan energi tidak terbarukan.

Dalam aktivitas *Reduce*, Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh konsumen melalui ajakan secara langsung di toko atau menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Di internal Perseroan, pengurangan penggunaan bahan plastik diterapkan melalui penggunaan gelas kaca untuk menggantikan botol plastik dalam ruangan rapat. Setiap karyawan didorong untuk membawa "tumbler" atau botol minum, membawa bekal, dilarang menggunakan plastik sekali pakai dan boks *styrofoam*.

Di sisi yang lain, efisiensi energi listrik juga didorong dalam aktivitas-aktivitas sederhana seperti memanfaatkan cahaya matahari di ruang kerja, mematikan lampu ketika tidak digunakan, melepas *charger laptop/notebook/handphone* ketika tidak diperlukan. Perseroan juga mengkampanyekan penggunaan kantong belanja/*eco bag*, yang dapat digunakan beberapa kali guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Melalui inisiatif *Reduce*, Perseroan yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa Perseroan menuju sebuah perusahaan yang proaktif terhadap aktivitas keberlanjutan.

2. Reuse

Aktivitas berkelanjutan yang mendorong penggunaan kembali barang bekas layak pakai. Perseroan mendorong karyawan menggunakan kembali kertas kerja dan amplop bekas untuk kebutuhan kerja di lingkungan internal. Kardus-kardus bekas juga dioptimalkan dimanfaatkan kembali untuk aktivitas-aktivitas di internal Perseroan.

Aktivitas 5R

1. Reduce [F.7]

Sustainable activities that focus on reducing any materials that generate waste including the use of single-use plastic bags and non-renewable energy.

In Reduce activities, the Company consistently reduces the use of single-use plastic by consumers through direct invitations at stores or offering alternatives in form of shopping bags that can be used repeatedly. Internally, the Company has reduced the use of plastic materials by using glass cups to replace plastic boots in meeting rooms. Every employee is encouraged to bring a "tumbler" or drinking bottle, bring lunch, are prohibited from using single-use plastic and styrofoam boxes.

On the other hand, electrical energy efficiency is also encouraged in simple activities such as utilizing sunlight in the workspace, turning off lights when not in use, removing laptop/notebook/mobile phone chargers when not needed. The Company also campaigns for the use of shopping bags/*eco bags*, which can be used several times to reduce the use of single-use plastics.

Through the Reduce initiative, the Company believes that these small changes will lead the Company to become a company that is proactive in our sustainability activities.

2. Reuse

Sustainable activities that encourage reuse of the used goods. The Company encourages employees to reuse old working papers and envelopes for work needs in the internal environment. Used cardboard boxes are also optimized to be reused for activities within the Company.

Untuk pengurangan sampah di lingkungan, Perseroan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk dapat mengoptimalkan barang-barang bekas layak pakai seperti penggunaan kardus bekas untuk kotak file atau dokumen. Perseroan juga terus menghimbau karyawan untuk membawa kantong belanja sendiri setiap berbelanja.

3. *Repair*

Aktivitas berkelanjutan yang fokus pada perbaikan barang-barang yang masih dapat berfungsi kembali.

Perbaikan atas barang-barang yang digunakan pada aktivitas internal perusahaan seperti palet kayu, kontainer barang, barang-barang elektronik menjadi salah satu contoh berjalannya nilai 'repair'. Perbaikan tersebut tidak hanya mendorong efisiensi namun juga mengurangi jumlah limbah yang muncul akibat terbuangnya barang-barang (limbah elektronik, dan lainnya)

Perseroan memiliki departemen *maintenance* terpisah sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menjalankan aktivitas pemeliharaan maupun perbaikan/*repair* peralatan dan perlengkapan yang ada di kantor sehingga memiliki usia pakai lebih panjang.

4. *Recycle*

Aktivitas berkelanjutan yang fokus pada proses daur ulang barang-barang menjadi produk baru yang bermanfaat.

Sehubungan dengan jenis industri Perseroan sebagai retailer, Alfamidi tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal Perseroan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang ke karyawan melalui webinar-webinar dan akun sosial media internal Perseroan.

Perseroan setiap harinya selalu mengajak karyawan untuk dapat mendaur ulang barang-barang yang ada di kantor menjadi suatu hiasan yang dapat mempercantik ruangan kerja seperti kertas-kertas bekas untuk membuat bunga atau manik-manik dan sebagainya. Untuk eksternal, perseroan juga bekerja sama dengan perusahaan daur ulang untuk menyediakan kotak untuk mengumpulkan botol plastik di beberapa gerainya. Botol yang terkumpul akan diolah oleh perusahaan daur ulang menjadi produk seperti kaos, sepatu dan sebagainya.

5. *Re-Think*

Proses dimana kita memikirkan apakah keputusan yang kita ambil untuk mengonsumsi sesuatu akan berdampak baik pada lingkungan.

Perusahaan secara konsisten mendorong proses-proses di internal Perseroan dengan mempertimbangkan dampak yang muncul bagi lingkungan, antara lain: mendorong proses koordinasi lintas cabang secara *online*, pembelajaran dan proses sharing knowledge secara *online* dan bahkan administrasi kepegawaian dan transaksi lainnya sudah diarahkan secara aplikasi sehingga meminimalisir penggunaan kertas, BBM dan perjalanan dinas.

To reduce waste in the environment, the Company instructs all employees to be able to optimize used goods suitable for use, such as using used cardboard for file or document boxes. The Company also continues to urge employees to bring their own shopping bags when shopping.

3. Repair

Sustainable activities that focus on repairing items that can still be functioned.

Repairs to goods used in the company's internal activities, such as wooden pallets, goods containers, electronic goods, are examples of how the 'repair' value works. These improvements not only encourage efficiency but also reduce the amount of waste that occurred due to wasted goods (electronic waste, etc.)

The Company has a separate maintenance department as one of the Company's efforts to carry out maintenance and repair activities for equipment and supplies in the office to have a longer service life.

4. Recycle

Sustainable activities that focused on the goods recycling process into new useful products.

In relation to the Company's industry type as a retailer, Alfamidi does not create products thereby we do not apply the recycling principle within the Company. However, we support environmental management, by disseminating education related to recycling principles and processes to employees through webinars and the Company's internal social media accounts.

The Company every day always invites employees to recycle items in the office into decorations that can beautify the workspace such as used paper to make flowers or beads and so on. Externally, the company is also working with recycling companies to provide boxes to collect plastic bottles at several of its outlets. The collected bottles will be processed by recycling companies into products such as t-shirts, shoes and so on.

5. Re-Think

The process by which we concern whether the decisions we made to consume any goods will have a good impact on the environment.

The Company consistently encourages our internal processes by considering the impacts that arise on the environment, including: encouraging online cross-branch coordination processes, online learning and knowledge sharing processes and even personnel administration and other transactions that have been directed by application to minimize the use of paper, fuel and business trips.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Dalam setiap pembangunan gerai, kantor maupun gudang, Perseroan telah mentaati ketentuan Pemerintah tentang perizinan pembangunan termasuk di dalamnya izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga lingkungan sekitar tetap terjaga dengan baik dan kondusif. Perseroan senantiasa bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait dengan dampak lingkungan dari pembangunan gudang untuk meminimalisir munculnya pengaduan.

Jika stakeholders bermaksud untuk menyampaikan pertanyaan atau laporan terkait aspek lingkungan hidup yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, dapat disampaikan melalui alamat sebagai berikut:

Alamat Perseroan

PT Midi Utama Indonesia Tbk,
Gedung Alfa tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: arif.l.nursandi@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan bergerak di sektor retail sehingga sertifikasi lingkungan hidup tidak relevan dengan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan standar perlindungan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan [F.5]

Dalam rangka mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan melalui penggunaan listrik berbayar, sejak tanggal 2 Juni 2021 Perseroan sudah memulai memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah) yang berkapasitas 41.44 kWp.

PLTS merupakan sumber energi yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan emisi. Dalam satu tahun, produksi listrik yang dihasilkan PLTS DC Palu mencapai 55.220 kWh atau setara pengurangan emisi karbon dioksida (CO₂) sekitar 43.000 kg per tahun.

Sejak diaplikasikan pada 2 Juni 2021, pemanfaatan PLTS berhasil mengurangi beban listrik DC Palu rata-rata 12% setiap bulan. Project PLTS DC Palu diharapkan dapat menjadi opsi efisiensi baik pada DC maupun gerai Alfamidi lainnya di seluruh Indonesia.

Environmental Issue Reporting Mechanism

In every construction of the stores, offices and warehouses, the Company has complied to the Government's provision on construction licensing including the Analysis on Environmental Impact (AMDAL) permit, therefore the surrounding environment is well conserved and stays conducive. The Company always cooperates with the surrounding society with regards to the environmental impact of our warehouse construction to minimize any complaint.

If the stakeholders wish to submit any inquiry or report concerning environmental aspect related to the Company's business, please contact the following address:

Company Address

PT Midi Utama Indonesia Tbk,
Gedung Alfa tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: arif.l.nursandi@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Environmental Certification

The Company is operated in retail sector thereby the environmental certification is irrelevant with the Company's business. Therefore, the Company is always committed to implement environmental protection and conservation standard in every business and operational activity.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy [F.5]

To reduce carbon dioxide (CO₂) emissions generated through the use of paid electricity, since June 2, 2021, the Company has started to utilize new and renewable energy sources through the use of solar power plants (PLTS) in warehouses and Palu Branch Offices (Central Sulawesi). with a capacity of 41.44 kWp.

PLTS is an energy source that is environmentally friendly and does not cause emissions. In one year, the electricity production produced by PLTS DC Palu reaches 52,220 kWh or the equivalent of reducing carbon dioxide (CO₂) emissions of around 43,000 kg per year.

Since was applied on June 2, 2021, the use of PLTS has successfully reduced electricity load of DC Palu averagely by 12% every month. PLTS DC Palu project is expected to offer an efficiency option for other DCs and stores of Alfamidi throughout Indonesia.

Pemakaian Energi, Intensitas Energi, dan Upaya Pengurangannya [F.6]

Dalam menjalankan operasi Perseroan, sumber energi utama kami adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Perhitungan energi yang kami laporkan diperoleh dari data pembelian BBM, sedangkan perhitungan listrik diperoleh dengan cara melakukan konversi biaya listrik menjadi kWh.

Energy Consumption, Energy Intensity, and Efforts to Reduce [F.6]

In carrying out the Company's operations, our main energy sources are electricity and fuel oil (BBM) for operational vehicles. The energy calculation that we report is obtained from data on fuel purchases, while the electricity calculation is obtained by converting electricity costs into kWh.

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Energy Intensity

Sumber Energi Energy Source	Satuan Units	2021	2020	2019
BBM Fuel	liter	853.128	582.810	326.341
Listrik Electricity	kWh	190.677.412	179.655.139	172.640.618
Total luasan seluruh gerai Total stores areas	m ²	4.830.079	4.350.501	4.000.356
Intensitas penggunaan energi listrik Electricity energy use intensity	kWh/m ²	39	41	43

Di tahun 2021, kami mencatat penggunaan listrik untuk operasional sebanyak 190.677.412 kWh, naik 6% dari tahun 2020. Sementara itu, intensitas energi di tahun 2021 sebesar 39 kWh/m², turun 5% dari tahun 2020. Penurunan intensitas energi menunjukkan turunnya jumlah energi yang digunakan per meter persegi (m²) luas toko dan gudang.

Selama ini kami terus mengurangi konsumsi energi listrik, dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Gudang menggunakan "sky light" pada siang hari, sehingga tidak perlu menggunakan lampu;
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 11 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00.
4. Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Gudang dan Kantor Cabang Palu (Sulawesi Tengah)

In 2021, we recorded electricity usage for operations of 190,677,412 kWh, up 6% from 2020. Meanwhile, energy intensity in 2021 was 39 kWh/m², down 5% from 2020. The decrease in energy intensity indicates a decrease in the number of energy used per square meter (m²) of store and warehouse area.

So far, we have continued to reduce the consumption of electrical energy, with the following efforts:

1. Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
2. The warehouse uses "sky light" during the day, so there is no need to use lights;
3. Air conditioning (AC) in our head office and in 11 branches will stop at 17:00.
4. Use of solar power plants (PLTS) in warehouses and branches in Palu (Central Sulawesi)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja Paksa/Anak [F.18]

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama. Perseroan juga telah menyiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Hingga saat ini, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 23.500 karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang maupun gerainya di seluruh Indonesia. Perseroan juga telah memfasilitasi tenaga kerja berkebutuhan khusus (difabel) untuk berkarir baik di lingkungan kantor maupun gudang.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja paksa maupun pekerja anak.

Equal Job Opportunities and Forced/Child Labor [F.18]

The Company offers job opportunity for all levels of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion. The Company also has prepared a transparent career development and sufficient remuneration as means of appreciation to the employees. Recently, the Company employed over 23,500 employees at the head offices, branch offices, warehouses and stores all over Indonesia. The Company has also facilitated workers with special needs (with disabilities) to have a career in both office and warehouse environments.

In 2021, the Company did not employ forced labor or child labour.

Persentase Remunerasi pegawai Tetap dengan UMR [F.20]

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Hak karyawan diatur serta dijamin dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan salah satunya mengatur tentang pemberian remunerasi. Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan entry level baik untuk karyawan pria maupun wanita telah memenuhi aturan Upah Minimum Regional (UMR), atau rasio 1:1. Selain gaji pokok, karyawan juga berhak atas manfaat lainnya seperti tunjangan makan.

Percentage of Permanent Employee Remuneration with UMR [F.20]

Employee Remuneration and Welfare

Employee rights are regulated and guaranteed in Company Regulations (PP) and one of them regulates remuneration. The Company upholds compliance with laws and regulations regarding employment. The standard wage for entry-level employees for both male and female employees has complied with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations, or a ratio of 1:1. In addition to the basic salary, employees are also entitled to other benefits such as meal allowances.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee's Benefits Based on Employment Status

Bentuk Manfaat Benefit Types	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees
Upah (Gaji Pokok & Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Allowance	✓	✓
Insentif Incentive	✓	✓

Turn Over Rate

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menerima karyawan sebanyak 10.914 orang dengan tingkat *turn over* sebesar 2,67%.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman untuk seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat, kantor cabang maupun seluruh gerai Alfamidi. Perseroan percaya, tempat kerja yang aman dan nyaman dapat meningkatkan suasana kondusif untuk bekerja. Oleh sebab itu, Perseroan menempatkan aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama di mana penerapan Sistem Manajemen, Kesehatan dan Keselamatan kerja (SMK3) berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Terciptanya Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman bagi seluruh karyawan merupakan upaya untuk mencapai harmonisasi dan produktivitas Perseroan secara berkelanjutan.

Perwujudan komitmen atas lingkungan kerja yang layak dan aman diwujudkan melalui berbagai inisiatif di lokasi kantor Perseroan, baik di kantor pusat, kantor cabang dan seluruh gerai. Perseroan senantiasa menyediakan obat-obatan, kotak P3K, ruang laktasi dan ruang kesehatan. Gedung Kantor Pusat juga dilengkapi dengan alat keamanan darurat seperti tangga darurat, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, sprinkle, dan smoke detector. Untuk mendukung keamanan di lingkungan kerja, seluruh gerai juga dilengkapi oleh alat pemadam api ringan (APAR).

Sebagai respon terhadap kondisi pandemi serta inisiatif untuk turut serta mengendalikan laju persebaran Covid-19 di lingkungan kerja, Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah. Sebagai bentuk adaptasi terhadap pola kerja New Normal, pelaksanaan dinas luar kota bagi karyawan dapat digantikan dengan rapat secara virtual di samping masih melaksanakan pola kerja bergantian antara *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO). Namun, bagi karyawan yang masih bertugas untuk melakukan perjalanan dinas, Perseroan mewajibkan untuk melakukan test kesehatan sesuai ketentuan dan juga mengikuti anjuran dari pemerintah daerah setempat. Secara internal, Perseroan juga meningkatkan kesehatan karyawan dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja, membagikan masker, vitamin, dan sebagainya. Perseroan juga melengkapi seluruh gerai dengan hand sanitizer sebagai salah satu dari implementasi proses di lingkungan operasional Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai [F.22]

Uraian mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai telah dijabarkan dalam bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 78 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Turn Over Rate

Throughout 2021, the Company recruited 10,914 employees with turn over rate of 2,67%.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is committed to create proper and safe work environment for all employees, both at the Head Office, branch offices and all Alfamidi outlets. The Company believes that safe and comfortable workplace can improve conducive atmosphere for work. Therefore, the Company places security, safety and health aspects as the main priority in which the implementation of the Management, Health and Safety System (SMK3) applies to all employees without exception. The creation of a Decent and Safe Work Environment for all employees is an effort to achieve harmonization and productivity of the Company in a sustainable manner.

The commitment to decent and safe work environment is realized through various initiatives at the Company's office locations, both at head office, branch offices and all outlets. The Company always provides medicines, first aid kits, lactation rooms and medical rooms. The Head Office building is also equipped with emergency safety equipment such as emergency stairs, light fire extinguishers (APAR), hydrants, sprinklers, and smoke detectors. To support safety in the work environment, all outlets are also equipped with light fire extinguishers (APAR).

As response to pandemic conditions and initiatives to participate in controlling the spread of Covid-19 in the work environment, the Company also implements health protocols in accordance with Government regulations. As a form of adaptation to the New Normal work pattern, the implementation of out-of-town service for employees can be replaced by virtual meetings in addition to still carrying out alternating work patterns between *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO). However, for employees who are still on duty for official travel, the Company requires them to carry out a health test according to the provisions and also follow the recommendations of the local government. Internally, the Company also improves employee health by spraying disinfectants throughout the work environment, distributing masks, vitamins, and so on. The Company also equips all outlets with hand sanitizers as one of the implementation processes in the Company's operational environment.

Employee Competency Training and Development [F.22]

The description of employee competency training and development has been described in the Human Resources section on page 78 of this Annual Report and Sustainability Report.

Hubungan Industrial dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan tidak menutup kesempatan terhadap pengaduan ketenagakerjaan yang berasal dari karyawan sepanjang dilakukan sesuai prosedur Perseroan. Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi) baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp, serta untuk memberikan kemudahan kepada Pekerja, MIKA juga tersedia dalam versi aplikasi (*web/smartphone*), yang dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindak lanjuti oleh pejabat terkait dengan mengedepankan azas musyawarah untuk mufakat.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan Asuransi Kesehatan lain seperti Reliance dan tunjangan hari tua (THT). Langkah ini untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan serta masuk ke dalam remunerasi yang diberikan Perseroan setiap bulan.

Dalam hal kecelakaan kerja, baik yang terjadi di dalam lingkungan kerja maupun di luar, Perseroan senantiasa akan memberikan pendampingan kepada karyawan yang menjadi korban dan akan memberikan tunjangan kematian untuk korban yang meninggal dunia. Sepanjang tahun 2021, telah terjadi 35 kasus kecelakaan kerja dimana 4 kasus terjadi di dalam lingkungan kerja dan 31 kasus di luar lingkungan kerja seperti kecelakaan lalu lintas.

Untuk masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin juga menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan kesehatannya.

Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

The Company does not prohibit any occupational issue reporting from the employees as long submitted according to the Company's procedure. The Company also opens an employee complaint mechanism through the MIKA (Alfamidi Employee Internal Media) program either via telephone, SMS and WhatsApp, as well as to facilitate employees, MIKA is also available in an application version (*web/smartphone*), that are accessible for all employees thereby ever occupational report can be processed immediately by the related officers by promoting collective consensus principle.

Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

Health

The Company participates all employees in Social Security Provider Agency (BPJS) program, both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. During specific work period, the Company will also equip other Health Insurance such as Reliance and Pension Benefit (THT). This initiative aims to provide ease and convenience for the employees where is included in the monthly remuneration paid by the Company.

In terms of occupational accident, both occurred inside and outside working area, the Company always provides assistance to the employees who became the victims and provide grievance allowance for the fatality victims. Throughout 2021, there were 35 occupational accident cases where 4 cases occurred in the working area and 31 cases occurred outside the working area such as traffic accident.

For the surrounding society, the Company also periodically provides free medical check-up. This program aims to invite the society to have higher health awareness.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KEMASYARAKATAN [F.25]

SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMMUNITY ASPECT [F.25]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat.

Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional dengan Dampak Positif/ Dampak Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar [6.c.3.a]

Sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, Gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa mengutamakan masyarakat sekitar yang memenuhi persyaratan di dalam perekrutan karyawan. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di Perseroan. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 23.500 karyawan yang tersebar di gerai, Gudang, cabang dan kantor pusat. Komposisi karyawan dari masyarakat lokal dalam setiap gerai, gudang maupun kantor Perseroan mencapai lebih dari 80 persen.

Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme house brand/private label. Hingga saat ini lebih dari 400 produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tempat usaha/tenant di gerai yang ditujukan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company always organizes CSR activities in the social community aspect as a manifestation of its commitment to grow together with the community.

The Company seeks to contribute to the country by encouraging public welfare through community empowerment program. This initiative is expected to provide positive impact to the society in the Company's operational area neighborhood thereby will encourage long-term sustainable business practices.

Information on Activities or Operational Areas with Positive/Negative Impacts on Surrounding Communities [6.c.3.a]

As a manifestation of its commitment to community development, the Company opens the widest possible job opportunities for people who meet the requirements to be able to work in outlets, warehouses and branches throughout Indonesia. The Company always prioritizes the surrounding community that meets the requirements in employee recruitment. The Company also opens opportunities for people with disabilities to be able to work and contribute to the Company. As of December 31, 2021, the Company has employed more than 23,500 employees spread across outlets, warehouses, branches and head office. The composition of employees from local communities in each of the Company's outlets, warehouses and offices reaches more than 80 percent.

Utilizing the national outlet network, the Company encourages micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell their products at the Company's outlets through the house brand/private label mechanism. To date, more than 400 MSME products (Micro, Small and Medium Enterprises) are marketed in all outlets. The Company also opens a mechanism for renting business premises/tenants at outlets intended for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to sell in the outlet environment.

Pendidikan

Perseroan telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan di berbagai kota di Indonesia untuk mengembangkan kurikulum retail bernama 'Alfamidi Class' di sekolah-sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium retail bernama 'Teaching Factory' yang merupakan hibah dari Perseroan untuk sekolah. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan calon-calon tenaga kerja siap pakai maupun calon pengusaha muda di bidang retail. Keunggulan program ini adalah jaminan kerja bagi lulusannya. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 33 *Teaching Factory* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Timur), Maluku dan Maluku Utara.

Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2021 untuk kegiatan Alfamidi Class ini adalah sebesar Rp121 juta.

Bantuan Kemanusiaan

Perseroan bertekad memberikan nilai tambah bagi stakeholders dan memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi masyarakat. Beragam kegiatan sosial kemasyarakatan pun dijalankan sebagai wujud kepedulian perseroan kepada masyarakat seperti bantuan bencana alam dan bantuan sosial lainnya. Selain itu, Perseroan juga turut ambil bagian dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamidi melalui seluruh jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia melalui program Donasi Konsumen melalui kerjasama dengan yayasan independen untuk penggalangan dana donasi konsumen di seluruh gerai Alfamidi.

Education

The Company has cooperated with the Ministry Education through Education Office in various cities across Indonesia to develop retail curriculum named 'Alfamidi Class' in Vocational Schools (SMK). This program is also equipped with retail laboratory facility named 'Teaching Factory' as a grant from the Company for the schools. Purpose of this program is to create ready-to-work talents or prospective young entrepreneurs in retail sector. This program has a feature of providing working assurance for the graduates. Until today, the Company has 33 Teaching Factory located in Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Eastern) Maluku and North Maluku Islands.

The costs incurred by the Company during 2021 for this Alfamidi Class activity amounted Rp121million.

Social Charity

The Company is committed to provide added value for the stakeholders and deliver optimum benefit for the society. Various social activities are also carried out as a form of the company's concern for the community, such as natural disaster assistance and other social assistance. In addition, the Company also participates in supporting the less-fortunate society by collecting the charity funds from customers of Alfamidi through store network located across Indonesia through Donasi Konsumen program through collaboration with independent foundations to raise funds for consumer donations at all Alfamidi outlets.



Seluruh Program Donasi Konsumen yang dijalankan bersama yayasan sepanjang tahun 2021 telah mendapatkan izin dari kementerian dan lembaga pemerintah terkait. Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menghimpun dana konsumen Alfamidi sebanyak Rp9.353.824.093,-. Dana tersebut telah disalurkan ke Yayasan Mizan Amanah, Yayasan Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI), Indonesia Development Fund Majelis Ulama Indonesia (IDF-MUI), Baitul Maal Muamalat (BMM) dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu). Atas hasil penggalangan dana dan pelaksanaan program Donasi Konsumen, Yayasan Pengelola menyampaikan laporan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia dan mempublikasikan kepada masyarakat melalui sarana informasi di seluruh gerai Perseroan, website dan media massa baik cetak maupun online.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Program Donasi Konsumen agar semakin banyak pelanggan Perseroan yang peduli dan semakin banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Perseroan sangat mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program Donasi Konsumen yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021.

All of the Donasi Konsumen programs are carried out in collaboration with Foundation in 2021 and have acquired license from the related ministries and government institutions. Throughout 2021, the Company managed to collect Alfamidi consumer funds as much as Rp9,353,824,093,-. The funds have been channeled to the Mizan Amanah Foundation, the Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia Foundation (BMCI), the Indonesia Development Fund for the Indonesian Ulema Council (IDF-MUI), Baitul Maal Muamalat (BMM) and the Amil Zakat Infaq and Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Institutions. From the charity and Donasi Konsumen programs implementation, the Managing Foundation has submitted report to the Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia and published to the society through information channel at all of the Company's stores, website as well as printed and online mass media.

The Company continuously attempts to develop the Donasi Konsumen program to encourage more caring customers of the Company and higher benefit to be distributed to the less fortunate society throughout Indonesia. The Company highly appreciates all customers for every Donasi Konsumen program conducted in 2021.

No	Nama Program Program Name	Pelaksana Beneficiaries	Periode Period	Kegiatan Activity	Raihan Fund Raised
1	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	Mizan Amanah	Jan - Mar 2021	Bantuan Sembako untuk masyarakat dan Modal Usaha bagi pelaku UMKM. Staple food donation for the community and business capital for MSME actors.	Rp2.095.024.327
2	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	BMCI	Apr - Jun 2021	Bantuan Sembako untuk masyarakat dan Modal Usaha bagi pelaku UMKM Staple food donation for the community and business capital for MSME actors	Rp2.529.220.085
3	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	IDF-MUI	Jul - Aug	Bantuan Masyarakat terdampak Covid 2021 Donation for Community Affected by Covid 2021	Rp1.554.028.618
4	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	BMM	Sep - Okt	Bantuan Bencana Semeru dan Sembako untuk masyarakat. Semeru Disaster Assistance and Staple Food Donation for the community.	Rp1.555.761.459
5	Peduli Covid-19 Covid-19 Awareness	Lazismu	Nov - Des	Bantuan Bencana Semeru dan Sembako untuk masyarakat. Semeru Disaster Assistance and Staple Food Donation for the community.	Rp1.619.789.604

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES

Komitmen Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [F.17]

Sebagai perusahaan retail yang telah berdiri selama 14 tahun dan memiliki 11 cabang yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia, Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen setianya. Komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dimulai dari produk yang ditawarkan, promo, undian, dan kontes yang tidak hanya bertujuan untuk menghemat pengeluaran pelanggan tapi juga berkesempatan memperoleh beraneka ragam hadiah yang menarik. Perseroan juga menyediakan program serta fasilitas penunjang seperti layanan elektrik yang mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran baik itu tagihan listrik, TV kabel, Pajak Bumi dan Bangunan, beli pulsa, voucher, tiket kendaraan, pengajuan dana tunai, jasa kurir, isi saldo, pembayaran rekening air minum, cicilan kendaraan, dan masih banyak lagi.

Perseroan juga memberikan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan segala informasi dan pertanyaan apapun terkait minimarket ini lewat layanan suara konsumen di nomor telepon yang bisa dihubungi yaitu 1500-959. Melalui call center ini, seluruh pelanggan akan dilayani dengan baik dan ramah oleh petugas customer service yang siap sedia membantu dan menjawab segala kendala dan pertanyaan. Pelanggan bisa juga menyampaikan informasi, pertanyaan atau keluhan konsumen melalui situs resmi Perseroan dengan mengisi formulir yang ada di halaman sub menu "hubungi kami".

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa [F.26]

Strategi dan Inovasi untuk Bertahan di Masa Pandemi

Perubahan pola konsumsi akibat pandemi COVID-19 dengan maraknya belanja online dan juga spesifikasi kategori barang tertentu yang dicari konsumen mendorong Perseroan menyesuaikan bisnisnya. Perseroan berusaha menyesuaikan hal tersebut sambil terus memberikan penawaran promosi yang relevan dengan harapan dapat mendorong konsumsi masyarakat dan konsumen mendapatkan "value for money" saat berbelanja.

Service Commitment for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

As a retail company with 14 years of operations and has 11 branches spread across 19 provinces in Indonesia, the Company always strives to provide the best service to our loyal customers. The commitment to deliver excellent service to the customers is started by offering products, promotions, lottery and competition that are intended not only to save customer's expenditure but also get an opportunity to win various interesting prizes. The Company also provides supporting programs and facilities such as electronic channel to ease the customers in doing payments for electricity, subscribed TV, Land and Building Tax, pre-paid top-up, voucher, transportation ticket, cash loans, courier services, balance reload, drinking water account payment, vehicle loan installment and more.

The Company also provides facilities for the customers to submit any information and inquiry related to minimarket via hotline number 1500-905. Through this call center, all of the customers will be served properly and with hospitality by the customer service officers who are ready to help and answer every issue and inquiry. The customers may also submit information, inquiry or complaint via official website of the Company by submitting the form at the page sub-menu "contact us."

Product and/or Service Innovation and Development [F.26]

Strategies and Innovations to Survive in a Pandemic Masa

Changes in consumption patterns due to the COVID-19 pandemic with the rise of online shopping as well as specifications for certain categories of goods that consumers are looking for have encouraged the Company to adjust his business. The Company tries to adjust this while continuing to provide relevant promotional offers in the hope of encouraging public consumption and consumers to get "value for money" when shopping.



Kami juga menyadari bahwa pergerakan ritel saat ini tidak hanya dalam bentuk transaksi di dalam gerai, tetapi juga berupa online. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan platform online. Di tengah pandemi COVID-19 ini, manajemen Perseroan juga menggalakkan belanja online yang dapat diakses melalui aplikasi Midikriing dan juga dapat melalui aplikasi Whatsapp. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan konsumen sehingga tetap dapat di rumah saja.

Perseroan melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain, dimana dengan kolaborasi yang dilakukan dapat melakukan belanja online melalui platform-platform lain yang akan didukung dari gerai-gerai Perseroan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [F.27]

Tanggung Jawab Produk

Seluruh produk yang kami pasarkan telah dipastikan keamanannya untuk dikonsumsi maupun digunakan bagi pelanggan. Untuk produk makanan, dipastikan telah memenuhi syarat kesehatan dan keamanan. Upaya Perseroan untuk meningkatkan proses kesehatan dan keamanan produk, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap dampak kesehatan dan keamanan terhadap produk. Atas komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab produk, tidak ada laporan pengaduan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan selama tahun 2021.

We also realize that current retail movement is not only in the in-store transactions form, but also online. To that end, the Company continues to develop an online platform. In the midst of the COVID-19 pandemic, The Company's management is also promoting online shopping which can be accessed through the Midikriing application and also through the Whatsapp application. This is expected to help and make it easier for consumers so they can stay at home.

The Company collaborates with other companies, where with this collaboration they can do online shopping through other platforms that will be supported from the Company's outlets.

Number and Percentage of Products and Services that Have Been Evaluated for Safety [F.27]

Product Responsibility

All of the products we market have been ensured that they are safe for consumption and use by customers. For food products, it is ensured to meet health and safety requirements. The Company's efforts to improve product health and safety processes are carried out by examining the health and safety impacts of products. For the Company's commitment to product responsibility, there were no reports of complaints regarding the impact of the product on the health and safety of customers during 2021.

Dampak Positif dan Negatif dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi serta Kegiatan Mitigasi [F.28]

Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Keberadaan Perseroan turut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dampak positif pada aspek ekonomi antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi IKM (Industri Kecil dan Menengah), sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik dan penggantian lampu hemat energi.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pelabelan Produk

Setiap produk yang kami kelola, akan melewati prosedur identifikasi jenis barang, untuk barang yang tergolong fresh food akan dipisahkan penempatannya dengan barang non fresh food. Pengalokasian barang kami menggunakan sistem First in First out (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kedaluwarsa. Saat produk sudah didistribusikan ke toko, karyawan toko akan melakukan pengecekan apakah produk yang dikirim tidak rusak dan memiliki masa kedaluwarsa yang masih cukup. Pengecekan ini dilakukan setiap hari oleh karyawan toko.

Pada setiap produk terdapat informasi penting pada kemasannya, untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan manfaat dan informasi yang tepat dari produk-produk yang kami jual. Informasi yang tertulis dalam label sesuai dengan jenis produk dan mengikuti kebijakan pemerintah mengenai produk tersebut. Label berkaitan dengan komposisi/kandungan/bahan produk, nilai gizi, tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, dan lainnya. Untuk menjaga kesegaran produk tertentu, kami memerhatikan dengan seksama tanggal kedaluwarsa produk dan melakukan retur sesuai peraturan atau membuang produk yang tidak dapat diretur. Sistem pelabelan yang kami terapkan telah mengedepankan transparansi untuk membangun kepercayaan para pelanggan. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

Positive and Negative Impacts of Products and/or Services and Distribution Processes and Mitigation Activities [F.28]

Management of Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The existence of the Company also has a positive impact on the surrounding community, both economically and socially. Positive impacts on the economic aspect include, among others, employment, and economic improvement of IKM (Small and Medium Industries), while the positive impacts on social aspects include educational assistance programs, social services, and others. On the other hand, we also identified potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impact of operations by reducing the use of plastic bags and replacing energy-saving lamps.

We continue to increase the positive impact of the Company's existence on the surrounding community through various community programs as outlined in targeted goals and strategies.

Number of Reclaimed Products [F.29]

Product Labeling

Every product that we manage, will go through a procedure for identifying the type of goods, for goods classified as fresh food, their placement will be separated from non-fresh food items. The allocation of our goods uses a First in First out (FIFO) system to minimize items that must be returned due to expiration. When the product has been distributed to the store, the store employee will check whether the product sent is not damaged and has a sufficient expiration date. These checks are carried out daily by store employees.

Each product contains important information on the packaging, to ensure that customers get the right benefits and information from the products we sell. The information written on the label corresponds to the type of product and follows government policies regarding the product. Labels are related to product composition/content/ingredients, nutritional value, production date, expiration date, and others. In order to maintain the freshness of certain products, we pay close attention to the expiration date of products and make returns according to regulations or dispose of non-returnable products. The labeling system that we have implemented has prioritized transparency to build customer trust. During the reporting period, there were no incidents of significant product information and labeling violations.

Kontak Pelanggan

Customer Care: 1500-959
Website: <https://alfamidiku.com/>
Email: alfacare@mu.co.id

Media Sosial/Social Media
Line: @alfamidi
Twitter: [alfamidi_ku](#)
Instagram: [alfamidi_ku](#)
Facebook: [alfamidiku](#)
Youtube: [Alfamidi Indonesia](#)
Tiktok: [@alfamidi_ku](#)

Customer Care

Customer Care: 1500-959
Website: <https://alfamidiku.com/>
Email: alfacare@mu.co.id

Media Sosial/Social Media
Line: @alfamidi
Twitter: [alfamidi_ku](#)
Instagram: [alfamidi_ku](#)
Facebook: [alfamidiku](#)
Youtube: [Alfamidi Indonesia](#)
Tiktok: [@alfamidi_ku](#)



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Midi Utama Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2021 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. are complete and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2022
Tangerang, April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Budiyo Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Femia Rosalie Kristanto
Komisaris independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director



Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Solihin
Direktur
Director



Suantopo Po
Direktur
Director

CROSS REFERENCE

CROSS REFERENCE

Daftar Indeks POJK 51/ POJK.03/2017

Cross Reference to POJK No. 51/
POJK.03/2017 Index

CROSS REFERENCE

CROSS REFERENCE

No	Deskripsi	Description	Hal Page
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report			
	a. ikhtisar data keuangan penting	a. Summary of Key Financial Information contains financial	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	6 - 7
	1) pendapatan/penjualan	1) revenues/sales;	
	2) laba bruto	2) gross profit;	
	3) laba (rugi)	3) profit (loss);	
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
	5) total laba (rugi) komprehensif	5) total comprehensive profit (loss);	
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
	7) laba (rugi) per saham	7) earning (loss) per share;	
	8) jumlah aset	8) total assets;	
	9) jumlah liabilitas	9) total liabilities;	
	10) jumlah ekuitas	10) total equities;	
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	11) profit (loss) to total assets ratio;	
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	12) profit (loss) to equities ratio;	
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	13) profit (loss) to income ratio;	
	14) rasio lancar	14) current ratio;	
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas	15) liabilities to equities ratio;	
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset	16) liabilities to total assets ratio;	
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
	b. informasi saham	b. Stock Information	8 - 9
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Stock Information (if any) at least contains:	
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	8 - 9
	a) jumlah saham yang beredar	a) number of outstanding shares;	
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	"2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:"	n/a
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi	a) date of corporate action;	
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	d) The number of convertible securities exercised (if any);	
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	e) share price prior to and after corporate action;	
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	
	c. laporan Direksi	c. The Board of Directors Report	24 - 32
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	d) comparison between achievement of results and targets; and	
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;	
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	2) description on business prospects;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
	d. laporan Komisaris	d. The Board of Commissioners Report	18 - 23
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Profile of the Issuer or Public Company	43
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	44
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	44 - 45
	a) alamat	a) Address;	
	b) nomor telepon	b) Telephone number;	
	c) alamat surat elektronik	c) E-mail address; and	
	d) alamat situs web	d) Website address;	
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	46 - 47
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate cultere or corpoarte values	50 - 51
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	53 - 55
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities	53
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners,with the names and titles;	56 - 57
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	62
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) The Board of Directors profiles include:	36 - 40
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	a) Name and short description of duties and functions;	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) history position, covering information on:	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company) If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(3) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties) In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	31
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:	34 - 35
	a) nama dan jabatan	a) Name and title	
	b) foto terbaru	b) Latest photograph;	
	c) usia	c) Age;	
	d) kewarganegaraan	d) Citizenship;	
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners	
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner ;	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya	(4) Working experience and period	
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	n/a
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	22
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	79

No	Deskripsi	Description	Hal Page
13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	58 - 60
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	58
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; If the members of the board of directors and/or commissioners do not own shares, this will be disclosed	59
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	58 - 60
14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed	59
15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	"15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:"	58 - 59
	a) kepemilikan institusi lokal	a) Ownership of local institutions;	
	b) kepemilikan institusi asing	b) Ownership of foreign institutions;	
	c) kepemilikan individu lokal	c) Ownership of local individual; and	
	d) kepemilikan individu asing	d) Ownership of foreign individual;	
16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	60
17)	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	61
18)	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	60
19)	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	n/a
20)	informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	63
	a) nama dan alamat	a) name and address;	
	b) periode penugasan	b) period of assignment;	
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	c) information on audit and/or non-audit services provided	
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	63
	f. analisis dan pembahasan manajemen	f. Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	68
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	(a) Production, including process, capacity, and growth;	
	b) pendapatan/penjualan	(b) Income/sales; and	
	c) profitabilitas	(c) Profitability;	
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	84 - 96
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	(a) Current assets, non-current assets, and total assets;	91 - 93
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	(b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	93 - 95
	c) ekuitas	(c) Equities;	95
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	(d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	84 - 90
	e) arus kas	(e) Cash flows	95 - 96
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	96
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	96 - 97
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	97
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	97
	a) tujuan dari ikatan tersebut	(a) The purpose of such ties;	
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	(b) Source of funds expected to fulfill the said ties;	
	c) mata uang yang menjadi denominasi	(c) Currency of denomination; and	
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	(d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	n/a
	a) jenis investasi barang modal	(a) Type of investment of capital goods;	
	b) tujuan investasi barang modal	(b) Objective of the investment of capital goods;	
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	(c) Value of the investment of capital goods;	
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	98
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	101

No	Deskripsi	Description	Hal Page
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	97- 98
	a) pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
	b) laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
	c) struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	98
	a) pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
	b) laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
	c) struktur modal (capital structure)	(c) Capital structure; or	
	d) kebijakan dividen	(d) Dividend policy;	
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	70- 76
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	98 - 99
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	(a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	(b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	(c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar	(d) Amount of dividend per year paid;	
14)	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	99
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	(a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	(b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	n/a
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi	(a) Transaction date, value, and object;	
	b) nama pihak yang melakukan transaksi	(b) Name of transacting parties;	
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada)	(c) Nature of related parties (if any);	
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi	(d) Description of the fairness of the transaction;	
	e) pemenuhan ketentuan terkait	(e) Compliance with related rules and regulations;	
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud	(f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e),	
	Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	The Issuer or Public Company also discloses information:	99

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)	(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
	g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	(g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
	h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	(h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the	100
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	100 - 101
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:		
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	114 - 120
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	124 - 126
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures;	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed)	
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, among others include:	121 - 123
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of	
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	127
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) procedure for the implementation of performance assessment;	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) Assessor;	
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures; and	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	132 - 133
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	5) Komite audit, paling sedikit memuat:	5) Audit Committee, among others covering:	128 - 132
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in the committee;	
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Citizenship;	
	d) riwayat pendidikan	d) Education background;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
	g) pernyataan independensi komite audit	g) statement of independence of the Audit Committee;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
	6) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	6) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least	132
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in committee membership;	
	b) usia	b) Age;	
	c) kewarganegaraan	c) Nationality;	
	d) riwayat pendidikan	d) Educational history;	
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) Position history, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or committee member and other positions (if any); and	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	f) periode dan masa jabatan anggota komite	f) Period and term of office of the committee members;	
	g) pernyataan independensi komite	g) Statement of committee independence;	
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i) uraian tugas dan tanggung jawab	i) Description of duties and responsibilities;	
	j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	j) A statement that it has a guideline or charter;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
7)	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	8) Corporate Secretary, including:	133 - 135
	a) nama	a) name;	
	b) domisili	b) domicile;	
	c) riwayat jabatan, meliputi:	c) history of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	d) riwayat pendidikan	d) education background;	
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	e) education and/or training during the year under review; and	
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
8)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	8) Internal Audit Unit, among others including:	136 - 138
	a) nama kepala unit audit internal	a) Name of Head of Internal Audit Unit;	
	b) riwayat jabatan meliputi:	b) History of position, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);	
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	d) Education and/or training during the year under review;	
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal	e) Structure and position of Internal Audit Unit;	
	f) uraian tugas dan tanggung jawab	f) Description of duties and responsibilities;	
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee	
9)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	139
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	b) Review on the effectiveness of internal control systems;	
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
10)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	10) Risk management system implemented by the company, at least includes:	140 - 146
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public	
	b) jenis risiko dan cara pengelolannya	b) Types of risk and the management; and	
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
11)	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	148
	a) pokok perkara/gugatan	a) Substance of the case/claim;	
	b) status penyelesaian perkara/gugatan	b) Status of settlement of case/claim; and	
	c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	
12)	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	12) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	148
13)	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	13) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	148 - 149
	a) pokok-pokok kode etik	a) Key points of the code of conduct;	
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and	
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
"14)	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)"	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/ or program employee stock ownership (ESOP);	100
15)	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	15) A brief description of the information disclosure policy regarding:	n/a
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	b) Implementation of the policy;	
16)	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	150 - 151
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran	a) Mechanism for violation reporting;	
	b) perlindungan bagi pelapor	"b) Protection for the whistleblower; "	
	c) penanganan pengaduan	c) Handling of violation reports;	
	d) pihak yang mengelola pengaduan	"d) Unit responsible for handling of violation report; and"	
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	"e) Results from violation report handling, at least includes:"	
(1)	jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2)	tindak lanjut pengaduan	(2) Follow up of complaints;	
17)	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	110
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained	
	18) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	105 - 111
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	
	h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	√
	a) penjelasan strategi keberlanjutan	a) xplanation of the sustainability strategy	154
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	"b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); "	154
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;	43 - 65
	d) penjelasan Direksi	d) Explanation of the Board of Directors;	24 - 32
	e) tata kelola keberlanjutan	e) Sustainability governance;	104 - 151
	f) kinerja keberlanjutan	f) Sustainability performance;	28 - 30
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen	g) Written verification from an independent party, if any;	n/a
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada	"h) Feedback sheet for readers, if any; and "	189
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	n/a
	2) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:	
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	

No	Deskripsi	Description	Hal Page
	"3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:"	3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	n/a
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	a) Contains all the information as referred to in number 1)	
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	
	5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report)	
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit i. audited annual financial report		√
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan j. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report		170

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Cross Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	154
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6-7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	157 - 158
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	7
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	53
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	53 - 55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	62
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	62
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	24 - 32
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	113
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	114
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	140 - 146
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	146 - 147
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	148
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	154
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	97 - 98

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	n/a
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
Umum/General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	n/a
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	157
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	158
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	155
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	n/a
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	n/a
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	n/a
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	n/a
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	n/a
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	n/a
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	n/a
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	n/a
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	165
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	159
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	159
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	159

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	160
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	160
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	167
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	168
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	162 - 164
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	165 - 166
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	166
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	167
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	167
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	n/a
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If Any	n/a
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	189
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	171

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. for 2021. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda

Nama (bila berkenan):
Institusi/Perseroan:
Email:
Telp/Hp:

Jenis Pemangku Kepentingan:

- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Your Profile

Name (if pleased):
Institution/Company:
Email:
Telp/Hp:

Type of Stakeholders:

- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Other, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describe Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

4. Laporan ini menarik
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628

Please send this form back to:
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628

**Laporan Keuangan
yang Telah Diaudit**
Audited Financial Report

PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name : Rullyanto
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang
Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80821618
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Suantopo Po
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang
Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card : Kp. Krendang 9/8, Tambora
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80821618
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

State that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2022/ March 30, 2022



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur/Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Alfa Tower Lt. 12
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9
Tangerang 15143
Indonesia

t +62 21 8082 1618
f +62 21 8082 1628

www.alfamidiku.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (lanjutan)

Report No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (lanjutan)

Report No. 00368/2.1032/AU.1/05/1561-3/1/III/2022 (continued)

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	243.492	2,4,26	238.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,26		Trade receivables
Pihak berelasi	2.639	2,23	22.242	Related parties
Pihak ketiga	410.669		375.644	Third parties
Piutang lain-lain		26		Other receivables
Pihak berelasi	1.503	2,23	2.001	Related parties
Pihak ketiga	24.430		21.964	Third parties
Persediaan - neto	1.811.446	2,3,6,18	1.496.826	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	188	2	18.751	Prepaid Value Added Taxes - net
Aset lancar lainnya	41.491	3	29.767	Other current assets
Total Aset Lancar	2.535.858		2.205.519	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	86.676	2,3,11d	63.795	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	1.973.849	2,3,7,19,20,	1.842.926	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	43.729	21,22,23	46.668	Advance for purchase of fixed asset
Aset hak-guna - neto	1.593.392	2,3,8,19,20	1.671.082	Right-of-use asset - net
Beban ditangguhkan - neto	98.629	2,3	85.084	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	11.883	2,23,26	8.619	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	3.808.158		3.718.174	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6.344.016	28	5.923.693	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	779.000	9,25,26,27	809.000	Short-term bank loans
Utang usaha		10,26,27		Trade payables
Pihak berelasi	12.890	2,23	13.146	Related parties
Pihak ketiga	1.521.343		1.360.786	Third parties
Utang lain-lain		26,27		Other payables
Pihak berelasi	4.317	2,23	4.037	Related parties
Pihak ketiga	608.454		427.789	Third parties
Utang pajak	37.755	2,3,11	34.354	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	44.856	26,27	19.017	liability
Beban akrual	70.007	2,26,27	80.464	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	464.834	12,25,26,27	516.449	Lease liabilities
Liabilitas sewa	99.561	13,26,27	71.682	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	48.920	2,25	58.894	
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.691.937		3.395.618	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current portion:
tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	606.625	12,25,26,27	724.494	Lease liabilities
Liabilitas sewa	266.676	13,26,27	244.040	Unearned revenues
Penghasilan ditangguhkan	8.167	2,25	5.749	Long-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka				liability
panjang	154.294	2,3,14	155.089	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.035.762		1.129.372	
TOTAL LIABILITAS	4.727.699	28	4.524.990	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1,15	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	2	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain - neto	55.252		52.764	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.500	16	7.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.189.926		975.806	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.615.794		1.398.186	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	523		517	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.616.317	27	1.398.703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.344.016		5.923.693	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	13.584.036	2,17, 23,25,28	12.659.705	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.161.821)	2,6, 18,23,28	(9.509.097)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.422.215		3.150.608	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.865.420)	2,7,8 14,19,23	(2.705.741)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(283.685)	2,7,8, 14,20,23	(261.795)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	226.222	2,7,21,23	281.953	Other income
Beban lainnya	(11.200)	2,7,22,23	(8.440)	Other expenses
LABA USAHA	488.132		456.585	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.599	2	1.523	Finance income
Biaya keuangan	(156.476)	2,9,12	(190.093)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	333.255	28	268.015	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(10.508)		(6.991)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	322.747	28	261.024	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(47.526)	2,11	(60.751)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	275.221	28	200.273	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	4.883	2,14	46.985	Remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(2.393)	2,11d	(8.448)	Income tax relating to remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.490		38.537	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	277.711	28	238.810	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	275.217		200.272	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	4		1	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	275.221		200.273	TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	277.705		238.802	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	6		8	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	277.711		238.810	TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	95,48	2,24	69,48	<i>Owners of the parent company (Full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2020		288.235	73.881	14.234	6.500	837.640	1.220.490	509	1.220.999	Balance, January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	- Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(61.106)	(61.106)	-	(61.106)	Cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	38.530	-	200.272	238.802	8	238.810	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2020		288.235	73.881	52.764	7.500	975.806	1.398.186	517	1.398.703	Balance, December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	- Appropriation of general reserve
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(60.097)	(60.097)	-	(60.097)	Cash dividend
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	2.488	-	275.217	277.705	6	277.711	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2021		288.235	73.881	55.252	8.500	1.189.926	1.615.794	523	1.616.317	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.550.551		12.528.452	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.297.579)		(9.642.257)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(2.262.577)		(1.976.972)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	990.395		909.223	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(72.925)		(58.410)	Payments for income taxes
Penerimaan kas lainnya	224.501		281.695	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.141.971		1.132.508	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:				Fixed assets:
Penerimaan dari hasil penjualan Perolehan	4.841 (379.033)	7 7,29	1.909 (526.267)	Proceeds from sale Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(43.729)		(46.668)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(194.754)	8,29	(350.718)	Addition of right-of-use assets
Penerimaan bunga	1.599		1.523	Interest received
Penambahan beban ditangguhkan	(46.654)		(51.700)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(657.730)		(971.921)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(30.000)		248.000	Proceeds from (payment of) short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	350.000		508.000	Proceeds
Pembayaran	(520.833)		(616.667)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(253)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(88.101)	13	(70.370)	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	(130.042)		(170.992)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(60.097)	16	(61.106)	Payment of cash dividend
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(479.073)		(163.388)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	5.168		(2.801)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	238.324	4	241.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	243.492	4	238.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 76 tanggal 28 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 76 dated June 28, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 9, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in wholesale and retail trading. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura. On October 1, 2018, the Company has not managed the "Lawson" convenience store network. The management is operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	1.917	1.741
Kerjasama waralaba	75	54
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	32	26
Toko buah - milik sendiri	6	-
Total	2.030	1.821

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2021	2020	2021	2020
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	99,00	213.483	196.008

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Perusahaan telah melakukan penyeteroran saham masing-masing sebesar Rp11.375 dan Rp1.000 pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 April 2018. PT Lancar Distrindo telah melakukan penyeteroran saham sebesar Rp125 pada tanggal 11 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Minimarkets</i>		
Direct ownership	1.917	1.741
Franchise agreement	75	54
<i>Supermarket</i> - direct ownership	32	26
<i>Fruit store</i> - direct ownership	6	-
Total	2.030	1.821

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. The Company has paid the shares amounting to Rp11,375 and Rp1,000 on May 11, 2018 and April 4, 2018, respectively. PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp125 on May 11, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 6 Mei 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 14 Mei 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
Fernia Rosalie Kristanto

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto
Edwin Sutanto
Davina Kesumawati

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 10.545 dan 9.930 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 53 dated May 6, 2021 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 53 dated May 14, 2020 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary has a total of 10,545 and 9,930 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on March 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

b. Changes of accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statement of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

*Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30, 2021
(continued)*

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. (lanjutan)

- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements (continued)

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. (continued)

- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and cash in bank, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, neither used as collateral nor restricted.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada perusahaan asosiasi dan pinjaman kepada direktur yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liability of right of use assets.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10
Peralatan dan perabot	5 - 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings
Building renovation and infrastructures
Equipment and furniture
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2021 and 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no impairment of right of use assets.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used are as follows (full amount):

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar

n. Beban Ditangguhkan

n. Deferred Charges

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

p. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

p. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information (continued)

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan, hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.816.911 dan Rp1.499.278 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak-guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak-guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp28.636 dan Rp28.761 (Catatan 11a).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,816,911 and Rp1,499,278 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right-of-use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right-of-use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp28,636 dan Rp28,761 (Note 11a).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp86.676 dan Rp63.795 (Catatan 11d).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2o.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp154.294 dan Rp155.089 (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp86,676 and Rp63,795, respectively (Note 11d).

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2o.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp154,294 and Rp155,089, respectively (Note 14).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	132.359	168.258
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	19.481	44.481
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	14.533	4.814
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.115	6.927
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.360	8.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.778	2.631
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.292	1.686
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.171	388
Standard Chartered Bank, Jakarta	788	177
PT Bank CIMB Niaga Tbk	486	70
PT Bank Sahabat Sampoerna	90	74
PT Bank Nationalnobu Tbk	34	30
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5	120
Sub-total	<u>64.133</u>	<u>70.066</u>
Setara kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Danamon Indonesia Tbk	32.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-
Total	<u>243.492</u>	<u>238.324</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 2,90% sampai dengan 3,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp438.780 dan Rp422.314.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand Rupiah		
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
MUFG Bank, Ltd, Jakarta		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Standard Chartered Bank, Jakarta		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk		
Sub-total		
Cash equivalents		
Time deposit - Rupiah		
PT Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Total		

Annual interest rates for time deposits range from 2.90% to 3.00% for the years ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in rupiah currency amounting to Rp438,780 and Rp422,314 respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.639	22.242
Pihak ketiga	410.669	375.644
Total	413.308	397.886

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	1.510	16.303
1 - 30 hari	769	5.900
31 - 60 hari	282	11
61 - 90 hari	9	-
Lebih dari 90 hari	69	28
Sub-total	2.639	22.242
Pihak ketiga:		
Lancar	233.440	278.585
1 - 30 hari	93.692	63.337
31 - 60 hari	57.974	27.715
61 - 90 hari	22.633	5.438
Lebih dari 90 hari	2.930	569
Sub-total	410.669	375.644
Total	413.308	397.886

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES

- a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

*Related parties (Note 23)
Third parties*

Total

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

*Related parties (Note 23):
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Sub-total

*Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Sub-total

All trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Produk makanan:		
Makanan	859.289	758.858
Makanan segar	98.083	77.177
Produk non-makanan	859.539	663.243
Total (Catatan 18)	1.816.911	1.499.278
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.465)	(2.452)
Neto	1.811.446	1.496.826

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	1.831	1.704
Penyisihan dalam tahun berjalan	77.035	70.929
Penghapusan dalam tahun berjalan	(73.401)	(70.181)
Saldo Akhir	5.465	2.452

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.052.007 dan Rp1.745.125. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Food products:
Food
Fresh food
Non-food products
Total (Note 18)
Allowance for decline in value of inventories
Net

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Beginning balance
Provision for the year
Written off during the year
Ending Balance

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2.052.007 and Rp1,745,125, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	387.742	9.005	-	-	396.747	Land
Bangunan	231.188	56.445	-	-	287.633	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.656.817	218.347	9.382	816	1.866.598	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.379.554	187.735	50.175	(816)	1.516.298	Equipment and furnitures
Kendaraan	24.097	2.433	4.857	-	21.673	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.679.398	473.965	64.414	-	4.088.949	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	51.130	12.984	-	-	64.114	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	877.442	167.069	6.835	-	1.037.676	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	889.550	155.073	47.307	-	997.316	Equipment and furnitures
Kendaraan	18.350	2.501	4.857	-	15.994	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.836.472	337.627	58.999	-	2.115.100	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.842.926				1.973.849	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	356.660	31.082	-	-	387.742	Land
Bangunan	194.834	36.354	-	-	231.188	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.360.837	297.709	1.801	72	1.656.817	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.173.302	234.615	28.291	(72)	1.379.554	Equipment and furnitures
Kendaraan	25.215	1.464	2.582	-	24.097	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.110.848	601.224	32.674	-	3.679.398	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40.682	10.448	-	-	51.130	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	725.108	153.527	1.193	-	877.442	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	768.523	147.702	26.675	-	889.550	Equipment and furnitures
Kendaraan	18.381	2.548	2.579	-	18.350	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.552.694	314.225	30.447	-	1.836.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.558.154				1.842.926	Net Book Value

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penjualan dan distribusi	327.499	303.927	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	10.128	10.298	<i>General and administrative expenses</i>
Total	337.627	314.225	Total

- b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan	4.841	1.909	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	(2.216)	(1.621)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	2.625	288	Gain on sales of fixed assets (Note 21)

- c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai buku	(3.199)	(606)	<i>Net book value</i>
Piutang klaim asuransi	-	27	<i>Insurance claim receivable</i>
Beban penjualan - keperluan toko	-	94	<i>Selling expense - store supplies</i>
Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan	23	11	<i>General and administrative expense - training and development</i>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 22)	(3.176)	(474)	Loss on disposal of fixed assets (Note 22)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 226.348 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.833.980 dan Rp4.952.545.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

- d. Land with total area of 226,348 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2048. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- e. As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp5,833,980 and Rp4,952,545, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- f. As of December 31, 2021 and 2020 there are no fixed assets, owned by the Group pledged as collateral for the bank loans facilities.

- g. As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar Rp16.068 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan		
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	325.000	500.000
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.000	109.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	203.000	200.000
Entitas Anak		
Pinjaman <i>revolving</i>		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	17.000	-
Total	<u>779.000</u>	<u>809.000</u>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021, the Company recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounted to Rp16,068 from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Except for those disclosed above, the Company's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of December 31, 2021.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

<i>The Company</i>
<i>Money Market Term Loans</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Revolving loans</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Revolving loans</i>
<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta</i>

Total

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving* facility to become *Local Credit (overdraft)* facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. *Local Credit (overdraft)* facility limit is amounted to Rp500,000.
- b. *Money Market Term Loan* facility limit is amounted to Rp500,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan kelompok usaha tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021 dan antara 5,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp325.000 dan Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp675.000.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of above facilities will be ended on October 18, 2022 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- Not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual the Group financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum of 4 times.
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income* to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio* at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.75% in 2021 and ranging from 5.45% to 8.25% in 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding *Money Market Term Loans* facility used by the Company amounted to Rp325,000 and Rp500,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of December 31, 2021, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp675,000.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted*, *advised* and *revolving* credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2022.

The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021 dan antara 5,60% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah pada tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran sewa toko.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain financial ratio as follows:
 - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 3.99% to 6.00% in 2021 and ranging from 5.60% to 6.95% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp116,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on the latest credit agreement as amended on December 16, 2016, MUFG agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of lease payment expense for stores.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021 dan antara 5,59% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp97.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility has been extended until December 15, 2022 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 3,93% to 5.59% in 2021 and ranged from 5.59% to 7.10% in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp97,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada LWS dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021 dan antara 5,23% sampai dengan 6,31% per tahun di 2020.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, LWS dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan LWS adalah sebesar Rp35.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25e).

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary ("LWS")

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to LWS amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021 and ranged from 5.23% to 6.31% in 2020.

On August 15, 2020, LWS and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

As of December 31, 2021, total unused facility by LWS is amounted to Rp35,000.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25e).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	12.890	13.146
Pihak ketiga	1.521.343	1.360.786
Total	<u>1.534.233</u>	<u>1.373.932</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	12.622	12.993
1 - 30 hari	211	141
31 - 60 hari	57	12
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Sub-total	<u>12.890</u>	<u>13.146</u>
Pihak ketiga:		
Lancar	1.504.427	1.348.408
1 - 30 hari	13.275	9.423
31 - 60 hari	2.998	2.363
61 - 90 hari	431	592
Lebih dari 90 hari	212	-
Sub-total	<u>1.521.343</u>	<u>1.360.786</u>
Total	<u>1.534.233</u>	<u>1.373.932</u>

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

*Related parties (Note 23)
Third parties*

*Related parties (Note 23):
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Sub-total

*Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days*

Sub-total

Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.242	2.520
Pasal 21	687	248
Pasal 23	582	469
Pasal 25	1.204	-
Pasal 29	28.527	28.642
Pajak Pertambahan Nilai	2.581	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	107	1.981
Pasal 21	120	107
Pasal 23	19	15
Pasal 25	-	-
Pasal 29	109	119
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	577	253
Total	37.755	34.354

11. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	3.242	2.520	Article 4 (2)
Pasal 21	687	248	Article 21
Pasal 23	582	469	Article 23
Pasal 25	1.204	-	Article 25
Pasal 29	28.527	28.642	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.581	-	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	107	1.981	Article 4 (2)
Pasal 21	120	107	Article 21
Pasal 23	19	15	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 29	109	119	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	577	253	Development tax 1 ("Pb-1")
Total	37.755	34.354	Total

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Expense - net

Details of income tax expense - net are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(71.867)	(64.776)	Income tax expense - current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(413)	-	Adjustment in respect of previous period
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(520)	(566)	Income tax expense - current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	(112)	Adjustment in respect of previous period
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(72.800)	(65.454)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan			Company
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - tahun berjalan	17.517	20.318	Deferred Income tax benefit - current
Penyesuaian atas tarif pajak	7.534	(15.989)	Tax rate adjustment
Sub-total	25.051	4.329	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - tahun berjalan	443	511	Deferred Income tax benefit - current
Penyesuaian atas tarif pajak	(220)	(137)	Tax rate adjustment
Sub-total	223	374	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	25.274	4.703	Consolidated income tax benefit - deferred
Neto	(47.526)	(60.751)	Net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	322.747	261.024
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(673)	(414)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	322.074	260.610
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	9.617	47.433
Amortisasi beban ditangguhkan	17.108	14.887
Imbalan kerja jangka pendek	5.327	1.895
Penyisihan penurunan nilai persediaan - neto	3.012	657
Pembayaran imbalan kerja	(6.750)	(4.143)
Depresiasi aset tetap	973	20.127
Sewa	30.329	11.496
Akrual kompensasi PKWT	20.009	-
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.329	1.040
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(1.370)	(1.364)
Pendapatan sewa	(81.165)	(61.082)
Lain-lain	5.173	2.879
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	326.667	294.435

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax of the subsidiary and elimination</i>
<i>Income before corporate income tax attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Amortization of deferred charges</i>
<i>Short-term employee benefits</i>
<i>Allowance for decline in value of inventories - net</i>
<i>Payment for employee benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Lease</i>
<i>PKWT compensation accrual</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Salary, wages and employee welfare</i>
<i>Income already subjected to final tax:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Rental income</i>
<i>Others</i>
<i>Estimated taxable income for the year</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	326.667	294.435
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	71.867	64.776
Entitas anak	520	566
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	72.387	65.342
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(30.756)	(28.612)
Pasal 25	(12.584)	(7.522)
Entitas anak		
Pasal 23	(142)	(204)
Pasal 25	(269)	(243)
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(43.751)	(36.581)
Utang pajak penghasilan		
Pasal 29		
Perusahaan	28.527	28.642
Entitas anak	109	119
Taksiran utang pajak penghasilan	28.636	28.761

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable income for the year
Current income tax expense
Company
Subsidiary
Consolidated current income tax expense
Less prepayment of income tax:
Company
Article 23
Article 25
Subsidiary
Article 23
Article 25
Consolidated prepayments of income taxes
Income tax payable
Article 29
Company
Subsidiary
Estimated income tax payable

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	322.747	261.024	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(71.004)	(57.425)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Gaji dan kesejahteraan	(553)	(255)	<i>Salaries and welfare</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga dan jasa giro	352	335	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	17.935	13.495	<i>Rental income</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(413)	(112)	<i>Adjustment in respect of previous period</i>
Penyesuaian atas tarif pajak	7.314	(16.126)	<i>Adjustment of tax rate</i>
Lain-lain	(1.157)	(663)	<i>Others</i>
Beban Pajak Penghasilan - neto	(47.526)	(60.751)	<i>Income Tax Expense - net</i>

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulates changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets – Net

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

		31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja angka panjang	30.212	4.910	(2.300)	32.822	Long-term employee benefits liability	
Beban tangguhan	12.274	5.094	-	17.368	Deferred charges	
Aset tetap	13.893	1.540	-	15.433	Fixed assets	
Sewa	2.054	7.272	-	9.326	Lease	
Kesejahteraan karyawan	3.778	1.172	-	4.950	Employee welfare	
Penyisihan penurunan Akruwal kompensasi PKWT	-	4.402	-	4.402	Allowance for decline in PKWT compensation accrual	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	520	663	-	1.183	Allowance for decline in value of inventories	
Entitas Anak					Subsidiary	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	853	364	(93)	1.124	Long-term employee benefits liability	
Sewa	135	69	-	204	Lease	
Kesejahteraan karyawan	286	(85)	-	201	Employee welfare	
Akruwal kompensasi PKWT	-	157	-	157	PKWT compensation accrual	
Beban tangguhan	184	(79)	-	105	Deferred charges	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	19	-	-	19	Allowance for decline in value of inventories	
Aset Tetap	(413)	(205)	-	(618)	Fixed assets	
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	63.795	25.274	(2.393)	86.676	Total Deferred Tax Assets - net	
		31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.411	55	(8.254)	30.212	Long-term employee benefits liability	
Aset tetap	12.263	1.630	-	13.893	Fixed assets	
Beban tangguhan	11.736	538	-	12.274	Deferred charges	
Kesejahteraan karyawan	3.820	(42)	-	3.778	Employee welfare	
Sewa	-	2.054	-	2.054	Lease	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	426	94	-	520	Allowance for decline in value of inventories	
Entitas Anak					Subsidiary	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	650	397	(194)	853	Long-term employee benefits liability	
Kesejahteraan karyawan	297	(11)	-	286	Employee welfare	
Beban tangguhan	183	1	-	184	Deferred charges	
Sewa	-	135	-	135	Lease	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	19	-	19	Allowance for decline in value of inventories	
Aset tetap	(176)	(237)	-	(413)	Fixed assets	
Royalti	42	(42)	-	-	Royalty	
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	67.652	4.591	(8.448)	63.795	Total Deferred Tax Assets - net	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Nilai pokok		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 13	-	166.667
Kredit Investasi 14	125.000	291.667
Kredit Investasi 15	291.667	458.333
Kredit Investasi 16	479.167	250.000
MUFG Bank, Ltd, Jakarta		
Pinjaman <i>committed term</i>	100.000	-
Entitas Anak		
Nilai pokok		
MUFG Bank, Ltd, Jakarta		
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	81.700
Total nilai pokok	<u>1.077.534</u>	<u>1.248.367</u>
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi		
PT Bank Central Asia Tbk	(5.590)	(7.424)
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(485)	-
Total provisi	<u>(6.075)</u>	<u>(7.424)</u>
Total utang bank jangka panjang - neto	1.071.459	1.240.943
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(464.834)	(516.449)
Bagian jangka panjang	<u>606.625</u>	<u>724.494</u>

12. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	<i>Company Principal value</i>
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment Loan 13	
Investment Loan 14	
Investment Loan 15	
Investment Loan 16	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	
Committed term loan	
Subsidiary	
Principal value	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	
Uncommitted term loan	
Total principal value	
Less unamortized provision	
PT Bank Central Asia Tbk	
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	
Total provision	
Total long term bank loans - net	
Less current portion	
Long-term portion	

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	<i>Investment Loan 13</i>
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	<i>Investment Loan 14</i>
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	<i>Investment Loan 15</i>
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	<i>Investment Loan 16</i>
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	Tahun 2026/ Year 2026	<i>Investment Loan 17</i>

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 13 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas Kredit Investasi 17 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,75% per tahun pada tahun 2021 dan antara 7,75% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 13 facilities was fully paid on December 29, 2021.

As of December 31, 2021, Investment Loan 17 facility has not been used.

As of December 31, 2021 and 2020, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.25% to 7.75% a year in 2021 and from 7.75% to 8.25% a year in 2020.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 5,35% per tahun pada tahun 2021 dan 6,50% sampai dengan 7,20% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on December 22, 2020.

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2021, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates amounting to 5.35% per annum in 2021 and ranging from 6.50% to 7.20% per annum in 2020.

As of December 31, 2021, total unused facility by the Company amounted to Rp100,000.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uncommitted kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25e).

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,58% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021 dan antara 6,86% sampai dengan 8,51% pada tahun 2020.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 25e).

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 5.58% to 7.50% in 2021 and ranging from 6.86% to 8.51% in 2020.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS SEWA

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2021	2020	
1 Januari 2021	315.722	190.222 <i>January 1, 2021</i>
Penambahan liabilitas sewa	115.595	177.798 <i>Addition of lease liabilities</i>
Penambahan bunga	25.252	18.611 <i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(88.101)	(70.370) <i>Payments</i>
Pengurangan liabilitas sewa	(2.231)	(539) <i>Deduction of lease liabilities</i>
31 Desember 2021	366.237	315.722 <i>December 31, 2021</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99.561)	(71.682) <i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	266.676	244.040 <i>Non-current portion</i>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss other comprehensive income shows the following amount related with leases:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2021	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 8, 19 dan 20)	384.884	343.754 <i>Depreciation of right-of-use assets (Notes 8, 19 and 20)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.252	18.611 <i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek (Catatan 8, 19 dan 20)	24.311	20.683 <i>Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases (Notes 8, 19 and 20)</i>
Total	434.447	383.048 <i>Total</i>

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

luran pensiun masing-masing sebesar Rp3.516 dan Rp3.176 pada tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp154.294 dan Rp155.089, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp10.853 dan Rp50.037, pada tahun 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2022 untuk tahun 2021 dan 2 Februari 2021 untuk tahun 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7.60% per tahun/7.60% per annum (2021) 7,85% per tahun/7,85%per annum (2020)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 4% per tahun pada 2022, 7% per tahun pada 2023 ke depannya (2021)/ 4% per annum in 2022, 7% per annum in 2023 onwards (2021) 5% per tahun pada 2021, 6% pada tahun 2022, 7% per tahun pada 2023 ke depannya (2020)/ 5% per annum in 2021, 6% per annum in 2022, 7% per annum in 2023 onwards (2020)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2021/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2021</i> Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) pada 2020/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) in 2020</i>
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions amounting to Rp3,516 and Rp3,176 in 2021 and 2020, respectively is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp154,294 and Rp155,089 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp10,853 and Rp50,037 in 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2021 and 2020, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 7, 2022 for 2021 and February 2, 2021 for 2020, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban jasa kini	22.995	29.796
Beban bunga	11.057	13.115
Beban jasa lalu dari perubahan amendemen	(27.408)	-
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	1.443	5.342
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	2.766	1.784
Neto	10.853	50.037

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	155.089	156.240
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	10.853	50.037
Pengurangan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	(4.883)	(46.985)
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(6.765)	(4.203)
Saldo akhir tahun	154.294	155.089

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	155.089	156.240
Biaya jasa kini	22.996	29.796
Beban bunga	11.057	13.115
Beban jasa lalu dari perubahan amendemen	(27.408)	-
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	1.443	5.342
Ekspektasi pembayaran manfaat	(4.000)	(2.419)
Dampak perubahan asumsi demografis	-	502
Dampak perubahan asumsi finansial	1.005	(48.726)
Dampak penyesuaian liabilitas	(5.888)	1.239
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	154.294	155.089

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

Current service cost	29.796
Interest cost	13.115
Past service cost due to plan amendment	-
Liability assumed due to recognition of past service	5.342
Excess benefit paid directly by the Group	1.784
Net	50.037

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of year	156.240
Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)	50.037
Deductions during the year through other comprehensive income	(46.985)
Payment to employees during the year	(4.203)
Balance at end of year	155.089

The movements of the present value of obligation are as follows:

Present value of benefit obligation at January 1,	156.240
Current service cost	29.796
Interest cost	13.115
Past service cost due to plan amendment	-
Liability assumed due to recognition of past service	5.342
Expected benefit payment	(2.419)
Effect changes in demografis assumption	502
Effect changes in financial assumption	(48.726)
Effect of experience adjustment	1.239
Present value of benefit obligation at December 31	155.089

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	65.960	18.975
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	4.883	46.985
Saldo akhir tahun	70.843	65.960

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(21.621)	1%	29.432	Increase
Penurunan	-1%	26.799	-1%	(24.145)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Dalam 12 bulan mendatang	5.864	5.837	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	7.473	4.055	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	25.154	21.255	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	509.650	558.515	Beyond 5 years
Total	548.141	589.662	Total

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of other comprehensive income:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.577.547.300	89,43%	257.755	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	286.055.700	9,92%	28.605	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp60.097 atau Rp20,85 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp139.175 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp61.106 atau Rp21,2 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp140.955 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 6, 2021, the shareholders approved the allocation of 2020 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp60,097 or Rp20.85 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp139,175 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 14, 2020, the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp61,106 or Rp21.2 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp140,955 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Makanan:			Food:
Makanan	7.868.275	7.248.797	Food
Makanan segar	1.816.516	1.669.673	Fresh food
Non-makanan	3.899.245	3.741.235	Non-food
Total	13.584.036	12.659.705	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2021 dan 2020.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp349.475 dan Rp280.115 atau 2,57% dan 2,21% dari pendapatan neto pada tahun 2021 dan 2020.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Persediaan awal tahun	1.499.278	1.317.450
Pembelian neto	10.479.454	9.690.925
Persediaan tersedia untuk dijual	11.978.732	11.008.375
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(1.816.911)	(1.499.278)
Beban Pokok Pendapatan	10.161.821	9.509.097

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2021 dan 2020.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.317.504	1.265.225
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	379.601	338.470
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	327.499	303.927
Listrik dan air	324.478	309.644
Beban distribusi	212.307	179.346
Perlengkapan	80.199	71.987
Pemeliharaan dan perbaikan	32.520	32.984
Amortisasi beban ditangguhkan	31.593	27.046
Jasa keamanan dan kebersihan	31.293	28.061
Telepon, faksimile dan internet	30.001	24.121
Pajak dan perizinan	18.625	12.855
Sewa	18.246	15.713
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	16.903	16.545
Promosi dan iklan	13.235	19.850
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	9.617	47.432
Lain-lain	21.799	12.535
Total	2.865.420	2.705.741

17. NET REVENUES (continued)

In 2021 and 2020, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2021 and 2020.

Net sales to franchisees amounted to Rp349,475 and Rp280,155 or representing 2.57% and 2.21%, of net revenue in 2021 and 2020, respectively.

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 6)
Cost of Revenues

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2021 and 2020.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries and welfare
Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Depreciation of fixed assets (Note 7)
Electricity and water
Distribution expenses
Supplies
Repairs and maintenance
Amortization of deferred charges
Security and cleaning service
Telephone, facsimile and internet
Taxes and licences
Rent
Fuel, lubricant, parking and transportation
Promotion and advertising
Employee benefits (Note 14)
Others

Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	210.052	195.721
Perlengkapan	10.615	10.969
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	10.128	10.298
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	8.836	9.873
Sewa	6.065	4.970
Telepon, faksimile dan internet	5.314	3.334
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	5.283	5.284
Listrik dan air	2.068	2.577
Asuransi	1.855	1.691
Amortisasi beban ditangguhkan	1.516	587
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	1.236	2.605
Perbaikan dan pemeliharaan	1.081	959
Lain-lain	19.636	12.927
Total	283.685	261.795

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020
Salaries and welfare	210.052	195.721
Supplies	10.615	10.969
Depreciation of fixed assets (Note 7)	10.128	10.298
Fuel, lubricant, parking and transportation	8.836	9.873
Rent	6.065	4.970
Telephone, facsimile and internet	5.314	3.334
Depreciation of right-of-use asset (Note 8)	5.283	5.284
Electricity and water	2.068	2.577
Insurance	1.855	1.691
Amortization of deferred charges	1.516	587
Employee benefits (Note 14)	1.236	2.605
Repairs and maintenance	1.081	959
Others	19.636	12.927
Total	283.685	261.795

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Penghasilan fee	64.901	53.833
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	64.375	61.654
Fee penelitian dan pengembangan	64.221	86.620
Penghasilan pendapatan jasa administrasi	15.620	8.299
Pendaftaran produk	13.628	12.165
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	2.625	288
Penggantian klaim asuransi	240	58.455
Lain-lain	612	639
Total	226.222	281.953

21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

	2021	2020
Fee based income	64.901	53.833
Space and building rental income	64.375	61.654
Research and development fee	64.221	86.620
Administration service income	15.620	8.299
Product registration	13.628	12.165
Gain on sales of fixed assets (Note 7)	2.625	288
Insurance claim	240	58.455
Others	612	639
Total	226.222	281.953

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang Distribution Center ("DC") Bitung milik Perusahaan. Akibat peristiwa tersebut, Perusahaan menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp136.272. Perusahaan telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika dan mendapatkan uang muka penggantian sebesar Rp62.985 di tahun 2019. Pada 25 Agustus 2020, Perusahaan menerima surat dari perusahaan asuransi yang menyetujui nilai klaim sebesar Rp193.141 (atau Rp183.599 setelah dikurangi dengan deductible). Sehingga Perusahaan mencatat pendapatan dari klaim asuransi sebesar Rp56.869 pada tahun 2020 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain - Penggantian Klaim Asuransi".

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Company's warehouse Distribution Center ("DC") Bitung. As a result, the Company has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp136,272. The Company has claimed the loss to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika and received an advance for the claim amounted to Rp62,985 in 2019. On August 25, 2020, the Company received letter form the insurance companies which approved the claim amount of Rp193,141 (or Rp183,599 after deducted with deductible). Accordingly, the Company recorded an income from the insurance claim amounted to Rp56,869 in 2020 as part of "Other Income - Insurance Claim" account.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban administrasi	8.006	7.966
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 7)	3.176	474
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	18	-
Total	11.200	8.440

22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Administration expenses
Loss on disposal of fixed asset (Note 7)
Net loss on exchange
from operating activities

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)
Pendapatan neto				
<u>Entitas induk</u>				
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.270	0,01%	588	0,00%
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Atri Distribusindo	2.517	0,02%	6.696	0,05%
PT Sumber Indah Lestari	2.414	0,02%	1.703	0,01%
PT Yamazaki Indonesia	461	0,00%	1.424	0,01%
PT Alfindo LF Makmur	249	0,00%	363	0,00%
Total	6.911	0,05%	10.774	0,07%

Net revenues
Parent Entity
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Other Related Entities
PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur

Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2021		2020		
Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pembelian neto				Net purchase
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	42.189	0,40%	41.504	0,43%
PT Yamazaki Indonesia	23.591	0,23%	34.785	0,36%
PT Alfindo LF Makmur	16.137	0,15%	23.724	0,24%
PT Global Loyalty Indonesia	713	0,01%	570	0,01%
PT Sumber Indah Lestari	142	0,00%	3.510	0,04%
Total	82.772	0,79%	104.093	1,07%
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed assets
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	1.283	0,38%	4.257	0,71%
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	0,00%	600	0,10%
Total	1.283	0,38%	4.857	0,81%
Beban penjualan dan distribusi - Penyusutan aset hak-guna				Selling and distribution expenses - Depreciation of right-of-use assets
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Parties</u>
Djoko Susanto	610	0,00%	610	0,00%
Feny Djoko Susanto	139	0,00%	139	0,00%
PT Sumber Indah Lestari	305	0,00%	305	0,00%
PT Perkasa Internusa Mandiri	45	0,00%	43	0,00%
Total	1.099	0,00%	1.097	0,00%
Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna				General and administration expenses - Depreciation of right-of-use assets
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Parties</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.283	1,86%	5.284	2,02%
Total	5.283	1,86%	5.284	0,02%
Beban distribusi				Distribution expense
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>
PT Trimitra Trans Persada	94.205	44,37%	86.187	48,06%
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	0,00%	572	0,32%
Total	94.205	44,37%	86.759	48,38%
Jasa manajemen				Management fee
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Trijaya Lestari	4.098	13,49%	837	45,76%
PT Global Loyalty Indonesia	1.217	45,41%	984	53,80%
Total	5.315	58,90%	1.821	99,56%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/penambahan aset tetap/ beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/

related expenses/ other income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pendapatan lainnya					Other income
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumber Indah Lestari	550	0,24%	550	0,20%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	140	0,06%	200	0,07%	PT Atri Distribusindo
Total	690	0,30%	750	0,27%	Total
Beban lainnya					Other expense
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Trimitra Trans Persada	-	-	147	1,74%	PT Trimitra Trans Persada
					Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/ related expenses/ other income
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	735	0,01%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Atri Distribusindo	1.270	0,01%	465	0,01%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	434	0,01%	443	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	85	0,00%	62	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	70	-	21.214	0,36%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Alfindo LF Makmur	42	0,01%	51	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
PT Global Loyalty Indonesia	3	0,00%	7	0,00%	PT Global Loyalty Indonesia
Total	2.639	0,04%	22.242	0,38%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Global Loyalty Indonesia	1.503	0,02%	2.001	-	PT Global Loyalty Indonesia
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.738	0,03%	1.826	0,03%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Trijaya Lestari	197	0,00%	197	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	1.935	0,03%	2.023	0,03%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total assets/liabilities **)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**)/ Percentage**)
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 10)				
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Atri Distribusindo	6.468	0,14%	6.084	0,13%
PT Yamazaki Indonesia	5.121	0,11%	4.874	0,11%
PT Alfindo LF Makmur	1.165	0,02%	1.936	0,04%
PT Global Loyalty Indonesia	110	0,00%	-	-
PT Sumber Indah Lestari	26	0,00%	252	0,01%
Total	12.890	0,27%	13.146	0,29%
Utang lain-lain				
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Trimitra Trans Persada	2.333	0,05%	1.100	0,02%
PT Global Loyalty Indonesia	1.862	0,04%	2.758	0,06%
PT Sumber Trijaya Lestari	84	0,00%	157	0,00%
PT Perkasa Internusa Mandiri	20	0,00%	-	-
PT Sumber Indah Lestari	18	0,00%	20	0,00%
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	0,00%	2	0,00%
Total	4.317	0,09%	4.037	0,08%
Liabilitas sewa				
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	6.813	0,14%	12.148	0,27%

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Liabilities	
Trade payables (Note 10)	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Atri Distribusindo	6.084
PT Yamazaki Indonesia	4.874
PT Alfindo LF Makmur	1.936
PT Global Loyalty Indonesia	-
PT Sumber Indah Lestari	252
Total	13.146
<u>Other payables</u>	
<u>Other Related Parties</u>	
PT Trimitra Trans Persada	1.100
PT Global Loyalty Indonesia	2.758
PT Sumber Trijaya Lestari	157
PT Perkasa Internusa Mandiri	-
PT Sumber Indah Lestari	20
PT Sumber Wahana Sejahtera	2
Total	4.037
<u>Lease liability</u>	
<u>Other Related Party</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	12.148

Percentage to total assets/liabilities **)

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") dan PT Global Loyatly Indonesia ("GLI"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak-guna" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- d. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp140 dan Rp200 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- b. *The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and PT Global Loyatly Indonesia ("GLI"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" and "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the year ended December 31, 2021. Security deposit for rent are recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*
- d. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp140 and Rp200, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan harga sewa sebesar Rp139 per tahun, dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2025. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020.
- g. Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyeteroran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,50	0,10%
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,00	0,05%
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,00	0,05%
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,00	0,05%
6 Februari 2018/February 6, 2018	125	12,50	0,05%
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,50	0,05%
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7,00	0,05%
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150	15,00	0,05%
25 November 2019/November 25, 2019	250	25,00	0,05%
Saldo 31 Desember 2021 dan 2020/ Balance December 31, 2021 and 2020	1.970	197,00	0,05%

Penyeteroran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- h. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- e. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten with annual rental rate of Rp139, and will expire on April 1, 2025. The rental agreement is renewable upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right-of-use Assets" for the years ended December 31, 2021 and 2020.
- g. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows:

The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

- h. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Harga sewa untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp550 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- j. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PIM untuk penyediaan jasa dukungan perencanaan, QS dan pengawasan proyek renovasi gudang di Bitung, dengan biaya jasa sebesar Rp600 yang dicatat sebagai penambahan aset tetap pada tahun 2020.
- Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PIM, dalam renovasi gudang di Bekasi dimana besarnya biaya jasa *construction management* sebesar 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- k. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI") melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. *In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2022. The rental amount for 2021 and 2020 is Rp550 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- j. *The Company entered into agreement with PIM to provide planning support, QS and project supervision on the renovation of warehouse at Bitung, where the fee for those service is amounting to Rp600, and is recorded as additional of fixed assets in 2020.*
- The Company entered into agreement for construction management service with PIM, to renovate warehouse at Bekasi where the fee of those service agreement was amounted to 3.5% from winning bidding contract (before Value Added Tax).*
- k. *In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI") through ATRI, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- m. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta.
- n. Entitas anak melakukan perjanjian dengan Djoko Susanto untuk menyewa tanah dan bangunan gudang milik Djoko Susanto yang terletak di Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1 dan 2, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta, dengan periode sewa masing-masing dari 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2022 dengan harga sewa Rp360 per tahun dan mulai 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Mei 2022 dengan harga sewa Rp250 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- o. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into cooperation agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide distribution and freight service. The expenses incurred in relation to these services recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- m. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide service of customer loyalty program by "Ponta" point and purchase of Ponta card. The fee of the service is calculated based on certain percentage of point issued of transaction using Ponta card.
- n. The subsidiary entered into rental agreement with Djoko Susanto to rent a land and warehouse building of Djoko Susanto's property located at Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1 and 2, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta with rental period from June 1, 2019 until May 31, 2022 at rental rate of Rp360 per year and from March 1, 2020 until May 31, 2022 at rental rate of Rp250 per year, respectively. The agreement is renewable upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right-of-use Assets" for the years ended December 31, 2021 and 2020.
- o. Compensation of key management is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation
Imbalan kerja jangka pendek	23.748	23.152	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang	(1.791)	1.608	Long-term post-employment benefits
Total	21.957	24.760	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ <i>Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service</i>
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ <i>Sales and purchases of inventories and rent building</i>
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>
6.	Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ <i>Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization</i>
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchases of fixed asset</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Purchases of inventories, promotion or participation income</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
10.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
12.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ <i>barang/Delivery services</i>
13.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>
14.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	275.217	200.272	Net income attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba per saham (Rupiah penuh)	95,48	69,48	Earnings per share (full amount)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.*

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. *The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.*

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- d. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- d. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of *convenience store* business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- e. Based on agreement for *guarantee fee* on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a *guarantee letter* in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12). As compensation, the Subsidiary agreed to pay MC *guarantee fee* of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans' principal and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loans' principal.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	243.492	243.492	238.324	238.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	413.308	413.308	397.886	397.886	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.933	25.933	23.965	23.965	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya					
Uang jaminan	4.669	4.669	4.944	4.944	Other non-current assets
Investasi	197	197	197	197	Refundable deposits
Piutang karyawan	6.972	6.972	3.476	3.476	Investment
					Employee receivables
Total	694.571	694.571	668.792	668.792	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang bank jangka pendek	779.000	779.000	809.000	809.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.534.233	1.534.233	1.373.932	1.373.932	Trade payables
Utang lain-lain	612.771	612.771	431.826	431.826	Other payables
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	44.856	44.856	19.017	19.017	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	70.007	70.007	80.464	80.464	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	1.071.459	1.071.459	1.240.943	1.240.943	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	366.237	366.237	315.722	315.722	Lease liabilities
Total	4.478.563	4.478.563	4.270.904	4.270.904	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Desember 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
31 Desember 2021	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
31 Desember 2020	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2021
	(18.505)	Rupiah
	18.505	Rupiah
		December 31, 2020
	(20.499)	Rupiah
	20.499	Rupiah

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2021
	-	US Dollar
	-	US Dollar
		December 31, 2020
	-	US Dollar
	-	US Dollar

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.534.233	-	-	-	1.534.233	Trade payables
Utang lain-lain	612.771	-	-	-	612.771	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.856	-	-	-	44.856	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	70.007	-	-	-	70.007	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	464.834	330.814	163.587	112.224	1.071.459	Long-term - bank loans
Liabilitas sewa	99.561	92.496	76.231	97.949	366.237	Lease liabilities
Total	3.605.262	423.310	239.818	210.173	4.478.563	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	809.000	-	-	-	809.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.373.932	-	-	-	1.373.932	Trade payables
Utang lain-lain	431.826	-	-	-	431.826	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.017	-	-	-	19.017	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	80.464	-	-	-	80.464	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	516.449	372.820	207.589	144.085	1.240.943	Long-term - bank loans
Liabilitas sewa	71.682	74.203	83.498	86.339	315.722	Lease liabilities
Total	3.302.370	447.023	291.087	230.424	4.270.904	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	1.349	-	1.071.459	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	315.722	(88.101)	-	138.616	366.237	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.365.665	(288.934)	1.349	138.616	2.216.696	Total liabilities from financing activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	561.000	248.000	-	-	809.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(108.667)	336	-	1.240.943	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	(253)	-	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	190.222	(70.370)	-	195.870	315.722	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.100.749	68.710	336	195.870	2.365.665	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

**Changes in liabilities arising from financing
activities (lanjutan)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	779.000	809.000
Utang bank jangka panjang	1.071.459	1.240.943
Total utang yang berbeban bunga	1.850.459	2.049.943
Total ekuitas	1.616.317	1.398.703
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	1,14	1,47

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total interest bearing debt
Total equity
Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2021 dan 2020.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2021 and 2020.

The details of the Group's segment are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.188.769	1.852.665	5.542.602	13.584.036	Net revenues
Hasil segmen	300.316	107.401	279.419	687.136	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(199.004)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				488.132	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(154.877)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				333.255	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(10.508)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				322.747	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(47.526)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				275.221	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				2.490	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				277.711	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				6.344.016	Segment assets
Liabilitas segmen				4.727.699	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				784.314	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				755.620	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.428.742	1.718.718	4.512.245	12.659.705	Net revenues
Hasil segmen	330.132	77.519	195.907	603.558	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(146.973)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				456.585	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(188.570)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				268.015	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(6.991)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				261.024	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(60.751)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				200.273	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				38.537	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				238.810	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				5.923.693	Segment assets
Liabilitas segmen				4.524.990	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				1.129.740	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				685.612	Depreciation and amortization

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	7.868.275	1.816.516	3.899.245	13.584.036	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(6.049.432)	(1.307.115)	(2.805.274)	(10.161.821)	Cost of revenues
Laba bruto	1.818.843	509.401	1.093.971	3.422.215	Gross profit

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020					
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	7.248.797	1.669.673	3.741.235	12.659.705	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(5.576.912)	(1.195.972)	(2.736.213)	(9.509.097)	Cost of revenues
Laba bruto	1.671.885	473.701	1.005.022	3.150.608	Gross profit

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	17.755	36.088	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	30.509	29.404	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	46.668	9.465	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets
Penambahan aset hak-guna melalui reklasifikasi biaya sewa dibayar di muka	-	1.296.666	Additions right-of-use assets through reclassification of prepaid rent
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	115.595	177.798	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

30. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

30. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kantor Pusat

Head Office

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143

Telp. : 021 8082 1618 (hunting)

Fax. : 021 8082 1628



midi fresh